

BAB IV

NILAI DAN RELEVANSI SYAIR NASYID SUMATERA SELATAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Syair-Syair lagu Nasyid Sumatera Selatan

Berdasarkan informasi yang diterima peneliti dalam wawancara bahwa tim nasyid Sumatera Selatan yang berada di bawah management ini berjumlah 263 tim namun yang aktif hanya 3% tim nasyid, nasyid dengan aliran melayu, k pop dan model qasidah klasik, serta musik digital.¹⁴³ Artinya jika kita lihat hanya 8 tim yang aktif dalam berkarya di nasyid Sumatera Selatan, dan tim nasyid yang ada kebanyakan dadakan ketika akan diadakannya suatu *event* dalam nasyid tersebut. Dintara tim nasyid yang tetap berkarya yang menghasilkan lagu sendiri di antaranya tim nasyid hikmah, inspirasi, nahwan, kafila, NH Brother, Nasyid Pro.

Adapun nilai lagu karya tim nasyid yang dihimpun oleh penulis yaitu dari lagu yang telah dianalisis. Analisis nilai-nilai syair lagu karya tim nasyid tersebut adalah sebagai berikut.

1. Nilai Aqidah

Adapun nasyid karya grup nasyid Sumatera Selatan yang mengandung nilai aqidah sebagai berikut:

a. Iman kepada Allah

No	Judul Lagu	Jumlah Bait	Makna	Grup Nasyid
1	Ya Allah Biha	5 bait 27 baris	Senantiasa beriman kepada Allah SWT	Hikmah
2	Adillah	5bait 20 baris	Berbuat adil kepada sesama	Hikmah

¹⁴³ Abdi, ketua management grup nasyid (MGN) SumSel, *wawancara*, 16 Februari 2016.

3	Pantun dan Pujian	5 bait 19 baris	Hendaknya manusia selalu memuji Allah dan mempersiapkan anak s)oleh.	Hikmah
4	Hampa Tanpa CintaMu	3bait 16 baris	Mengingatkan pendengar untuk senantiasa igat kepada Allah SWT	Nasyid Pro
5	RidhoMu Bagiku	5 bait 20 baris	Mengajak pendengar untuk mencari ridho Allah SWT	Nasyid Pro
6	Bertaqwa dan bers}lawat	3 bait 14 baris	Mengajak pendengar untuk bertaqwa pada Allah SWT dan bers}hlawat kepada Rasulullah SAW	Nasyid Pro
7	Sang Pemberi	4 bait 19 baris	Allah maha pemberi kepada mahlukNya	Nasyid Pro

Tabel 4.1; nilai aqidah iman kepada Allah yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan

Untuk lebih jelasnya nilai aqidah iman kepada Allah yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan dapat diketahui sebagai berikut:

a) Syair lagu “Ya Allah Biha”

Ya Allah Biha Ya Allah Biha

Ya Allah bi khusnil khotimah

Wahai Tuhanku yang satu ku bersimpuh di hadapan Mu

Jejak langkahku berdebu

Debu-debu masa lalu

Hamba rindu hidayahmu

Jadikan aku hambaMu

Hamba rindu rengkuhanMu

Bila ku ingat dosa kutakut nerakaMu

Nafsu slalu mengodaku

Hingga jauh dan menjauh
Menjauh dari RahmatMu
Malu berharap syurgaMu
Karena tak pantas bagiku
 Bila ku ingat asmaMu
 Rasa jiwa bergemuruh
 HidayahMu ajarkan ku mendidik iman yang rapuh
 Kumohon keampunanMu
 Kumohon KeredoanMu
Ya Allah Engkaulah yang maha Esa
Engkaulah tempat kembali diriku
Saat izroli menjemputku
Ku bermohon dengan sangat jiwaku kembali dengan iman padaMu
Kembali dengan khusnul Khotimahmu¹⁴⁴

Makna bait pertama ini merupakan potongan doa, dari syair “Ya Allah Biha” adalah gambaran naluri manusia yang menyatakan ingin kembali menghadap Tuhan dengan dalam keadaan beriman. Ungkapan doa ini merupakan ungkapan seorang hamba yang takut akan Tuhannya dan ingin berjumpa dengan Tuhannya dalam keadaan husnul khotimah (baik pada akhir hayat).

Bait kedua merupakan pernyataan diri seseorang yang penuh dengan debu, arti dari debu adalah abu atau serbuk halus (dari tanah dan sebagainya)¹⁴⁵ dan jika dimaknai debu tersebut adalah kotoran atau dosa oleh karena itu pencipta lagu mengharapkan hidayah dari Allah untuk menuju kebaikan.

Bait ketiga menjelaskan hakikat manusia yang ingin hidup lebih lama dalam kenikmatan dunia. Namun dengan menyaksikan kematian yang tidak memilih usia ataupun tempat, ada alasan karena khawatir memikirkan akibat yang ditinggalkan. Karena ia hanya tahu akhir dari kehidupan adalah kematian, dan kematian berarti akhir dari perjalanan manusia maka dia tidak mengetahui makna

¹⁴⁴ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade..*

¹⁴⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), h. 234.

hidup sesudah mati. Kematian adalah awal dari kehidupan akhirat, fase setelah dibangkitkan dari kematian adalah kehidupan akhirat.

Syair bait keempat ini jelas menunjukkan keimanan seorang hamba yang begitu kuat, keimanan terhadap tuhan yang satu atau yang Esa sebagaimana kutipan syair berikut ” *Ya Allah Engkaulah yang maha Esa*” gambaran keimanan seorang hamba kepada Tuhannya. Dan bait di atas adalah berisi permohonan ampun kepada Tuhannya. Gambaran manusia yang takut kepada Allah SWT dan mengiginkan kematian dalam keadaan iman dan Islam dalam hatinya.

Dari makna bait di atas dapat diambil kesimpulan bahwa makna keseluruhan (isi) dari syair nasyid “Ya Allah Biha” adalah mengajak pendengar untuk bertauhid dengan tidak menyekutukan Allah dan memohon pengampunan hanya kepada Allah SWT.

Nilai pendidikan agama Islam yang dapat kita resapi dalam syair lagu ini adalah nilai pendidikan keimanan (Aqidah). Adapun nilai pendidikan aqidah yang terdapat dalam syair lagu di atas yaitu keyakinan kepada Allah SWT dan malaikatNya, Dari kutipan “*Saat izroil menjemputku*” ini menunjukkan keiman kepada malaikat Allah SWT yaitu malaikat pencabut nyawa yang setiap saat dapat mencabut nyawa mahluk hidup atas izin Allah SWT. Sesuai dengan Q.S Al-An’am:158 yang artinya “*Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka) atau kedatangan Tuhanmu atau kedatangan beberapa ayat Tuhanmu. pada hari datangnya ayat dari Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya. Katakanlah: "Tunggulah olehmu Sesungguhnya kamipun menunggu (pula)"*”¹⁴⁶

Berdasarkan tafsir maksud dari *Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka) atau kedatangan Tuhanmu* adalah orang-orang musyrik, selalu meminta supaya dapat bertatap muka dengan Allah, *kedatangan Tuhanmu atau kedatangan*

¹⁴⁶ Al-Qur’an -2 (Dua) Muka Terjemahlm Tematik, (Bandung: Mikraj Khlmazanal Ilmu, 2011),, hlm. 76.

beberapa ayat Tuhanmu adalah maksudnya siksa Allah, dan pada hari datangnya ayat dari Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya maksudnya, kalau baru sekedar beriman, tapi belum mengerjakan amal kebajikan (Islam) belum dapat menjamin seseorang dapat terlepas dari siksaan Allah.¹⁴⁷

b) Syair lagu “Adillah”

*Hidup yang kau rasa
Harta yang kau punya
Anak dan istri semu semata
Akan ditinggalkan
Semasa tiada
Hanya pada Allah tempat pulang kita
Siapapun anda pemimpinkah rakyat
Semuanya adalah kesatuan umat
Walau didunia hidupmu berpangkat
Semua akan jaya dengan berbuat adillah
Marilah bersama membina ukhuwa
Tingkatkanlah iman
Rapatkan barisan
Al-Qur’a>n dan sunnah
Jadikan pedoman
Moga sejahtera dalam keadilan
Hanya pada Allahlah kita menyembah
Berbuat adillah agar sejahtera
Hanya pada Allahlah kita berserah
Moga Negara kita adil sejahtera¹⁴⁸*

¹⁴⁷ Bachtiar Surin, *Az-Zikra*, (Bandung: Angkasa, 2004), hlm.601.

¹⁴⁸ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

Syair-syair bait pertama lagu ini berisi tentang apa saja yang dimiliki manusia mulai dari nyawa, harta anak dan istri di dunia ini hanyalah kepunyaan Allah. Dan harta benda atau segala sesuatu yang dicintai manusia hanyalah titipan dari Allah atau hanya hak guna pakai.

Penggalan syair bait kedua ini, menjelaskan bahwa keadilan sangatlah diperlukan bagi bangsa khususnya dan manusia umumnya, dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa, dan Negara. Adil menurut ahlu sunnah adalah meletakkan sesuatu pada tempatnya.

Bait syair ketiga di atas ingin menyampaikan pesan bahwa sebagai umat manusia haruslah membina ukhuwah (persaudaraan), ukhuwah adalah jalan untuk menjalin persaudaraan sesama muslim agar tercipta kedamaian, serta sikap ukhuwah juga dapat meningkatkan keimanan. Syair ini juga menyampaikan pesan bahwa sebagai umat Islam kita harus tetap berpegang teguh pada Al-Qur'a>n dan Sunnah. Menjadikan Al-Qur'a>n sebagai pedoman hidup yaitu dengan mengambil hukum-hukum yang termaktub dalam kitab suci Al-Qur'a>n tersebut, yakni hukum syari'ah Islam. Ketentuan dan hukum dalam al-Qur'a>n dan hadits{ ini mengatur seluruh segi kehidupan.

Makna keseluruhan (isi) dari syair lagu di atas bahwasanya semua yang ada dilangit dan dibumi dan seisinya adalah milik Allah yang diciptakan untuk kepentingan manusia, dan keadilan haruslah diletakkan pada tempatnya, karena sifat adil itu memperkuat takwa kepada Allah SWT, Allah menjanjikan kepada orang yang beriman dan beramal shaleh ampunan dan pahala yang besar.

Adapun nilai pendidikan agama Islam dalam syair ini yang dapat penulis simpulkan yaitu nilai keimanan (aqidah) agar senantiasa menjadikan Allah sebagai tujuan akhir dan mengimani Al-Qur'an, serta Rasul Allah melalui Hadits{nya. Penjelasan syair ini sesuai dengan Q.S Yunus: 55

أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ أَلَا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

“Ingatlah, Sesungguhnya kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi. Ingatlah, Sesungguhnya janji Allah itu benar, tetapi kebanyakan mereka

tidak mengetahui(nya).¹⁴⁹ Dan juga firman Allah dalam Q.S An- Nahl ayat 89 yang artinya:“(dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan kami turunkan kepadamu Al Kitab (al-Qura>>n) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.¹⁵⁰

c) Syair lagu “Pantun dan Pujian”

Membawa baqi berisi air

Tak hati-hati airnya tumpah

Membawa hati berisi syair

Syair memuji yang maha esa

Indahnya alam buat manusia

Untuk melihat kebesarannya

Luas lautan tujuh samudra

tak sanggup uraikan kemuliaanNya

tak sanggup uraikan kemuliaanNya

Subhanallah Maha suci Allah

Alhamdulillah

Ada nelayan duduk di sampan

Membawa tasbih baca Al-Qur'an

Sedari kecil tanamkan iman

Kelak dewasa menjadi imam

Didiklah anak dengan tarbiyah

Bersama ilmu dunia akhirat

Dengan iman yang paling utama

Menuju dunia Islam gemilang¹⁵¹

Makna syair bait pertama lagu “Pantun dan Pujian”, ini pengarang menggunakan pantun sebagai penyampai maksud syair ini yaitu membawa baqi

¹⁴⁹ Al-Qur'an, hlm. 109.

¹⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 140.

¹⁵¹ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

berisi air jika tidak hati-hati airnya akan tumpah, ketika hati sedang bersyair (sedang mengarang syair atau membaca (melagukan) syair)¹⁵², hendaklah syair (cerita yang bersajak (tiap-tiap sajak terdiri dari empat baris berakhir bunyi sama)¹⁵³ berisi tentang memuji Allah yang Maha Esa.

Bait kedua lagu di atas pencipta lagu menggambarkan bahwa keidahan alam ini hanya untuk manusia namun dengan keindahan alam ini hendaknya manusia mentadaburi atau mempelajari kebesaran Allah dari alam semesta. Namun walaupun manusia memperhatikan tujuh samudra dan luasnya laut di bumi ini, maka itu semua tidak dapat mengungkap kemuliaan Allah SWT. Hanya Allahlah yang maha mulia melebihi dari segalanya dan hal itu dibuktikan dengan keindahan alam ciptaanNya.

Bait ketiga kalimat *SubhanAllah* merupakan kalimat tasbih untuk mengagungkan Allah yang telah menciptakan Allah. Dan kalimat *Alhamdulillah* yang berarti segala puji bagi Allah merupakan pujian yang wajib dilantunkan karena Allahlah yang berhak dipuji atas segalanya.

Makna syair bait keempat ada seorang nelayan yang duduk bersantai di sampan (perahu kecil)¹⁵⁴ ketika duduk Ia memegang tasbih (seuntai butir-butir untuk menghitung doa)¹⁵⁵ dan baca al-Qura>n. Ketika dari kecil telah ditanamkan iman (kepercayaan (yang berkenaan dengan agama))¹⁵⁶ maka pada saat dewasa akan menjadi imam (ikutan (yang diikuti); pemimpin)¹⁵⁷ atau contoh bagi masyarakat.

Makna bait kelima pencipta lagu mengajak pendengar untuk mendidik anak dengan tarbiah (berasal dari bahasa Arab: pendidikan)¹⁵⁸ ilmu dunia dan

¹⁵² W.J.S Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 985.

¹⁵³ *Ibid.*

¹⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 863.

¹⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 1024.

¹⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 375.

¹⁵⁷ *Ibid.*

¹⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 1020.

akhirat dengan landasan iman untuk masa depan umat Islam yang gemilang (bercahaya terang).¹⁵⁹

Makna keseluruhan dari syair lagu ini bahwa pencipta lagu mengajak pendengar untuk memuji keEsaan Allah melalui syair dan memikirkan penciptaan alam semesta sebagai bukti kemuliaan Allah. Dan dalam syair lagu ini juga pengarang mengajak pendengar untuk mendidik anak dengan landasan iman dan ilmu pengetahuan untuk kejayaan Islam yang akan datang.

Berdasarkan makna bait syair dan makna keseluruhan (isi) penulis menyimpulkan nilai yang terdapat dalam syair lagu ini adalah nilai aqidah percaya dengan keEsaan Allah melalui alam semesta. Hal ini dinyatakan Allah dalam Q.S Al Mu'min: 64 *“Allah-lah yang menjadikan bumi bagi kamu tempat menetap dan langit sebagai atap, dan membentuk kamu lalu membaguskan rupamu serta memberi kamu rezki dengan sebahagian yang baik-baik. yang demikian itu adalah Allah Tuhanmu, Maha Agung Allah, Tuhan semesta alam.”*¹⁶⁰

d) Syair lagu “Hampa Tanpa CintaMu”

Terasa Kering Jiwaku Ini

Disaat Sendiri Sedih

Ku Tahu Ini Semua Salah Ku

Yang Selalu MelupakanMu

Hari-hari Yang Ku Lalui

Setiap Detik Ku Jalani

Hidup Terasa Tak Bertepi

Tanpa Ridho-Mu Illahi

Diri Ini Hampa Dan Sepi

Tak Sanggup Aku Bertahan Sendiri

Cukup Saja Aku Yang Rasakan

Hampa Tanpa CintaMu Ya Robbi

Hingga Akhirnya

¹⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 312.

¹⁶⁰ Al-Qur'an, hlm. 174.

Aku Menyadari
Betapa Sulit Hidup Ku Ini
*Tanpa Ridho-Mu Illahi*¹⁶¹

Makna bait pertama syair lagu yang berjudul “Hampa Tanpa CintaMu” menggambarkan kepada pendengar tentang jiwa seseorang yang kering (habis)¹⁶² terasa tidak ada arti karena menyadari semua kesalahan yang pernah diperbuat dengan melupakan perintah Allah.

Makna bait kedua dalam syair lagu ini pencipta lagu mengungkapkan bahwa hidup didunia yang telah dilalui selama ini, bagaikan tiada akhir tanpa ridho (rela)¹⁶³ dari Allah.

Bait ketiga terungkap makna bahwa hidup ini terasa kosong tanpa cinta (selalu teringat)¹⁶⁴ pada Allah, namun hal itu hanya kita sendiri yang dapat merasakannya.

Bait yang terakhir pencipta lagu mengungkapkan bahwa hidup ini akan terasa sulit jika kita tidak mendapatkan kerelaan dari Allah.

Makna keseluruhan dari bait syair ini yaitu bahwa pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa mengingat Allah untuk menggapai Ridho (kerelaan) dari Allah, sebab dengan ridho Allahlah manusia akan memperoleh kemudahan dalam kehidupan.

Adapun nilai yang terdapat dalam syair lagu ini yaitu nilai aqidah yaitu agar kita senantiasa mengingat Allah agar mendapatkan ridho Allah. Hal ini dijelaskan Allah dal Q.S Al-Bayyinah: 8 “*Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadanya. yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.*”¹⁶⁵

¹⁶¹ Mp3, *Zaisha Nasyid Pro*.

¹⁶² W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 491.

¹⁶³ *Ibid.*, hlm. 825.

¹⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 206.

¹⁶⁵ Al-Qur'an, hlm. 303.

e) Syair lagu “RidhoMu Bagiku”

Tak sanggupku bertahan menahan cobaan
Yang kurasakan apa ini cara-Mu mengajarkanku
Tuk menggapai ridho-Mu
Kau Tuhan Yang Esa
Kaulah Yang Kuasa
Takan perna ada
Yang menggantikan-Mu
Kaulah segalanya Tuhan manusia
Ridho-Mu bagiku
Tak sanggupku bertahan menahan cobaan
Yang kurasakan apa ini caramu mengajarkanku
Tuk menggapai Ridho-Mu
Namun ku tetap tabah
Dalam menghadapi segala cobaan
Namun ku tetap tabah
Dalam mengejar cinta dan Ridho-Mu
Allah rahmati hidupku
Tuk meluruskan hatiku
Allah rahmati hidupku
*Tuk menjadi hambamu yang takut*¹⁶⁶

Makan bait pertama syair lagu ini pencipta lagu mengingatkan pendengar bahwa Allah memberikan pelajaran pada manusia melalui cobaan yang menyimpannya untuk menggapai kerelaanNya, dengan cobaan tersebut maka manusia diuji oleh Allah.

Bait kedua syair lagu ini pencipta lagu mengajak untuk menyakini Tuhan yang satu yang memiliki kekuasaan penuh atas manusia dan tidak ada Tuhan yang lain kecuali Allah SWT yang dapat memberikan ridhoNya kepada manusia.

¹⁶⁶ Mp3, Nuwari Mumtaz Nasyid Pro.

Bait ketiga syair lagu ini sama halnya dibait pertama bahwa Allah memberikan pelajaran yang berharga melalui cobaan kepada manusia ketika manusia itu dapat mengambil hikmah dari setiap cobaan yang menimpahnya.

Syair lagu berikutnya pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa memiliki sikap tabah dalam menghadapi cobaan, sikap tabah tersebut dapat memberikan manfaat bagi manusia yaitu ridho dan cintanya Allah SWT.

Bait yang terakhir ini pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa berdoa kepada Allah agar Allah merahmati setiap kehidupan kita, dan membimbing kejalan yang benar agar kita menjadi takut pada Allah.

Dari setiap bait syair lagu ini, makna keseluruhan (isi) dari lagu ini adalah bahwa Allah memiliki kekuasaan atas semua makhlukNya, Allah memberikan cobaan sebagai pelajaran kepada kita, dan sikap yang harus dimiliki oleh orang muslim yaitu rida dalam menghadapi cobaan atau keputusan tersebut. Allah juga yang berhak memberikan rahmat dan cintanya kepada makhluknya yang Ia kehendaki,

Adapun nilai yang dapat penulis simpulkan dari syair lagu di atas adalah nilai aqidah, nilai aqidah yang dimaksud dalam syair ini yaitu sikap menyakini akan keesaan Allah yang berhak memberikan Rahmat dan cintaNya kepada makhluk yang Ia kehendaki, hal ini sesuai dengan firmanNya dalam Q.S Ali Imran: 74 “Allah menentukan rahmat-Nya (kenabian) kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah mempunyai karunia yang besar.”¹⁶⁷

f) Syair lagu “Bertaqwa dan bers{lawat”

Di bumi Tuhan kita semua sama

Tiada perbedaan antara kita semua sama

Satu Tuhan hanya Allah Yang Esa

Satu Tauladan kita Muhammad Rasulullah

Bertakwalah kepadanya agar kita

Mendapat ridho-Nya cintailah Tauladan kita

Muhammad Ya Rasullullah bershawatlah

¹⁶⁷ Al-Qur'an, hlm. 31.

Satu Tuhan hanya Allah Yang Esa
Satu Tauladan kita Muhammad Rasulullah
Bertakwalah kepada-Nya agar kita
Mendapat ridho-Nya cintailah Tauladan kita
Muhammad Ya rasullullah
Ya HabibAllah
*bersholawatlah*¹⁶⁸

Bait pertama syair lagu ini pencipta lagu mengajak pendengar bahwa sebagai makhluk ciptaan Allah, manusia yang hidup di bumi memiliki kesamaan derajat dihadapan Allah, kecuali taqwa. Tidak ada yang membedakan ketika telah berikrar bahwa Tuhannya adalah Allah yang satu dan Nabi Muhammad sebagai Rasulullah.

Bait kedua dan ketiga pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa bertakwa kepada Allah guna mendapatkan kerelaanNya, dan juga mencintai tauladan kita yaitu Nabi Muhammad yang merupakan kekasih Allah dengan cara bersholawat. Dan kembali di bait ini pencipta lagu megatakan Tuhan kita satu yaitu Allah SWT, dan Muhammad utusan Allah.

Makna bait syair lagu yang berjudul “Bertaqwa dan bers{lawat” secara keseluruhan yaitu mengajak pendengar untuk senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT dan bers{lawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Nilai yang dapat diambil dari makna syair ini yaitu nilai aqidah, adapun nilai aqidah yang dimaksud adalah:

1. Untuk senantiasa bertakwa kepada Allah, karena bekal taqwalah yang paling baik untuk menghadap Allah, sesuai dengan firmanNya dalam Q.S Al-Baqoroh: 197 *“Berbekallah, dan Sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku Hai orang-orang yang berakal.”*¹⁶⁹,
 Dalam Asbabul Nuzul menurut suatu riwayat, oarng0orang Yaman apabila naik haji tidak membawa bekal apa-apa, dengan alas an tawakal kepada Allah.

¹⁶⁸ Mp3, *Hijrah Nasyid Pro*.

¹⁶⁹ Al-Qur’an, hlm. 17.

Maka turunlah, ... *wa tazawwadu fa inna khairaz zaidit taqwa* (...berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baiknya bekal adalah takwa..), sebagian dari surat Al-Baqoroh ayat 197 diriwayatkan oleh AAl-Bukhari dan selainnya, yang bersumber dari Ibnu ‘Abbas¹⁷⁰

2. Bers{lawat kepada Rasulullah sebagai bentuk rasa cinta kepada kekasih Allah dan pembuktiann ketaatan pada Allah dan Rasulnya sesuai dengan Q.S Al-Ahzab: 56 “*Hai orang-orang yang beriman, bers{lawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya*”.¹⁷¹

Didalam tafsir dikatakan bahwa kata “S{lawat” dapat berarti sebagai berikut:

- 1) Dari Tuhan kepada mahlukNya berarti: memuji, menyanjung atau member rahmat.
- 2) Dari malaikat kepada Tuhan berarti: memohonkan pengampunan
- 3) Dari orang mukmin kepada Tuhan berarti: mendo’akan supaya diberi Rahmat.¹⁷²

g) Syair lagu “Sang Pemberi”

Didunia ini banyak yang tiada mengerti

Hidup yang kita jalani

hanya Ilahi Yang Maha Pemberi

Allah Yang Maha Pengasih

nikmat-Nya tidak henti-henti

bagi semua mahluk yang ada di bumi

Allah Sang Pemberi

Cukup Allah yang di hati

Hanya Ia Tuhan kami

Cukup Allah yang di hati

Hanya Ia Sang Pemberi

Bila kau mau sadari

¹⁷⁰ *Asbabul Nuzul*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 62.

¹⁷¹ Al-Qur’an, hlm. 214.

¹⁷² Bachtiar Surin, *Az-Zikra*, (Bandung: Angkasa, 2004), hlm. 1795.

*hanya Ia yang mengerti
keinginan mahluk yang di bumi
Janganlah engkau membagi cinta Suci Sang Ilahi
hanya Ia tempatmu Kembali
Allah Yang Maha Pengasih
nikmat-Nya Tidak henti-henti
bagi semua Mahluk yang ada di bumi Allah Sang Pemberi*¹⁷³

Bait pertama syair ini pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa mengingat Allah, karena Allah yang memberi semua nikmat yang tiada henti dan pengasih atas mahlukNya, namun hanya sebagian manusia saja yang menyadari atau mengerti akan hal itu.

Ditambahkan pada bait syair kedua bahwa pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa menjadikan Allah sebagai tujuan dengan tidak menyekutukanya dengan sesuatu apapun.

Bait ketiga ini pencipta lagu mengajak pendengar untuk berfikir tentang Allah, yang senantiasa mengerti akan kebutuhan mahlukNya, dan pencipta lagupun mengingatkan kita agar tidak membagi kecintaan kita kepada Allah dengan sesuatu apapun karena hanya Allahlah tujuan akhir kita.

Bait terakhir syair ini kembali diingatkan lagi oleh pencipta lagu bahwa Allah yang memberi semua nikmat yang tiada henti dan pengasih atas mahlukNya yang ada di bumi.

Makna keseluruhan (isi) dari syair lagu “Sang Pemberi” mengingatkan kepada kepada pendengar bahwa kita hendaknya berfikir atas nikmat Allah yang telah diberikan kepada kita, dengan mengingat nikmat tersebut maka kita tidak akan menyekutukannya dengan yang lain serta hanya menjadikan Allah sebagai tujuan hidup karena kita semua akan kembali kepadanya.

Nilai aqidah yang dapat kita ambil dari syair lagu ini adalah janganlah menyekutukan Allah, cukup Allah yang menjadi tujuan akhir kita, hal ini sesuai

¹⁷³ Mp3, *Nuansa Dakwah Nasyid Pro.*

dengan firman Allah dalam Q.S Al-Ikhlâs: 1 “*Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.*”¹⁷⁴

Ketika seseorang mendeklarasikan keyakinannya hanya pada Allah semata (*Lailaha illa Allah*), ia harus menafikkan seluruh ilah-ilah lain sembari meneguhkan keyakinan bahwa hanya ada satu ilah yaitu Allah. Keyakinan ini harus mengisi kesadarannya ketika ia menyatakan diri sebagai muslim (ketundukkan dan kepatuhan akan ketentuan-ketentuan Allah).¹⁷⁵

b. Iman kepada Malaikat

No	Judul Lagu	Jumlah Bait	Makna	Grup Nasyid
1	Ya Allah Biha	5 bait 27 baris	Senantiasa beriman kepada Allah SWT	Hikmah

Tabel 4.2; nilai aqidah iman kepada Malaikat yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan

Untuk lebih jelasnya nilai aqidah iman kepada Allah yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan dapat diketahui sebagai berikut:

a) Syair lagu “Ya Allah Biha”

Ya Allah Biha Ya Allah Biha

Ya Allah bi khusnil khotimah

Wahai Tuhanku yang satu ku bersimpuh di hadapan Mu

Jejak langkahku berdebu

Debu-debu masa lalu

Hamba rindu hidayahmu

Jadikan aku hambaMu

Hamba rindu rengkuhanMu

Bila ku ingat dosa kutakut nerakaMu

¹⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 306.

¹⁷⁵ Muhammad Irfan dan Mastuki HS, *Teologi Pendidikan (Tauhid Sebagai Paradigma Pendidikan Islam)*, (tt: Friska Agung Insani, 2003), hlm. 1.

Nafsu slalu mengodaku
Hingga jauh dan menjauh
Menjauh dari RahmatMu
Malu berharap syurgaMu
Karena tak pantas bagiku
 Bila ku ingat asmaMu
 Rasa jiwa bergemuruh
 HidayahMu ajarkan ku mendidik iman yang rapuh
 Kumohon keampunanMu
 Kumohon KeredoanMu
Ya Allah Engkaulah yang maha Esa
Engkaulah tempat kembali diriku
Saat izroli menjemputku
Ku bermohon dengan sangat jiwaku kembali dengan iman padaMu
*Kembali dengan khusnul Khotimahmu*¹⁷⁶

Makna bait pertama ini merupakan potongan doa, dari syair “Ya Allah Biha” adalah gambaran naluri manusia yang menyatakan ingin kembali menghadap Tuhan dengan dalam keadaan beriman. Ungkapan doa ini merupakan ungkapan seorang hamba yang takut akan Tuhannya dan ingin berjumpa dengan Tuhannya dalam keadaan husnul khotimah (baik pada akhir hayat).

Bait kedua merupakan pernyataan diri seseorang yang penuh dengan debu, arti dari debu adalah abu atau serbuk halus (dari tanah dan sebagainya)¹⁷⁷ dan jika dimaknai debu tersebut adalah kotoran atau dosa oleh karena itu pencipta lagu mengharapkan hidayah dari Allah untuk menuju kebaikan.

Bait ketiga menjelaskan hakikat manusia yang ingin hidup lebih lama dalam kenikmatan dunia. Namun dengan menyaksikan kematian yang tidak memilih usia ataupun tempat, ada alasan karena khawatir memikirkan akibat yang ditinggalkan. Karena ia hanya tahu akhir dari kehidupan adalah kematian, dan kematian berarti akhir dari perjalanan manusia maka dia tidak mengetahui makna

¹⁷⁶ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade..*

¹⁷⁷ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 234.

hidup sesudah mati. Kematian adalah awal dari kehidupan akhirat, fase setelah dibangkitkan dari kematian adalah kehidupan akhirat.

Syair bait keempat ini jelas menunjukkan keimanan seorang hamba yang begitu kuat, keimanan terhadap tuhan yang satu atau yang Esa sebagaimana kutipan syair berikut ” *Ya Allah Engkaulah yang maha Esa*” gambaran keimanan seorang hamba kepada Tuhannya. Dan bait di atas adalah berisi permohonan ampun kepada Tuhannya. Gambaran manusia yang takut kepada Allah SWT dan mengiginkan kematian dalam keadaan iman dan Islam dalam hatinya.

Dari makna bait di atas dapat diambil kesimpulan bahwa makna keseluruhan (isi) dari syair nasyid “Ya Allah Biha” adalah mengajak pendengar untuk bertauhid dengan tidak menyekutukan Allah dan memohon pengampunan hanya kepada Allah SWT.

Nilai pendidikan agama Islam yang dapat kita resapi dalam syair lagu ini adalah nilai pendidikan keimanan (Aqidah). Adapun nilai pendidikan aqidah yang terdapat dalam syair lagu di atas yaitu keyakinan kepada Allah SWT dan malaikatNya, Dari kutipan “*Saat izroil menjemputku*” ini menunjukkan keiman kepada malaikat Allah SWT yaitu malaikat pencabut nyawa yang setiap saat dapat mencabut nyawa mahluk hidup atas izin Allah SWT. Sesuai dengan Q.S Al-An’am:158 yang artinya “*Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka) atau kedatangan Tuhanmu atau kedatangan beberapa ayat Tuhanmu. pada hari datangnya ayat dari Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya. Katakanlah: "Tunggulah olehmu Sesungguhnya kamipun menunggu (pula)"*”.¹⁷⁸

Berdasarkan tafsir maksud dari *Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka) atau kedatangan Tuhanmu* adalah orang-orang musyrik,selalu meminta supaya dapat bertatap muka dengan Allah, *kedatangan Tuhanmu atau kedatangan beberapa ayat Tuhanmu* adalah maksudnya siksa Allah, dan *pada hari datangnya*

¹⁷⁸ Al-Qur’an, hlm. 76.

ayat dari Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya maksudnya, kalau baru sekedar beriman, tapi belum mengerjakan amal kebajikan (Islam) belum dapat menjamin seseorang dapat terlepas dari siksaan Allah.¹⁷⁹

c. Iman pada kitab Allah

No	Judul Lagu	Jumlah Bait	Makna	Grup Nasyid
1	Adillah	5bait 20 baris	Berbuat adil kepada sesama	Hikmah
2	Zapin Keagungan Al-Qur'an	5 bait 20 baris	Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan	Hikmah
3	Doa Tilawah	2 bait 15 baris	Mengajak pendengar untuk senantiasa mengamalkan Al-Qur'an	Kafilah

Tabel 4.3; nilai aqidah iman kepada kitab yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan

Untuk lebih jelasnya nilai aqidah iman kepada kitab yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan dapat diketahui sebagai berikut:

a) Syair lagu “Adillah”

Hidup yang kau rasa

Harta yang kau punya

Anak dan istri semu semata

Akan ditinggalkan

¹⁷⁹ Surin, *Az-Zikra*, hlm.601.

Semasa tiada
Hanya pada Allah tempat pulang kita
Siapapun anda pemimpinkah rakyat
Semuanya adalah kesatuan umat
Walau didunia hidupmu berpangkat
Semua akan jaya dengan berbuat adillah
Marilah bersama membina ukhuwa
Tingkatkanlah iman
Rapatkan barisan
Al-Qur'a>n dan sunnah
Jadikan pedoman
Moga sejahtera dalam keadilan
Hanya pada Allahlah kita menyembah
Berbuat adillah agar sejahtera
Hanya pada Allahlah kita berserah
Moga Negara kita adil sejahtera¹⁸⁰

Syair-syair bait pertama lagu ini berisi tentang apa saja yang dimiliki manusia mulai dari nyawa, harta anak dan istri di dunia ini hanyalah kepunyaan Allah. Dan harta benda atau segala sesuatu yang dicintai manusia hanyalah titipan dari Allah atau hanya hak guna pakai.

Penggalan syair bait kedua ini, menjelaskan bahwa keadilan sangatlah diperlukan bagi bangsa khususnya dan manusia umumnya, dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa, dan Negara. Adil menurut ahlu sunnah adala meletakkan sesuatu pada tempatnya.

Bait syair ketiga di atas ingin menyampaikan pesan bahwa sebagai umat manusia haruslah membina ukhuwah (persaudaraan), ukhuwah adalah jalan untuk menjalin persaudaraan sesama muslim agar tercipta kedamaian, serta sikap ukhuwah juga dapat meningkatkan keimanan. syair ini juga menyampaikan pesan bahwa sebagai umat Islam kita harus tetap berpegang teguh pada Al-Qur'a>n dan

¹⁸⁰ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

Sunnah. Menjadikan Al-Qur'a>n sebagai pedoman hidup yaitu dengan mengambil hukum-hukum yang termaktub dalam kitab suci Al-Qur'a>n tersebut, yakni hukum syari'ah Islam. Ketentuan dan hukum dalam al-Qur'a>n dan Hadits{ ini mengatur seluruh segi kehidupan.

Makna keseluruhan (isi) dari syair lagu di atas bahwasanya semua yang ada dilangit dan dibumi dan seisinya adalah milik Allah yang diciptakan untuk kepentingan manusia, dan keadilan haruslah diletakkan pada tempatnya, karena sifat adil itu memperkuat takwa kepada Allah SWT, Allah menjanjikan kepada orang yang beriman dan beramal shaleh ampunan dan pahala yang besar.

Adapun nilai pendidikan agama Islam dalam syair ini yang dapat penulis simpulkan yaitu nilai keimanan (aqidah) agar senantiasa menjadikan Allah sebagai tujuan akhir dan mengimani Al-Qur'an, serta Rasul Allah melalui Hadits{nya. Penjelasan syair ini sesuai dengan Q.S Yunus: 55

أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ أَلَا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ



“Ingatlah, Sesungguhnya kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi. Ingatlah, Sesungguhnya janji Allah itu benar, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui(nya).”¹⁸¹ Dan juga firman Allah dalam Q.S An- Nahl ayat 89 yang artinya:“(dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.”¹⁸²

b) Syair lagu “Zapin keagungan Al-Qur'an”

Telah diturunkan Al-Qur'an

¹⁸¹ Al-Qur'an, hlm. 109.

¹⁸² *Ibid.*, hlm. 140.

Telah diturunkan Al-Qur'an
Sebagai petunjuk jalan
Sebagai petunjuk jalan
Pedoman hidup ya Insan
Pedoman hidup ya Insan
 Bagai cahaya bulan purnama
 Terangi jiwa hamba yang hina
 Kita yang lemah tiada berdaya
 Perlukan bimbingan Tuhan Nya
Bagai cahaya bulan purnama
Terangi jiwa gelap gulita
Kita yang lemah tempat salah dosa
Perlukan hidayah TuhanNya
 Allah nirhamna
 Fir qur'an ya Allah.. Laillaahillahallah
Al-Qur'a>n suci tiada pengganti
Kekal selamanya Tuhan pelihara
Undang-undang Allah penawar diri
Ilmu yang utama tentang hikmah¹⁸³

Bait pertama lagu ini pencipta lagu menyatakan bahwa Al-Qur'a>n telah diturunkan oleh Allah SWT sebagai petunjuk jalan yang benar dan pedoman hidup bagi manusia.

Bait kedua dan ketiga syair lagu “Zapin Keagungan Al-Qur'an” ini. Al-Qur'a>n diibaratkan sebagai bulan purnama yang dapat menerangi jiwa manusia di malam gelap. Sebagai manusia yang lemah yang tidak ada daya upaya, tempat salah dan dosa kita membutuhkan bimbingan dan hidayah dari Allah SWT.

Bait keempat syair lagu ini dinyatakan bahwa Al-Qur'a>n bersifat suci dan tidak ada yang dapat menggantikan kedudukan Al-Qur'a>n sebagai pedoman hidup. Keberadaan Al-Qur'a>n kekal selamanya karena Allah yang memeliharanya, dan Al-Qur'a>n merupakan landasan hukum Islam yang pertama,

¹⁸³ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

merupakan undang-undang yang telah ditetapkan Allah sebagai penawar dalam jiwa dan ilmu yang utama akan hikmah di kehidupan.

Berdasarkan makna bait syair lagu ini, makna keseluruhan (isi) dari lagu ini yaitu pengarang mengajak pendengar untuk berpegang teguh pada Al-Qur'a>n sebagai pedoman dan penunjuk jalan yang lurus dalam kehidupan. Al-Qur'a>n merupakan wahyu Allah yang kekal keberadaanya dan tidak ada sesuatu apapun yang dapat menggantikannya sebagai sumber hukum Islam dalam kehidupan seorang muslim.

Adapun nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam syair lagu "Zapin Keagungan Al-Qur'an" adalah nilai keiman kepada kitab Al-Qur'a>n yang merupakan sumber hukum Islam bagi orang-orang yang beriman. Sebagaimana yang telah dinyatakan Allah dalam Q.S. Al-Baqoroh :2 "*Kitab(Al Quran) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa*",¹⁸⁴. Diriwayatkan oleh al-Faryabi dan Ibnu Jarir yang bersumber dari Mujahid, Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa empat ayat pertama dari surat al-Baqoroh (Q.S. 2 al-Baqoroh: 2-5) membicarakan sifat-sifat dan perbuatan kaum Mukminin (...).¹⁸⁵

Kemurnian dan keaslian al-Qur'a>n telah dijamin dari Allah karena Allah langsung yang maenjaganya. Hal ini dinyatakan Allah dalam firmanNya Q.S. Al-Hijr: 9 "*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.*"¹⁸⁶

c) Syair lagu "Do'a Tilawah"

Allahummarhamna bil Qur'an

Waj'al hulanaa imama wanuurow wahudan warohmah

Allahumma dzakirna min hummanasiina

Wa'alimna min humma jahiilnaa

Warzuqnaa tila watahu aana allaili waathro fan nahar

Allah rahmati kami dengan Al-Qur'a>n

¹⁸⁴ Al-Qur'an, hlm.1.

¹⁸⁵ *Asbabun Nuzul*, hlm. 13.

¹⁸⁶ Al-Qur'an, hlm. 132.

Jadikan ia pimpinan cahaya petunjuk dan rahmat
Allah ingatkan kami apa yang terlupa
Ajarkanlah-ajarkanlah yang tak di ketahui
Ringsingkan kami membacanya
Siang dan malam, siang dan malam
Sepanjang siang dan malam
Jadikan ia penolong kami.
Yaaaa.... Robb
*Yaaaa.... Robal'amin*¹⁸⁷

Bait syair pertama lagu “Doa Tilawah” pencipta lagu ini mengajak pendengar untuk berdoa pada Allah SWT dengan lafadz *Allahummarhamna bil Qur'an, Waj'al hulanaa imama wanuuroow wahudan warohmah. Allahumma dzakirna min hummanasiina Wa'alimna min humma jahiilnaa Warzuqnaa tila watahu aana allaili waathro fan nahar.*

Bait syair kedua lagu ini merupakan arti dari bait pertama, pada bait kedua ini merupakan doa agar Allah merahmati (mengasihani)¹⁸⁸ kehidupan kita dengan Al-Qur'a>n dan menjadikannya sebagai cahaya, petunjuk (sesuatu untuk menunjukkan, member tahu)¹⁸⁹, rahmat. Dan pada syair ini juga terdapat doa supaya Allah mengajarkan ilmu yang tidak kita ketahui dan mengingatkan semua ilmu yang terlupakan yang berasal dari Al-Qur'an, serta memperlumda lidah kita membacanya dengan ringsing (berkerut-kerut)¹⁹⁰ atau berulang-ulang. Serta mengharapkaan Al-Qur'a>n dapat menjadi penolong di dunia dan akhirat wahai tuhan semesta alam.

¹⁸⁷ Mp3, *Kafilah*.

¹⁸⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 791.

¹⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 1108.

¹⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 827.

Makna keseluruhan (isi) dari syair lagu ini adalah doa agar Allah menjadikan Al-Qur'a>n petunjuk, rahmat, dan cahaya bagi kita. Serta mempermudah kita untuk membacanya.

Berdasarkan makna keseluruhan syair lagu "Doa Tilawah" ini, penulis menyimpulkan bahwa mengandung nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai nilai keimanan (aqidah). Nilai keimanan yang dimaksud adalah iman kepada kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada RasulNya yang salah satunya adalah kitab suci Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan Q.S Al-Baqoroh: 2 "*Kitab(Al Quran) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa*"¹⁹¹

Belajar Al-Qur'a>n adalah kewajiban bagi seorang muslim karena Al-Qur'a>n merupakan ayat-ayat Allah yang nyata bagi orang-orang yang diberi ilmu, sesuai dengan Q.S Al-Ankabut: 49 "*Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu, dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat kami kecuali orang-orang yang zalim*"¹⁹²

Dalam tafsir Az-Zikra dikatakan bahkan Al-Qur'a>n itu sendiri merupakan fakta-fakta yang menyatakan, bahwa Ia adalah benar-benar suatu mukjizat, suatu Karya Ilahi, yang mempunyai gaya bahasa yang indah dan mudah, dapat digali api hikmahnya oleh seluruh kalangan sarjana. Apakah tidak cukup bagi mereka, bahwa Kami sudah menurunkan kitab Al-Qur'a>n kepadamu yang dibacakan kepada mereka?. Sesungguhnya dalam Al-Qur'a>n ini ada terkandung rahmat dan ajaran untuk orang-orang yang beriman.¹⁹³

d. Iman kepada Rosul

No	Judul Lagu	Jumlah Bait	Makna	Grup Nasyid
1	Zapin S{lawat	3 bait 11 baris	Menganjurkan pada kita untuk senantiasa bers{lawat kepada Rasulullah SAW	Hikmah

¹⁹¹ Al-Qur'an, hlm. 1.

¹⁹² *Ibid.*, hlm. 202.

¹⁹³ Surin, *Az-Zikra*, hlm. 1695.

2	Bertaqwa dan bers{lawat	3 bait 14 baris	Mengajak pendengar untuk bertaqwa pada Allah SWT dan bershlawat kepada Rasulullah SAW	Nasyid Pro
3	Kekasih Allah	5 bait 21baris	Mengajak pendengar untuk mencintai Rasulullah yang merupakan kekasih Allah	Nasyid Pro

Tabel 4.4; nilai aqidah iman kepada Rosul yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan

Untuk lebih jelasnya nilai aqidah iman kepada Allah yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan dapat diketahui sebagai berikut:

a) Syair lagu “Zapin S{lawat”

Bershlawatlah ke atas Nabi

Nabi Muhammad, rasul junjungan

Bers{lawat keatas rasul

Nabi mulia insan utama ya Rasulullah

Mari bershlawat keatas Nabi

Moga syafat akan diberi

Bershlawatlah shlawat Nabi

Kekasih Allah belahan hati

Ya Rasulullah

Habibi ya Mustofa ya Nabi Rasulullah

(shollu alaik...)

Habibi ya Mustofa ya Nabi Habibullah

(shollu alaik...)

Ya Rasulullah

Ya Nabi Salamun alaik, Ya Rasulullah salamun alaik¹⁹⁴

Makna bait pertama yang terkandung dalam syair “Zapin S{lawat” di atas adalah mengajak dan menganjurkan pendengar agar senantiasa bershlawat kepada

¹⁹⁴ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

Nabi Muhammad SAW, karena Beliau adalah junjungan bagi umat manusia dan juga insan yang mulia, Beliau yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat.

Kemudian makna bait kedua dan ketiga, tetap memberikan pesan kepada pendengarnya bahwa kita harus selalu bershalawat kepada Nabi Muhammad sebagai *Habiballah* (kekasih Allah). Dan mencintai Nabi Muhammad merupakan kewajiban muslim karena beliau adalah kekasih Allah. Mencintai dan beriman kepada Rasulullah tentunya dengan mengikuti apa yang diperintahkan Rasulullah dan menjadikan Beliau sebagai teladan. Dengan bershalawat diharapkan Rasulullah SAW memberikan syafaatnya bagi orang bershalawat tersebut.

Adapun makna keseluruhan (isi) dari syair lagu "Zapin Shawat" mengajak pendengar untuk senantiasa bershalawat kepada Rasulullah. Dimana kita sebagai manusia wajib menjunjung tinggi Rasulullah SAW, baik berupa perbuatan dengan mencontoh Beliau ataupun dengan perkataan yaitu bershalawat, agar Rasulullah memberikan syafaatnya kepada kita.

Dari pemaparan di atas, maka syair lagu "Zapin Shlawat", disimpulkan terdapat pesan nilai pendidikan keimanan (aqidah) terhadap Rasulullah SAW. Dan anjuran bershalawat tersebut merupakan bukti pengabdian kita kepada Allah melalui Rosulnya dan telah Allah memerintahkan hal ini didalam Q.S Al-Ahzab ayat 56 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ٥٦

*"Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman,bershalawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya"*¹⁹⁵

Dijelaskan oleh Allah bahwa Allah dan malaikat bershalawat kepada Rasulullah. Oleh sebab itu wajib bagi kita untuk senantiasa mengenang Rasulullah melalui shalawat dan salam kepada Beliau.

¹⁹⁵Al-Qur'an, hlm. 214.

b) Syair lagu “Bertaqwa dan bers{lawat”

Di bumi Tuhan kita semua sama

Tiada perbezaan antara kita semua sama

Satu Tuhan hanya Allah Yang Esa

Satu Tauladan kita Muhammad Rasulullah

Bertakwalah kepadanya agar kita

Mendapat ridho-Nya cintailah Tauladan kita

Muhammad Ya Rasulullah bershawatlah

Satu Tuhan hanya Allah Yang Esa

Satu Tauladan kita Muhammad Rasulullah

Bertakwalah kepada-Nya agar kita

Mendapat ridho-Nya cintailah Tauladan kita

Muhammad Ya Rasulullah

Ya HabibAllah

*bersawatlah*¹⁹⁶

Bait pertama syair lagu ini pencipta lagu mengajak pendengar bahwa sebagai makhluk ciptaan Allah, manusia yang hidup di bumi memiliki kesamaan derajat dihadapan Allah, kecuali taqwa. Tidak ada yang membedakan ketika telah berikrar bahwa Tuhannya adalah Allah yang satu dan Nabi Muhammad sebagai Rasulullah.

Bait kedua dan ketiga pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa bertakwa kepada Allah guna mendapatkan kerelaanNya, dan juga mencintai tauladan kita yaitu Nabi Muhammad yang merupakan kekasih Allah dengan cara bershawat. Dan kembali di bait ini pencipta lagu megatakan Tuhan kita satu yaitu Allah SWT, dan Muhammad utusan Allah.

Makna bait syair lagu yang berjudul “Bertaqwa dan bers{lawat” secara keseluruhan yaitu mengajak pendengar untuk senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT dan bers{lawat kepada Nabi Muhammad SAW.

¹⁹⁶ Mp3, *Hijrah Nasyid Pro*.

Nilai yang dapat diambil dari makna syair ini yaitu nilai aqidah, adapun nilai aqidah yang dimaksud adalah:

1. Untuk senantiasa bertakwa kepada Allah, karena bekal taqwalah yang paling baik untuk menghadap Allah, sesuai dengan firmanNya dalam Q.S Al-Baqoroh: 197 *“Berbekallah, dan Sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku Hai orang-orang yang berakal.”*¹⁹⁷,

Dalam Asbabul Nuzul menurut suatu riwayat, orang-orang Yaman apabila naik haji tidak membawa bekal apa-apa, dengan alasan tawakal kepada Allah. Maka turunlah, *...wa tazawwadu fa inna khairaz zaidit taqwa...* (...berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baiknya bekal adalah takwa..), sebagian dari surat Al-Baqoroh ayat 197 diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan selainnya, yang bersumber dari Ibnu ‘Abbas¹⁹⁸

2. Bers{lawat kepada Rasulullah sebagai bentuk rasa cinta kepada kekasih Allah dan pembuktian ketaatan pada Allah dan Rasulnya sesuai dengan Q.S Al-Ahzab: 56 *“Hai orang-orang yang beriman, bers{lawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”*.¹⁹⁹

Didalam tafsir dikatakan bahwa kata “S{lawat” dapat berarti sebagai berikut:

- 1) Dari Tuhan kepada makhlukNya berarti: memuji, menyanjung atau member rahmat.
- 2) Dari malaikat kepada Tuhan berarti: memohonkan pengampunan
- 3) Dari orang mukmin kepada Tuhan berarti: mendo’akan supaya diberi Rahmat.²⁰⁰

c) Syair lagu “Kekasih Allah”

Kau hadir dengan membawa cahaya

¹⁹⁷ Al-Qur’an, hlm. 17.

¹⁹⁸ *Asbabul*, hlm. 62.

¹⁹⁹ Al-Qur’an, hlm. 214.

²⁰⁰ Surin, *Az-Zikra*, hlm. 1795.

Cahaya yang menuntun kebenaran
Sabdamu yang sangat mulia
Akhlaqmu pancarkan ketenangan
 Ketaatanmu yang tiada dua
 Menjadikanmu sebagai Kekasih-Nya
 Kesabaranmu menuntun umat
 Menjadikanmu sebagai juru selamat
Ya Rasulullah syafaatmu kami rindukan
Wahai Kekasih Allah inginku selalu menjumpaimu
Ya Rasulullah
 Cinta mu kepada umat tak pernah
 Lekang oleh ruang dan waktu
 Kebijakanmu menghadapi masalah
 Menjadikanmu sebagai utusan-Nya
Ya Rasulullah syafaatmu kami rindukan
Wahai Kekasih Allah inginku selalu menjumpai
Ya Rasulullah syafaatmu kami rindukan
Wahai Kekasih Allah inginku selalu menjumpaimu
Ya Rasulullah syafaatmu kami rindukan
Wahai Kekasih Allah inginku selalu menjumpai
*Ya Rasulullah.*²⁰¹

Makna bait pertama syair lagu ini, pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa kagum dengan Rasulullah karena sabda (kata, perkataan)²⁰² dan akhlaqnya yang mulia dan kehadiran Rasulullahpun memberikan penerang bagi umat manusia.

Bait kedua pencipta lagu lebih menekankan pada akhlaq Rasulullah yang selalu taat kepada Allah dan sabar terhadap cobaan yang diberikan Allah dalam

²⁰¹ Mp3, *Zaisha Feat Fadly F2 Nasyid Pro.*

²⁰² W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 844.

mengemban dakwah sehingga menjadikan Rasulullah sebagai juru selamat bagi umat karena Rasulullah adalah kekasih Allah.

Bait ketiga dan kelima syair lagu ini kembali diulang oleh pencipta lagu bahwa Rasulullah dapat memberikan syafaat (syapaat)²⁰³ pada umatnya, dan juga karena cinta yang mendalam kepada Rasulullah menjadikan seorang hamba rindu untuk bertemu dengannya.

Bait keempat rasa kerinduan kepada Rasulullah dari umat ini dikarenakan Rasulullah sangat mencintai umatnya yang tidak pernah lekang (retak atau belah)²⁰⁴ oleh ruang dan waktu, dan kebijakan (keadilan) Rasulullah memutuskan sesuatu bagi umat, menjadikan Rasulullah sebagai utusan (Rasul) Allah.

Dari setiap bait syair lagu di atas maka isi ataupun makna keseluruhan lagu ini yaitu pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa mencintai Rasulullah dengan mencontoh akhlakNya, karena Rasulullah akan memberikan syafaatnya kepada umatnya yang senantiasa mencintainya.

Dengan memperhatikan bait syair di atas penulis menyimpulkan bahwa nilai yang terkandung dalam syair lagu di atas adalah nilai aqidah kepada Rasulullah, karena Rasulullah adalah teladan bagi semua umatnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Ahzab: 21 *“Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”*²⁰⁵

Oleh sebab itu sebagai seorang muslim hendaknya kita senantiasa mencontoh Rasulullah dengan menjalankan sunahNya. Ubay bin Ka’ab r.a berkata, “Kamu harus mengikuti jalan dansunah, karena tidak ada orang yang mengikuti jalan dansunah yang zikir (ingat) kepada Allah lalu meneteskan air mata dan kulitnya mengigil karena takut kepada Allah, melainkan ia bagaikan pohon yang daunnya kering lalu dihembus angin sehingga daun-daun itu berguguran. Beramal yang sedang-sedang saja yang sesuai denganjalan dan sunah itu lebih baik dari pada banyak tetapi menyimpang dari sunah. Oleh karena itu, perhatikanlah

²⁰³ *Ibid.*, hlm. 985.

²⁰⁴ *Ibid.*, hlm. 579.

²⁰⁵ Al-Qur’an, hlm. 211.

amalmu baik yang sedang-sedang saja atau yang banyak agar selalu mengikuti sunah para Nabi.²⁰⁶

e. Iman kepada hari akhir

No	Judul Lagu	Jumlah Bait	Makna	Grup Nasyid
1	Rekayasa Cinta	4 bait 16 baris	Hendaknya kita mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat yang kekal	NH Brothers
2	Dzikrul Maut	4 bait 26 baris	Igatlah akan kematian yang setiap saat mengintai kita	NH Brothers

Tabel 4.5; nilai aqidah iman kepada hari kiamat yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan

Untuk lebih jelasnya nilai aqidah iman kepada Allah yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan dapat diketahui sebagai berikut:

a) Syair lagu “Rekayasa Cinta”

Hidup manusia hanya sementara

Jangan terlena, oleh nafsu dunia

Jangan kau berfikir kemewahan dunia

Hanya menipu melenakan jiwa

Hidup manusia hanya sementara

Jangan terlena, oleh nafsu dunia

Jangan kau terikut kemewahan dunia

Hanya menipu melenakan jiwa

Kehidupan yang kau lalui

penuh dengan onar serta duri

²⁰⁶ Al-Faqih Az-Zahid Abul Laits Nasr bin Ibrahim As-Samarqandi, *Tanbihul Ghafilin (Nasehat Bagi Yang Lalai)*, terj. Abu juhaidah, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hlm. 442.

Hidup akhirat hidup yang abadi
Hidup akhirat hidup yang sejati
Wahai manusia sadarlah segera
Jangan kau tunda untuk memujiNya
Kenikmatan sejati bukan didunia
*Hanya pada Allah kita berserah*²⁰⁷

Makna bait pertama dan kedua syair lagu “Rekayasa Cinta” adalah pencipta lagu mengingatkan pendengar bahwa kehidupan dunia hanyalah sementara, oleh sebab itu jangan pernah terlena akan kemewahan dunia yang penuh dengan nafsu karena kehidupan dunia hanyalah menipu. Kehidupan yang sebenarnya adalah kehidupan di akhirat.

Bait ketiga syair lagu ini, pencipta lagu kembali mengingatkan pendengar bahwa kehidupan dunia penuh dengan rintangan dan onar (huru hara)²⁰⁸, dan kehidupan akhirat merupakan kehidupan yang abadi dan sejati (sungguh).²⁰⁹

Makna bait terakhir syair lagu ini, pencipta lagu mengajak pendengar untuk segera bertaubat dengan memuji Allah karena kenikmatan yang sebenarnya bukanlah di dunia, tetapi diakhiratlah yang sebenarnya. Hanya pada Allahlah tempat kita berserah dan kembali.

Adapun makna keseluruhan (isi) dari syair lagu ini adalah bahwa pencipta lagu mengingatkan pendengar akan kehidupan akhir yang kekal abadi. Kehidupan dunia ini hanyalah kehidupan sementara, oleh karena itu jangan sampai terpedaya akan nikmat dunia yang hanya sesaat. Bersegerahlah untuk memuji Allah dan berserah dirilah kepadaNya.

Berdasarkan makna bait syair dan makna keseluruhan penulis menyimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam syair lagu tersebut adalah nilai aqidah percaya pada hari akhir. Hari akhir merupakan hal yang wajib diimani oleh setiap muslim, karena hal tersebut merupakan rukun iman ke lima. Dan adapun kehidupan dunia hanyalah sesaat, hal ini dinyatakan Allah

²⁰⁷ CD, *NH Brother*.

²⁰⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 686.

²⁰⁹ *Ibid.*, hlm. 887.

dalam Q.S Yunus: 45 “*Dan (Ingatlah) akan hari (yang di waktu itu) Allah mengumpulkan mereka, (mereka merasa di hari itu) seakan-akan mereka tidak pernah berdiam (di dunia) Hanya sesaat di siang hari, (di waktu itu) mereka saling berkenalan. Sesungguhnya Rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Allah dan mereka tidak mendapat petunjuk*”²¹⁰. Setiap hari yang berlalu, kesempatan hidup pun berkurang sehari dan kita semakin dekat dengan *darul jaza'* (negeri balasan).²¹¹

b) Syair lagu “Dzikrul Maut”

*Kumerintah aku menangis, kumeratap aku mengharap
Kumeminta dihidupkan semula agar dapat kembali ke dunia nyata
Perjalanan Roh ku melengkapi sebuah kembara
Singgah ke Rahim bunda sebelum menjejak ke dunia
Menanti di Barzah sebelum berangkat mahsyar
Diperhitung amalan penentu syurga atau sebaliknya
Tanah yang basah berwarna merah
Sewarna merah dan juga rindu
7 langkahpun baru berlalu seusai kaki bernada syahdu
Tenang dan damai dipusaran ku batu nisan menjadi tubuh
Namun tak siapa tak tau resah penantianku
Terbangkitnya aku dari sebuah kematian
Akan kudengari tangis mereka yang kutinggalkan
Kehidupan disini bukan suatu hayalan tetapi ia sebenar kejadian
Kembalilah kembali kembalilah ke dalam diri
Sendiri sendiri, sendiri bertemankan sepi
Hanya kain putih yang membalut di tubuhku
Terbujur dan kaku jasad didalam keranda kayu
Ajak yang datang dimuka pintu tiada siapa yang memberitahu
Tiada siapapun dapat hindari tiada siapa yang terkecuali*

²¹⁰ Al-Qur'an, hlm. 108.

²¹¹ Tim Penyusun Modul, *Modul Tarbiyah Islamiyah*, (Jakarta: Robbani press, 2011), hlm.

*Lemah jemari nafas terhenti tidak tergambar sangkitnya mati
 Cukup sekali tak sanggup untuk mengulangi
 Jantung berdegup kencang menantikan malaikat datang
 Menggigil ketakutan gelap mata dipandangan
 Selama ini diceritakan kini aku merasakan di alam barzah jazad
 dikebumikan.²¹²*

Bait pertama syair lagu “Dzikrul Maut” ini, pencipta lagu mengingatkan pendengar pedih atau sakitnya kematian, dan penyesalan atas perbuatan dosa yang telah dilakukan didunia, serta pengharapan untuk dapat dihidupkan kembali oleh Allah SWT setelah kematian untuk berbuat kebaikan. Pada bait ini juga pencipta lagu menggambarkan perjalanan roh yang berawal dari rahim seorang ibu, sampai dengan penantian di alam barzah menunggu hari pembalasan amal kebaikan atau amal keburukan. Selanjutnya ketika telah berada di padang mahsyar Allah akan menghitung semua amal kita, jika amal kebaikan yang banyak maka surga Allah menanti, namun sebaliknya jika amal keburukan kita yang menumpuk maka neraka Allahlah yang akan kita masuki.

Syair bait kedua pencipta lagu mengingatkan kepada pendengar ketika jasad dikuburkan didalam tanah yang berwarna merah ke dalam lobang kubur, pelayat menagis dan mendoakan jasad tersebut. Namun setelah tujuh langkah pelayat tersebut pulang, suara tangisan dan doa semua hilang yang hanyalah kesepian alam kubur. Para pelayat yang mengantarkan ke kuburan tersebut tidaklah tahu nasib dari jasad yang dikuburkan, hanya jasad itulah yang merasakan nikmat dan siksa kubur.

Bait ketiga syair ini menggambarkan kepada pendengar bahwa ketika kematian terjadi, jasad tersadarkan bahwa dirinya telah mati. Jasad tersebut dapat mendengarkan suara tangis dari orang-orang yang ditinggalkanya. Kematian bukanlah hayalan namun semuanya nyata oleh sebab itu segeralah bertaubat atas semua dosa, karena tidak ada sesuatu yang dapat dibawa di dalam kubur kecuali

²¹² CD, *NH Brother*.

kain kafan dan peti mati yang terbuat dari kayu sebagai tempat jasad tersebut berbaring kaku tanpa daya.

Bait terakhir syair lagu ini pengarang lagu mengingatkan kembali kepada pendengar bahwa waktu dan tempat kematian tidak dapat diketahui oleh manusia, setiap orang pasti akan mengalami kematian. Dan ketika sakaratul mau datang malaikat izroil menjemput, maka jantung akan berdetak kencang dan seujur badan akan mengigil. Saat itulah manusia dapat merasakan kematian yang sebelumnya hanya cerita, setelah itu masa penantian mulai berlaku di alam barzah, menunggu kiamat tiba sebagai hari pembalasan atas semua amal yang telah dikerjakan.

Makna keseluruhan (isi) bait syair lagu “Dzikrul Maut” ini mengingatkan pendengar bahwa kematian akan datang kepada manusia, kapan dan dimana kita tidak dapat mengetahuinya. Tidak ada yang bisa menamani kecuali amal kebaikan dan tidak ada yang dapat dibawah melainkan kain kafan. Dan kita akan menanti di alam barzah menunggu hari pembalasan (kiamat).

Berdasarkan bait setiap syair dan makna keseluruhan, maka penulis menyimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam yang terdapat pada syair lagu ini yaitu nilai aqidah. Nilai aqidah yang di maksud dalam syair lagu “Dzikrul Maut” ini adalah sebagai berikut.

1. Percaya pada alam hari kebangkitan sesuai dengan Q.S Az Zalzalah: 6 *“Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka”*²¹³ Pada hari kebangkitan, setiap orang hanya memikirkan nasib sendiri. Anak lari dari orang tuanya, kerabat satu sama lain menjauh dan tidak saling mempedulikan, mata rantai hubungan dan keturunan terputus, persahabatan yang dibina atas manfaat materi dan setan berubah menjadi permusuhan, dan penyesalan dan ratapan hamper memenuhi hati manusia kal itu.²¹⁴

²¹³ Al-Qur’an, hlm. 303.

²¹⁴ Izudin Ahmad Al-Qasim, *Ensiklopedi Kematian Muslim*, (Depok: Mutiara Allamah Utama, 2014), hlm. 233.

2. Percaya hari akhir (kiamat) sesuai dengan Q.S Fussilat: 47 *“Kepada-Nyalah dikembalikan pengetahuan tentang hari Kiamat. dan tidak ada buah-buahan keluar dari kelopaknya dan tidak seorang perempuanpun mengandung dan tidak (pula) melahirkan, melainkan dengan sepengetahuan-Nya. pada hari Tuhan memanggil mereka: "Dimanakah sekutu-sekutu-Ku itu?" mereka menjawab: "Kami nyatakan kepada Engkau bahwa tidak ada seorangpun di antara kami yang memberi kesaksian (bahwa Engkau punya sekutu)".*²¹⁵
- 1) Suatu ketika malaikat Jibril yang tidak mengetahui saat terjadinya kiamat itu kepada Nabi Muhammad SAW., jawab Nabi: “yang bertanya lebih tahu dari yang ditanya”. Ini menunjukkan bahwa saat terjadinya kiamat itu hanya Allah yang tahu.
 - 2) Tukang nujum tidak dapat memastikan sesuatu yang diramalkannya, kecuali menduga-duga saja. Perkara yang ghaib hanya diketahui oleh Allah semata-mata.²¹⁶
3. Percaya bahwa setiap makhluk hidup akan mengalami kematian dimana saja kita berada, sejalan dengan Q.S An-Nisa: 78 *“Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang Tinggi lagi kokoh.”*²¹⁷

f. Iman kepada Qodo dan Qadar

No	Judul Lagu	Jumlah Bait	Makna	Grup Nasyid
1	Harapan Pasti	4 bait 17 baris	Mengajak pendengar untuk selalu yakin atas ketentuan Sang Pencipta	Nasyid Pro

²¹⁵ *Ibid.*, hlm. 242.

²¹⁶ Surin, *Az-Zikra*, hlm. 2063.

²¹⁷ Al-Qur'an, hlm. 46.

2	RidhoMu Bagiku	5 bait 20 baris	Mengajak pendengar untuk mencari ridho Allah SWT	Nasyid Pro
---	-------------------	--------------------	---	------------

Tabel 4.6; nilai aqidah iman kepada hari qodo dan qadar yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan

Untuk lebih jelasnya nilai aqidah iman kepada qodo dan qadar yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan dapat diketahui sebagai berikut:

a) Syair lagu “Harapan Pasti”

Berjalan sendiri

Mencari indahnya hari ku

Yang tersembunyikan

Oleh pancaran cerianya hatiku

Aku menunggu

walau harus terus menunggu

Penat membingungkan

hati ini namun ku yakin

Setelah kesusahan ada nikmat yang tersimpan

Jauh walau harus kau jatuh

Demi harapan tuk hidup yang pasti

Akan bebas tanpa adanya perih

Nyatakan kebahagiaan yakinkan hidup bermakna

Walau awal tak pasti ragu menyelimuti

Yakinkan Tuhan di hati mu

Bersama-sama kau akan berbagi

dengan nikmat yang hakiki²¹⁸

Makna syair bait pertama adalah menggambarkan seorang manusia yang berjalan di kehidupan dunia untuk mencari ketenangan jiwa dan ridho Tuhanya

²¹⁸ Mp3, F2 Nasyid Pro.

dengan bimbingan cahaya (terang atau sinar)²¹⁹ Ilahi yang bersumber dari hati nurani.

Syair pada bait kedua ini merupakan sikap yang harus ada dalam setiap diri muslim yaitu sabar akan ketentuan Allah, walaupun didalam hati ada keraguan namun hal itu ditawarkan oleh rasa yakin dibalik ujian Allah terdapat nikmat yang besar yang akan dicurahkan Allah kepada hambahnya.

Syair bait ketiga ini mengajak pendengar bahwa keaglan bukanlah suatu kehancuran, namun kegagalan adalah awal dari pembelajaran menggapai harapan cita-cita. Dan kembali ditegaskan bahwa yakin adalah kunci dari keberhasilan.

Bait keempat syair lagu ini mengajak pendengar untuk yakin dan menghilangkan keraguan atas kemaha besaran Allah SWT, Allah akan membalas keyakinan kita dengan nikmat yang hakiki yaitu surganya Allah.

Adapun makna keseluruhan (isi) dari syair ini mengajak pendengar untuk senantiasa mengawali perbuatan dengan rasa yakin, dan meyakini kebesaran Allah serta mengharapakan balasan Allah berupa surga Allah.

Dari makna setiap bait dan keseluruhan dapat disimpulkan bahwa syair nasyid “Harapan Pasti” mengandung nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai Aqidah yang mengajak pendengar yakin akan akan Allah dan qadha dan qadarNya, hal ini sesuai dengan Firman Allah dal Q.S An-Nisa: 79 *“Apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, Maka dari (kesalahan) dirimu sendiri. kami mengutusmu menjadi Rasul kepada segenap manusia. dan cukuplah Allah menjadi saksi.”*²²⁰

Berdasarkan tafsir az-zikra bahwa ayat ini menjelaskan segala sesuatu datangnya dari Allah dengan pengertian: Dialah yang menciptakannya dan meletakkan peraturan-peraturan dan sunnah yang berlaku padanya. Peraturan dan sunnah itu ialah jika hendak mencapai “sesuatu” atau hendak mendapatkannya atau hendak menanggulangnya hendaklah dengan ikhtiar dan berusaha. Karena itu janganlah beragan-agan hendak mendapatkan “sesuatu” tanpa ikhtiar dan berusaha karena langit tidak menurunkan hujan dan perak. Sebaliknya orang tidak akan

²¹⁹W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 179.

²²⁰ Al-Qur’an, hlm. 46.

jatuh pada “sesuatu” yang membahayakannya, kecuali kalau ia berpangkutangan saja dan tidak berusaha menaggulangnya. Dalam hal ini kalau ia mendap bahaya, itu salahnya sendiri karena tidak mempergunakan akal dan kodrat yang dikaruniahkan Tuhan kepadanya. Kesimpulanya, bila seseorang mendapatkan nasib tidak baik, hendaklah mencari sebab-sebabnya pada dirinya, selalu berikhtiar dan berusaha mengatasinya. Tidak mengapa kalau kita dihinggapi kelemahan-kelemahan yang merupakan cirri khas manusia. Tapi Alangkah celaknya kalau kita menyerah terhadap kelemahan-kelemahan itu.²²¹

b) Syair lagu “RidhoMu Bagiku”

Tak sanggupku bertahan menahan cobaan

Yang kurasakan apa ini cara-Mu mengajarkanku

Tuk menggapai ridho-Mu

Kau Tuhan Yang Esa

Kaulah Yang Kuasa

Takan perna ada

Yang menggantikan-Mu

Kaulah segalanya Tuhan manusia

Ridho-Mu bagiku

Tak sanggupku bertahan menahan cobaan

Yang kurasakan apa ini caramu mengajarkanku

Tuk menggapai Ridho-Mu

Namun ku tetap tabah

Dalam menghadapi segala cobaan

Namun ku tetap tabah

Dalam mengejar cinta dan Ridho-Mu

Allah rahmati hidupku

Tuk meluruskan hatiku

Allah rahmati hidupku

²²¹ Surin, *Az-Zikra*, hlm. 368.

*Tuk menjadi hambamu yang takut*²²²

Makan bait pertama syair lagu ini pencipta lagu mengingatkan pendengar bahwa Allah memberikan pelajaran pada manusia melalui cobaan yang menyimpannya untuk menggapai kerelaanNya, dengan cobaan tersebut maka manusia diuji oleh Allah.

Bait kedua syair lagu ini pencipta lagu mengajak untuk menyakini Tuhan yang satu yang memiliki kekuasaan penuh atas manusia dan tidak ada Tuhan yang lain kecuali Allah SWT yang dapat memberikan ridhoNya kepada manusia.

Bait ketiga syair lagu ini sama halnya dibait pertama bahwa Allah memberikan pelajaran yang berharga melalui cobaan kepada manusia ketika manusia itu dapat mengambil hikmah dari setiap cobaan yang menimpahnya.

Syair lagu berikutnya pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa memiliki sikap tabah dalam menghadapi cobaan, sikap tabah tersebut dapat memberikan manfaat bagi manusia yaitu ridho dan cintanya Allah SWT.

Bait yang terakhir ini pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa berdoa kepada Allah agar Allah merahmati setiap kehidupan kita, dan membimbing kejalan yang benar agar kita menjadi takut pada Allah.

Dari setiap bait syair lagu ini, makna keseluruhan (isi) dari lagu ini adalah bahwa Allah memiliki kekuasaan atas semua makhlukNya, Allah memberikan cobaan sebagai pelajaran kepada kita, dan sikap yang harus dimiliki oleh orang muslim yaitu rida dalam menghadapi cobaan atau keputusan tersebut. Allah juga yang berhak memberikan rahmat dan cintanya kepada makhluknya yang Ia kehendaki,

Adapun nilai yang dapat penulis simpulkan dari syair lagu di atas adalah nilai aqidah, nilai aqidah yang dimaksud dalam syair ini yaitu sikap menyakini akan keesaan Allah yang berhak memberikan Rahmat dan cintaNya kepada makhluk yang Ia kehendaki, hal ini sesuai dengan firmanNya dalam Q.S Ali Imran:

²²² Mp3, Nuwari Mumtaz Nasyid Pro.

74 “Allah menentukan rahmat-Nya (kenabian) kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah mempunyai karunia yang besar.”²²³

2. Nilai Syari’ah

Adapun karya grup nasyid Sumatera Selatan yang mengandung nilai syari’ah sebagai berikut:

a. Ibadah *Am*

No	Judul Lagu	Jumlah Bait	Makna	Grup Nasyid
1	Doa Bahagia	3 bait 14 baris	Doa adalah alat untuk mencapai kebahagiaan	Hikmah
2	Halal Haram	4 bait 23 baris	Ketentuan dalam mencari rezki di bumi	Hikmah
3	Tuhan Tunjukkan Jodoh Dalam Sujudku	2 bait 14 baris	Permohononan agar diberikannya oleh Allah jodoh yang dirahmati melalui sholat	Nasyid Pro
4	Kesyahidan Mereka Surga Disisi Tuhan	4 bait 19 baris	Anjuran untuk berjihad pada jalan Allah	Nasyid Pro
5	Pemuda	2 bait 8 baris	Bangkitlah pemuda Islam untuk maju kedepan membangun dunia	NH Brothers

Tabel 4.7; nilai syari’ah ibadah *Am* yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan

Untuk lebih jelasnya nilai syari’ah ibadah *Am* yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan dapat diketahui sebagai berikut:

²²³ Al-Qur’an, hlm. 31.

a) Syair lagu “Doa Bahagia”

Berpadulah dua hati

Dalam ikatan cinta

Cinta suci anugera Ilahi

Syurga dunia keluarga bahagia

Kita doakan semoga bahagia

Didalam ketaatan kepada Tuhan

Sabar dalam menghadapi halang rintang kehidupan

Dan tetap dijalan Tuhan

Anak-anak yang menjadi harapan insan

Dibina ketakwaan kepada Tuhan

Harta halal menambah kuat ibadah

Menambah tenang didalam kehidupan

Separuh agama telah pula ditunaikan

Selamat bahagia kami doakan²²⁴

Bait pertama dan kedua dalam syair di atas terdapat kata berpadulah yang berarti menjadi satu benar²²⁵, laki-laki dan perempuan dalam satu ikatan pernikahan. Syair ini menjelaskan bahwa manusia dianugrahi Allah perasaan cinta yang diharapkan menimbulkan rasa ketaatan kepada Allah.

Makna bait ketiga syair yaitu dalam syair tersebut dijelaskan bahwa anak-anak (keturunan) yang dianugrahi Allah kepada orang-orang yang telah menikah agar dididik menjadi anak yang sholeh, dan dalam syair ini terdapat pelajaran bahwasahnya dalam membina sebuah keluarga haruslah dinafkahi dengan harta yang halal dan baik. Serta pada syair ini juga menjelaskan betapa mulianya ibadah yang namanya pernikahan, karena sepatuh agama telah di jalankan.

Dari setiap bait di atas makna keseluruhan (isi) dari syair lagu di atas adalah mengajak pendengar untuk menjalin hubungan dengan cara pernikahan dan

²²⁴ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

²²⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 693.

mendidik anak agar menjadi sholeh serta menafkahi keluarga dengan nafkah yang halal yang sesuai dengan tuntunan Islam

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam syair ini terdapat nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai pendidikan syari'ah (ibadah). Pendidikan syari'ah (ibadah) yang dimaksud adalah:

- 1) Pernikahan yang berawal dari rasa cinta yang diberikan Allah kepada manusia, sebagaimana firman Allah SWT Q.S Ali Imran:14 *“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan SAWah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).”*²²⁶
- 2) Dengan pernikahan berarti telah menjalankan separuh agama dengan pernikahan sebagaimana hadits{ Rasulullah *“Barang siapa diberi oleh Allah seorang isteri yang shalihah, maka Dia telah membantunya untuk menyempurnakan setengah dari agamanya. Untuk itu, hendaklah ia bertakwa kepada Allah pada setengah lainnya.”*²²⁷ (HR. Ath-Thabrani dan Al-Hakim)

b) Syair lagu “Halal Haram”

Halal dan Haram

Dua hal yang menentukan

Saat hidup ada pegangan

Saat melangkah ada jaminan

Halal atau haram

Dua pilihan jadi aturan

Saat badan dapat makanan

saat jiwa makin beriman

saat yang haram didapatkan

masuk ke badan merusak iman

²²⁶ Al-Qur'an, hlm. 14.

²²⁷ Syaikh Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqh Wanita*, terj. M. Abdul Ghofar E.M (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013), hlm. 399.

*saat yang halal ditemukan
 masuk ke raga ahlak di mantapkan
 Al-Qur'a>n aturan mulia terangkan kita hidup berguna
 Halal haram dalam hidup kita jadikan kita selamat di dunia....
 Halal haram dalam hidup kita selamatkan kita di akhirat sana
 Ya Allah berikanlah rizki pada kami
 Rizki yang halal yang membawa keberkahan
 Jauhkan yang haram dari jasad ini
 Hingga kami makin bertaqwa kepada Mu
 Ya Allah selamatkan
 Diri dari kesesatan
 yang halal moga di dapatkan
 Yang haram moga dijauhkan²²⁸*

Bait syair pertama lagu ini dinyatakan bahwa halal dan haram merupakan ketentuan hukum dalam Islam, halal dan haram ini menjadi ukuran seorang muslim dalam melakukan kegiatan. Dengan adanya ketentuan halal dan haram ini kehidupan manusia akan menjadi terarah, ketika seseorang akan makan untuk jiwanya maka ia akan melakukan hal yang halal, mulai dari cara mencarinya, mengolahnya dan zat yang terkandung didalamnya.

Bait syair kedua pada lagu ini pencipta mengingatkan hanya ada dua aturan yang dapat menyelamatkan seseorang di dunia dan akhirat yaitu aturan yang menghalalkan dan mengharamkan. Ketika seseorang makan makanan yang halal maka akan membuat akhlak baik, namun etika makanan haram yang masuk ke dalam tubuh atau raga maka iman akan menjadi rusak. Kedua hal ini sangatlah mempengaruhi kondisi keimanan seseorang. Peraturan atau hukum Allah mengenai halal dan haram ini telah diatur dalam al-Qur'a>n yang merupakan pedoman bagi umat muslim. Jika peraturan atau hukum halal dan haram telah di jadikan pedoman maka hal inilah yang akan menyelamatkan kehidupan di dunia dan akhirat.

²²⁸ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

Berdasarkan makna syair dan keseluruhan syair lagu di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam yang terdapat pada syair lagu ini adalah nilai syari'ah. Nilai syari'ah yang dimaksud yaitu untuk selalu mencari rezeki yang halal dan menjauhi rezeki yang haram dengan berpedoman pada al-Qur'an. Hal ini dinyatakan dalam Q.S al-Maidah: 88 "*Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah Telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.*"²²⁹

Berdasarkan tafsir kalimat "*Dan makanlah*" termasuk juga meminum. Pada kalimat "*makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah Telah rezekikan kepadamu*" yang dimaksud dengan rezeki yang halal, pertama halal dalam zat makanan/minuman itu sendiri, kedua dalam hal mendapatkannya. Misalnya yang diperoleh dari riba, pungutan liar, curian dan sebagainya. Kata "*baik*" menurut ayat ini bahwa al-Qur'a>n dalam hal yang disebut "*baik-baik*" ialah menuntut kesederhanaan menurut akal dan keperibadian sehat, tidak berlebihan dan keterlaluan dalam memperturutkan hawa nafsu. Namun sebagian orang tidak mau mematuhi ketentuan itu. Dalam hal makan/minum (misalnya), ia makan serakus hewan hingga melampaui daya tampung perutnya sendiri. Sehingga hal itu tidak kurang pula membahayakan dirinya sendiri. Dalam hal mengisi perut ini para budiman berkata: "*Sebagian manusia menggali lubang kuburnya dengan giginya.*"²³⁰

c) Syair lagu "Tuhan Tunjukan Jodoh dalam Sujudku"

Ketika kesedihan menghampiri

Semua tangis jatuh dalam sujudku

Ketika kegundahan melampaui

Ku hanya berdo'a dan berpasrah

Saat kututurkan do'a dalam sujudku

Setiap hela nafas hanya namamu

Oh Tuhan Tunjukan jalan Mu jika memang dia jodohku

²²⁹ Al-Qur'an, hlm. 62.

²³⁰ Surin, *Az-Zikra*, hlm. 487.

Oh Tuhan tujukan Rahmat Mu jika memang tercipta untukku

Ketika kesedihan menghampiri

Semua tangis jatuh dalam sujudku

Saat kututurkan do'a dalam sujudku

Setiap hela nafas hanya namamu

Oh Tuhan Tunjukan jalan Mu jika memang dia jodohku

*Oh Tuhan tujukan Rahmat Mu jika memang tercipta untukku*²³¹

Bait syair lagu ini pencipta lagu mengajak pendengar ketika kita mengalami kesedihan, hendaknya tangisan itu jatuh pada setiap sholat karena hanya Allah tempat kita mengadu. Dan saat merasa gundah (sedih, bimbang, gelisah)²³² hendaknya kita berdoa agar Allah memberikan ketenangan serta kepasrahan kepada Allah yang dapat membantu semua. Ketika bersujud maka panjatkalah doa karena salah satu waktu mustajab untuk berdoa adalah pada saat bersujud. Pada saat bersujud juga semua yang kita harapkan kepada Allah akan terkabul termasuk ketika kita memintah jodoh yang terbaik untuk kita, karena ketika seseorang mengharapakan jodoh dari Allah maka hal tersebut dapat diminta melalui doa. Allah yang memberikan kita jodoh oleh sebab itu mintalah jodoh dengan petunjuk dan Rahmat Allah agar tercipta rasa kasih dan sayang dengan pasangan kita.

Berdasarkan makna syair lagu di atas dapun makna keseluruhan dari syair lagu ini, bahwa pencipta lagu mengajak pendengar untuk selalu berdoa kepada Allah agar Allah menunjukkan jalan kebenaran dan RahmatNya dalam hal mencari serta menentukan jodoh kepada pendengar.

Nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam syair lagu di atas dapat penulis simpulkan adalah nilai ibadah (syari'ah). Nilai ibadah yang terkandung dalam syair nasyid ini adalah anjuran untuk meminta pertolongan kepada Allah melalui jalan sholat, karena sholat adalah salah satu cara kita berkomunikasi pada Allah SWT dan sebagai penolong dalam kehidupan. Hal ini telah dinyatakan Allah dalam Q.S Al-Baqoroh: 45 "*Jadikanlah sabar dan shalat*

²³¹ Mp3, *Zeisyah Nasyid Pro*.

²³² Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 333.

sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”²³³. Diceritakan oleh Ahmad ra. Bahwa Rasulullah SAW bila ditimpa kesulitan, Beliau melindungi diri dengan melakukan shalat (al Hadits{)²³⁴

Ketika Sayyidina Ubadah r.a hampir wafat, Ia berkata pada orang-orang yang berada didekatnya, “Janganlah kalian menagisiku. Jika ruh keluar, berwudhulah dengan sempurna, lalu pergilah ke masjid. Shalatlal dan beristigfarlah untukku!, sebab Allah SWT menyuruh kita agar selalu memohon pertolongan dengan sabar dan sholat kemudian baringkanlah aku keliatang kubur”²³⁵

d) Syair lagu “Kesyahidan Mereka Surga Disisi Tuhan”

Tiada lagi terlihat keindahan

Dihuni para nabi yang penuh sejarah

Tiada lagi terlihat keceriaan

Hanya air mata yang berlinang

Siang mencekam malampun membara

Korban berjatuhan tak bisa di hindarkan

Masyarakat dunia kembali ke gemparkan

Akan kebiadapan musuh-musuh Tuhan

Syahidnya mereka adalah janji Tuhan

Akan kembalinya sebuah kejayaan

Pengorbanan mereka jangan sampai tersiakan

Mari satukan hati untuk menyeru kebenaran

Janganlah takut kuatkan keyakinan

Jangan bersedih satukanlah hati

Kesyahidan mereka syurga disisi Tuhan

Syahidnya mereka adalah janji tuhan

²³³ *Ibid.*, hlm. 5.

²³⁴ Surin, *Az-Zikrah*, hlm. 37.

²³⁵ Maulana Muhammad Zakariyya Al-kandhlawi, *Kitab Fadhilal Amal*, terj. Tim penerjemah kitab Fadhilal Amal Masjid Jami' Kebon Jeruk Jakarta, (Bandung,: Pustaka Ramadhan, 2011), hlm. 246.

*Akan kembalinya sebuah kejayaan
Pengorbanan mereka jangan sampai tersiakan
Mari satukan hati untuk menyeru kebenaran²³⁶*

Makna syair bait pertama lagu di atas pencipta lagu memberikan gambaran kepada pendengar bahwa tidak ada lagi keindahan, keceriaan anak-anak di bumi yang penuh sejarah tempat lahir para Nabi yaitu Negara Palestina. Di Negara ini kesedihan melanda akibat perang.

Syair kedua lagu ini digambarkan keadaan negeri yang sedang terjadi perang, siang mencekam malam membara, korban berjatuhan dan semua itu tidak dapat dihindarkan. Masyarakat duniapun menjadi gempar (geger atau ramai sekali; huru-hara; hiruk-pikuk; gaduh)²³⁷ melihat terjadinya peperangan ini, dan perang ini terjadi akibat musuh-musuh Allah yang ingin merebut bumi Palestina.

Bait syair ketiga dan kelima lagu ini dinyatakan bahwa syahidnya (saksi (bagi kebenaran agama Islam); orang yang mati karena agama Islam)²³⁸ para syuhada adalah janji Allah yang akan mengembalikan kejayaan Islam, dan pengorbanan para syuhada jangan sampai sia-sia. Oleh karena itu umat Islam harus bersatu untuk membela kebenaran, yaitu membebaskan negeri tempat lahirnya para Nabi (Palestina) yang merupakan salah satu tempat suci umat Islam.

Bait syair keempat lagu ini pengarang mengajak pendengar untuk tidak takut pada musuh-musuh Allah karena kita yakin akan pertolonganNya, dan pencipta lagu mengajak umat Islam untuk bersatu dan tidak bersedih untuk melawan mereka. Dan orang-orang yang syahid dijalan Allah akan dibalas surga.

Berdasarkan makna bait syair lagu “Kesyahidan Mereka Surga Disisi Tuhan” makna keseluruhan (isi) lagu ini pencipta lagu mengajak pendengar untuk bersatu membantu membebaskan Negeri tempat lahir para Nabi yaitu Palestina. Dan syuhada yang syahid dalam membela agama Allah akan dibalas surga olehNya.

²³⁶ Mp3, *Zaisyah Nasyid Pro*.

²³⁷ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 312.

²³⁸ *Ibid.*, hlm. 985.

Adapun nilai pendidikan agama Islam yang dapat penulis simpulkan dari makna bait syair dan makna keseluruhan (isi) adalah nilai syari'ah (ibadah) untuk berjuang dijalan Allah dengan membela agama Allah (Islam). Hal ini sesuai dengan Q.S Al-Ankabut: 6 *“Dan barangsiapa yang berjihad, Maka Sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (Tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”*²³⁹

Jihad mendapatkan pahala yang sangat besar Al-Faqih menuturkan dari ayahnya dengan sanad dari Nafi' dari Umar r.a., bahwa Rasulullah SAW bersabda *“Barang siapa bertakbir satu kalidalam jihad dijalan Allah, maka takbir itu akan seperti batu besar pada timbangannya nanti pada hari kiamat, lebih berat daripada langit dan bumi beserta isinya. Barang siapa mengucapkan Laa ilaaha illallahu wallaahu akbar dengan engeraskan suaranya sewaktu jihad, maka Allah mencatat keridaanya yang besar kepadanya, dan barang siapa yang dicatat mendapat keridaanya, maka Allah akan mengumpulkannya bersama Nabi Muhammad, Nabi Ibrahim, dan Nabi-Nabi yang lain. Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan kesejahteraan kepada mereka.”*²⁴⁰

e) Syair lagu “Pemuda”

*Pemuda sekarang bagai setitis embun pagi
yang rapuh dan hilang jika mentari datang menyinar
Bangkitlah oh wahai pemuda Islam dari segala keterpurukan dunia
Berilah setitik cahaya terang untuk menuju masa depan gemilang
Wahai pemuda jadilah mujahid sejati
Yang rela berkorban demi tegaknya kalimatullah
Bangkitlah oh wahai pemuda Islam dari segala keterpurukan dunia
Berilah setitik cahaya terang untuk menuju masa depan gemilang*²⁴¹

Syair bait pertama lagu yang berjudul “Pemuda” pencipta lagu menggambarkan kepada pendengar bahwa pemuda seperti setitis (tetes)²⁴²air yang

²³⁹ Al-Qur'an, hlm. 199.

²⁴⁰ As-Samarqandi, *Tanbihul*, hlm. 316.

²⁴¹ CD, *NH Brother*.

²⁴² W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 1080.

jatuh pada pagi hari artinya masih mencari jati diri yang masih mudah terbawa keadaan. Dan disyair ini juga, pencipta lagu mengajak pemuda Islam untuk bangkit dari keterpurukan (membenamkan)²⁴³ dunia, serta muncul untuk memberikan ide kreatif yang bermanfaat bagi umat manusia.

Bait syair lagu kedua pencipta lagu mengajak pemuda untuk menjadi pelopor kemajuan Islam yang rela berkorban demi agama Allah. Dan kembali pencipta lagu mengajak pemuda untuk semangat bangkit dari sesuatu yang dapat membenamkan dunia, serta muncul dengan ide kreatif yang bermanfaat.

Adapun makna keseluruhan (isi) dari syair lagu di atas adalah mengajak pemuda Islam untuk kreatif dan inovatif guna memberikan manfaat pada dunia. Karena pemuda adalah pemegang tongkat estafet kepemimpinan dunia.

Berdasarkan makna syair dan makna keseluruhan (isi) penulis menyimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam syair ini adalah nilai ibadah (syari'ah). Adapun nilai syari'ah yang dimaksud penulis yaitu bahwa diharapkan kepada pemuda memiliki etos kerja yang tinggi dan kreatif, hal ini sesuai dengan dengan Q.S Al Anfal: 65 *"Hai nabi, Kobarkanlah semangat para mukmin untuk berperang. jika ada dua puluh orang yang sabar diantaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang musuh. dan jika ada seratus orang yang sabar diantaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan seribu dari pada orang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti"*²⁴⁴

Hikmah perang menurut pandangan seorang Muslim, ialah menegakkan sunnah Allah dan memperbaiki keadaan para hambaNya dengan akidah yang sehat dan akhlak yang luhur, disamping juga mengharapkan kemenangan. Tidak demikian keadaanya dengan kaum musyrikin yang tidak mempercayai adanya kehidupan akhirat terutama kaum Yahudi yang hanya mengharapkan materi dan kesenangan duniawi tanpa mengharapkan kebahagiaan akhirat, karena mereka memang tidak peduli akan hal itu.²⁴⁵

²⁴³ *Ibid.*, hlm. 780.

²⁴⁴ Al-Qur'an, hlm. 94.

²⁴⁵ Surin, *Az-Zikrah*, hlm. 742-743.

b. Khusus

a) Puasa

No	Judul Lagu	Jumlah Bait	Makna	Grup Nasyid
1	Hari Kemenagan	4 bait 13 baris	Hari raya idul fitri umat Islam	Hikmah
2	Marhaban Ya Ramadhan	4 bait 20 baris	Pencipta lagu mengajak pendengar untuk melaksanakan puasa ramdhan	Inspirasi

Tabel 4.8; nilai syari'ah ibadah khusus puasa yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan

Untuk lebih jelasnya nilai syari'ah ibadah ibadah khusus puasa yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan dapat diketahui sebagai berikut:

1) Syair lagu” Hari Kemenagan”

Telah datang hari kemenangan

Setelah sebulan tempuhi peperangan

Lawan hawa nafsu dibulan puasa

Ramadhan bulan yang mulia

Gema takbir terdengar syahdu

Wujud rasa kesyukuran itu

Mari bersama dengan gembira bersama bertakbir

Allahu Akbar Allahu Akbar

Allahu Akbar walillahilham

Dihari yang penuh dengan keberkahan

Mari bersama dirayakan

Fakir miskin dihulurkan bantuan

*Di hari raya fitrikan hari kita*²⁴⁶

Bait pertama syair lagu menggambarkan tentang nuansa pada saat akan menyambut perayaan Idul fitri setelah menjalani puasa sebulan penuh pada bulan ramadhan. Hari raya idul fitri digambarkan sebagai moment kemenangan, setelah satu bulan penuh memerangi hawa nafsu di bulan mulia.

Bait kedua syair ini menyampaikn pesan bahwa untuk menyambut kedatangan idul fitri, sebagai wujud kegembiraan dan rasa syukur telah menjalankan puasa maka idul fitri diawali dengan takbir untuk mengagungkan Asma Allah.

Syair ketiga adalah lafadz takbir yang dikumandangkan pada hari raya yang maknanya adalah Allah maha besar, Allah maha besar, segala puji hanya milik Allah adalah bentuk pengagungan atas Allah dan hanya Allahlah saja yang pantas dipuji sesuai dengan namaNya Al-Hamid (Maha terpuji),

Bait keempat yang pesan yang disampaikan yaitu pada hari raya idul fitri ini juga umat Islam memiliki memiliki tradisi untuk saling berbagi dengan fakir miskin, hal ini dilakukan agar fakir miskin pada hari raya tersebut turut merasakan kebahagiaan sebagaimana yang dirasakan oleh umat Islam lainnya. Dan itu semua dilakukan melalui pengumpulan zakat yang diberikan kepada fakir miskin tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam syair lagu “Hari Kemenagan” Syair nasyid ini terdapat nilai syari’ah (ibadah) yaitu dibulan ramadhan umat Islam diwajibkan berpuasa firman Allah Q.S Al-Baqoroh: 185 *“(beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari*

²⁴⁶ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.²⁴⁷

2) Syair Lagu “ Marhaban Ya Ramadhan”

*Romadhon marhaban ya syahrur romadhon
 Bulan ramadhan bulan yang berkah
 Berlimpah pahala serta maghfiroh
 Mari menyambutnya dengan bahagia
 Siapkan niat dan juga tenaga
 Awali puasamu dengan sahur
 Jagalah nafsu seharian penuh
 Nafsu hausmu dan juga laparmu
 Semua itu godaan buatmu
 Setelah berbuka janganlah lupa
 Pergi ke masjid terawi bersama
 Tadarus Al-Qur’a>n untuk perkara dikhirat sana
 Marhaban ya syahrur romadhon
 Marhaban ya syahrur siyam
 Perbanyak amalan kebaikan
 Kebaikan ke syurga
 Marhaban ya syahrur romadhon
 Marhaban ya syahrur siyam
 Mari berdoa pada yang kuasa
 Mohon dijadikan hamba yang bertakwah²⁴⁸*

Bait pertama syair lagu “Marhaban Ya Ramadhan” pencipta lagu mengajak pendengar untuk menyambut bulan ramadhan dengan penuh rasa bahagia karena

²⁴⁷ *Ibid.*

²⁴⁸ Mp3, *Inspirasi.*

bulan ramadhan merupakan bulan penuh berkah dan juga bulan dilipat gandakannya pahala, sehingga pahala yang diperoleh di bulan ramadhan menjadi berlimpah.

Bait yang kedua dalam syair ini pencipta lagu mengajak pendengar untuk memulai tata cara berpuasa dengan berniat hanya untuk Allah menyiapkan tenaga disiang hari dengan sahur pada saat sebelum imsak, menjaga hawa nafsu terutama nafsu haus dan lapar, dan hawa nafsu, haus serta lapar itulah godaan bagi orang yang berpuasa.

Bait syair ketiga dikatakan bahwa setelah berbuka hendaknya kita mengisi malam-malam ramadhan dengan melaksanakan shalat tarawih dengan berjamaah dan juga tadarus Al-Qur'an yang merupakan perkara diakhirat.

Kemudian pada bait syair lagu yang keempat dan kelima kembali pengarang mengucapkan selamat datang ramadhan yang merupakan bulan puasa, dan juga mengajak pendengar untuk berbuat selalu memperbanyak kebaikan dan berdoa kepada Allah, dengan kebaikan dan doa tersebut akan diharapkan dengan berakhirnya ramadhan akan menjadikan orang yang berpuasa menjadi takwa mendapatkan syurganya Allah.

Dari setiap bait syair di atas, pengarang mengajak pendengar untuk menyambut bulan ramadhan dengan rasa bahagia dan melaksanakan puasa ramadhan dengan tata cara yang telah ditentukan oleh aturan agama Islam, mulai dari berniat, sahur, menjaga hawa nafsu (makan dan minum) dan diakhiri dengan berbuka. Setelah itu mengisi bulan ramadhan untuk memperbanyak berbuat kebaikan dan mengisi malam-malam ramadhan dengan tarawih bersama serta tadarus Al-Qur'an. Akhir dari bulan ramadhan diharapkan kaum muslim menjadi pribadi yang takwa.

Dari makna bait syair di atas maka penulis menyimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam yang terkandung lagu "Marhaban Ya Ramadhan" adalah nilai syari'ah atau ibadah yang mengajak kaum muslimin untuk berpuasa di bulan ramadhan sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam, hal ini sesuai dengan firman Allah didalam Q.S Al-Baqoroh: 183 "*Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan*

atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”²⁴⁹

Ayat di atas menjelaskan bahwa puasa ramadhan adalah kewajiban seorang muslim yang beriman, oleh sebab itu puasa merupakan salah satu dari bangunan Islam yang harus dibangun oleh umat Islam, sesuai dengan hadits{ Rasulullah SAW “Islam ditegakkan atas lima perkara.” Beliau menuturkan salah satunya puasa.(HR. Bukhari, Muslim, At-Tarmizi, dan An-Nasa’i)²⁵⁰

b) Zakat

No	Judul Lagu	Jumlah Bait	Makna	Grup Nasyid
1	Hari Kemenagan	4 bait 13 baris	Hari raya idul fitri umat Islam	Hikmah
2	Zakat Mencerdaskan	3 bait 12 baris	Zakat merupakan sarana pembersih harta	Hikmah

Tabel 4.9; nilai syari’ah ibadah khusus zakat yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan

Untuk lebih jelasnya nilai syari’ah ibadah khusus zakat yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan dapat diketahui sebagai berikut:

1) Syair lagu” Hari Kemenagan”

Telah datang hari kemenangan

Setelah sebulan tempuhi peperangan

Lawan hawa nafsu dibulan puasa

Ramadhan bulan yang mulia

Gema takbir terdengar syahdu

Wujud rasa kesyukuran itu

Mari bersama dengan gembira bersama bertakbir

²⁴⁹ Al-Qur’an, hlm. 15.

²⁵⁰ Ibnu Rusyd (Averros), *Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtasid*, terj. Abdul rasyad Shiddiq, (Jakarta: Akbarmedia, 2013), hlm. 389.

Allahu Akbar Allahu Akbar

Allahu Akbar walillahilham

Dihari yang penuh dengan keberkahan

Mari bersama dirayakan

Fakir miskin dihulurkan bantuan

Di hari raya fitrikan hari kita²⁵¹

Bait pertama syair lagu menggambarkan tentang nuansa pada saat akan menyambut perayaan Idul fitri setelah menjalani puasa sebulan penuh pada bulan ramadhan. Hari raya idul fitri digambarkan sebagai moment kemenagan, setelah satu bulan penuh memerangi hawa nafsu di bulan mulia.

Bait kedua syair ini menyampaikn pesan bahwa untuk menyambut kedatangan idul fitri, sebagai wujud kegembiraan dan rasa syukur telah menjalankan puasa maka idul fitri diawali dengan takbir untuk mengagungkan Asma Allah.

Syair ketiga adalah lafadz takbir yang dikumandangkan pada hari raya yang maknanya adalah Allah maha besar, Allah maha besar, segala puji hanya milik Allah adalah bentuk pengagungan atas Allah dan hanya Allahlah saja yang pantas dipuji sesuai dengan namaNya Al-Hamid (Maha terpuji),

Bait keempat yang pesan yang disampaikan yaitu pada hari raya idul fitri ini juga umat Islam memiliki memiliki tradisi untuk saling berbagi dengan fakir miskin, hal ini dilakukan agar fakir miskin pada hari raya tersebut turut merasakan kebahagiaan sebagaimana yang dirasakan oleh umat Islam lainnya. Dan itu semua dilakukan melalui pengumpulan zakat yang diberikan kepada fakir miskin tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam syair lagu “Hari Kemenagan” adalah nilai syari’ah (ibadah) yaitu mengeluarkan atau membayar zakat yang merupakan cermin dari bentuk *hablun minannas*. Maka idul fitri adalah waktu yang paling tepat untuk bergembira dan berbagi kebahagiaan dengan sesama. Sejalan dengan firman Allah dalam Q.S Ali-Imran: 134 “(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya),

²⁵¹ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan."²⁵²

2) Syair lagu “Zakat Mencerdaskan”

Indahnya berbagi dengan suka hati

Setiap kita takkan bisa hidup sendiri

Zakat mengajarkan kita

Zakat mencerdaskan kita

Dalam harta kita ada hak mereka

Tunaikan zakat untuk kemuliaan diri

Masyarakat bangsa dan negara tercinta

Kecerdasan hati berbagi bersama

Untuk kita Indonesia cerdas jayalah selamanya

Dengan zakat kita tenang

Harta penuh keberkahan

*Rahmat Allah akan menaungi kita*²⁵³

Bait pertama syair lagu “Zakat Mencerdaskan” pencipta lagu mengajak pendengar untuk saling berbagi dengan sesama diikuti oleh hati yang ikhlas karena hal itu merupakan keindahan dalam hidup. Manusia adalah makhluk social oleh sebab itu kita tidak bisa hidup sendiri. Zakat adalah cara salah satu cara untuk belajar berjiwa sosial dan mencerdaskan kehidupan, kita akan memahami bahwa didalam harta kita ada hak orang lain yang dapat kita keluarkan melalui zakat.

Makna bait kedua syair lagu di atas adalah sebagai muslim kita wajib mengeluarkan zakat. Zakat dapat menjadikan individu, bangsa dan Negara menjadi mulia. Dan dengan berzakat kita telah mencerdaskan hati kita untuk selalu berbagi dan bermuara pada Negara (Indonesia) yang jaya.

Bait ketiga dikatakan bahwa zakat sangatlah bermanfaat bagi yang mengeluarkannya atau menunaikannya, adapun manfaatnya yaitu membuat hati

²⁵² *Ibid.*, hlm. 35.

²⁵³ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

tenang, harta menjadi berkah dan Rahmat Allah Akan menaungi orang yang berzakat.

Makna keseluruhan (isi) syair lagu ini adalah mengajak pendengar untuk berzakat. Dengan zakat hidup menjadi tenang, harta menjadi berkah, Negara akan jaya dan Rahmat Allah selalu menyertai kita. Dengan kita berzakat berarti kita telah menunaikan hak orang lain yang ada pada harta kita.

Berdasarkan makna keseluruhan syair lagu “Zakat Mencerdaskan” penulis menyimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam yang terdapat pada syair lagu di atas adalah nilai ibadah (syari’ah). Nilai ini menganjurkan pendengar untuk senantiasa membantu sesama muslim dengan cara berzakat, karena pada harta kita terdapat hak orang lain. Hal ini dinyatakan Allah dalam Q.S At Taubah: 60 *“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”*²⁵⁴

Dalam hadits{ Rasulullah SAW yang diriwayatkan dari Ibnu Abbas r.a, Ia berkata, *“Bahwa Nabi SAW telah mengutus Muadz menuju Yaman seraya mengatakan, “Ajaklah mereka kepada persaksian bahwa tidak ada Ilah yang patut disembah selain Allah, dan bahwa Aku adalah utusan Allah. Jika mereka telah menaatimu dalam hal itu maka ajarkanlah kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan kepada mereka (shalat lima waktu dalam setiap sehari semalam. Jika mereka telah menaati hal itu maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah mewajibkan kepada mereka) zakat (pada harta mereka) yang di himpun dari orang kaya di antara mereka dan dikembalikan kepada orang-orang fakir diantara mereka.”* (Muttafaq Alaih dan lafadz ini milik Bukhari)²⁵⁵

Dari penjelasan ayat dan hadits{ diatas, zakat adalah hal yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat tersebut.

²⁵⁴ Al-Qur’an, hlm....

²⁵⁵ Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abdu Hadi Al-Maqdisi, *Ensiklopedi Hadits-Hadits Hukum*, terj, Suharlan dan Agus Ma'mun, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2013), hlm. 584.

3. Nilai Akhlak

a. Akhlak kepada Allah

No	Judul Lagu	Jumlah Bait	Makna	Grup Nasyid
1	Ya Allah Biha	5 bait 27 baris	Senantiasa beriman kepada Allah SWT	Hikmah
2	Everybody	5 bait 14 baris	Manusia tidak ada perbedaan di mata Tuhan	Hikmah
3	Buah Hati	4 bait 16 baris	Bersyukur atas anugerah seorang anak dengan mendidiknya untuk menjadi sholeh	Hikmah
4	Kembali Suci	4 bait 17 baris	Segerahlah bertaubat dengan taubat yang sebenarnya	Nasyid Pro
5	Bersyukur	4 bait 20 baris	Senantiasa bersyukur kepada Allah	Nasyid Pro
6	RidhoMu Bagiku	5 bait 20 baris	Mengajak pendengar untuk mencari ridho Allah SWT	Nasyid Pro
7	Tuhan Tunjukkan Jodoh Dalam Sujudku	2 bait 14 baris	Permohonan agar diberikannya oleh Allah jodoh yang dirahmati melalui sholat	Nasyid Pro
8	Syukur	3 bait 15 baris	Hendaknya manusia senantiasa bersyukur atas semua nikmat dari Allah SWT	Inspirasi

9	Setitik Cahaya	3 bait 16 baris	Mengajak bersatu dalam dakwah dan memiliki sikap kreatif dalam aktifitas	Inspirasi
10	Muara Cinta	3 bait 13 baris	Carilah cinta abadi yaitu cinta Allah SWT	Inspirasi
11	Ampunan Mu	2 bait 8 baris	Mohonlah ampunan kepada Allah yang merupakan penerima taubat	NH Brothers
12	Khilafaku	2 bait 15 baris	Mengajak pendengar untuk mengakui dosa yang dilakukan dan bertaubat	Nahwan
13	Istighfar	2 bait 8 baris	Mengajak pendengar untuk selalu beristighfar kepada Allah	Nahwan
14	Doa Tilawah	2 bait 15 baris	Mengajak pendengar untuk senantiasa mengamalkan Al-Qur'an	Kafilah

Tabel 4.10; nilai ahklak pada Allah yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan

Untuk lebih jelasnya nilai ahklak pada Allah yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan dapat diketahui sebagai berikut:

a) Syair lagu “Ya Allah Biha”

Ya Allah Biha Ya Allah Biha

Ya Allah bi khusnil khotimah

Wahai Tuhanku yang satu ku bersimpuh di hadapan Mu

Jejak langkahku berdebu

Debu-debu masa lalu

Hamba rindu hidayahmu
Jadikan aku hambaMu
Hamba rindu rengkuhanMu
Bila ku ingat dosa kutakut nerakaMu
Nafsu slalu mengodaku
Hingga jauh dan menjauh
Menjauh dari RahmatMu
Malu berharap syurgaMu
Karena tak pantas bagiku
Bila ku ingat asmaMu
Rasa jiwa bergemuruh
HidayahMu ajarkan ku mendidik iman yang rapuh
Kumohon keampunanMu
Kumohon KeredoanMu
Ya Allah Engkaulah yang maha Esa
Engkaulah tempat kembali diriku
Saat izroli menjemputku
Ku bermohon dengan sangat jiwaku kembali dengan iman padaMu
*Kembali dengan khusnul Khotimahmu*²⁵⁶

Makna bait pertama ini merupakan potongan doa, dari syair “Ya Allah Biha” adalah gambaran naluri manusia yang menyatakan ingin kembali menghadap Tuhan dengan dalam keadaan beriman. Ungkapan doa ini merupakan ungkapan seorang hamba yang takut akan Tuhannya dan ingin berjumpa dengan Tuhannya dalam keadaan husnul khotimah (baik pada akhir hayat).

Bait kedua merupakan pernyataan diri seseorang yang penuh dengan debu, arti dari debu adalah abu atau serbuk halus (dari tanah dan sebagainya)²⁵⁷ dan jika dimaknai debu tersebut adalah kotoran atau dosa oleh karena itu pencipta lagu mengharapkan hidayah dari Allah untuk menuju kebaikan.

²⁵⁶ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade..*

²⁵⁷ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 234.

Bait ketiga menjelaskan hakikat manusia yang ingin hidup lebih lama dalam kenikmatan dunia. Namun dengan menyaksikan kematian yang tidak memilih usia ataupun tempat, ada alasan karena khawatir memikirkan akibat yang ditinggalkan. Karena ia hanya tahu akhir dari kehidupan adalah kematian, dan kematian berarti akhir dari perjalanan manusia maka dia tidak mengetahui makna hidup sesudah mati. Kematian adalah awal dari kehidupan akhirat, fase setelah dibangkitkan dari kematian adalah kehidupan akhirat.

Syair bait keempat ini jelas menunjukkan keimanan seorang hamba yang begitu kuat, keimanan terhadap tuhan yang satu atau yang Esa sebagaimana kutipan syair berikut ” *Ya Allah Engkaulah yang maha Esa*” gambaran keimanan seorang hamba kepada Tuhannya. Dan bait di atas adalah berisi permohonan ampun kepada Tuhannya. Gambaran manusia yang takut kepada Allah SWT dan menginginkan kematian dalam keadaan iman dan Islam dalam hatinya.

Dari makna bait di atas dapat diambil kesimpulan bahwa makna keseluruhan (isi) dari syair nasyid “Ya Allah Biha” adalah mengajak pendengar untuk bertauhid dengan tidak menyekutukan Allah dan memohon pengampunan hanya kepada Allah SWT.

Nilai pendidikan agama Islam yang dapat kita resapi dalam syair lagu ini adalah nilai pendidikan nilai akhlaq. Adapun nilai akhlak yang terkandung dalam syair tersebut yaitu rasa takutnya kepada kematian yang buruk atau dalam keadaan berdosa dan berusaha untuk lebih baik Sebagai mana seruan Rasulullah yang terdapat dalam firman Allah:

رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيْمَنِ أَنْ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ فَءَامَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا

ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ﴿١٣٢﴾

”Ya Tuhan kami, Sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", Maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang

banyak berbakti.”²⁵⁸ Dan hal ini mengajarkan agar kita senantiasa berbuat baik yang sesuai dengan ajaran Islam, agar jika dipanggil oleh Allah dalam keadaan *khusnul khotimah*.

b) Syair lagu “Everybody”

Everybody Subhanallah3x

Everybody Alhamdulillah

Kamu yang putih kamu yang item.....2x

Kamu yang tinggi dan kamu yang pendek

Kamu dan aku semua sama

Yang beda Cuma yang baik hatinya

Everybody Subhanallah

Everybody Alhamdulillah

Kamu yang gendut manis dan imut

Kalau tersenyum nggak bikin takut

Kamu yang kurus semangat terus

Ahlaknya bagus dan memang harus

Everybody Subhanallah

*Everybody Alhamdulillah*²⁵⁹

Makna bait pertama, ketiga, dan kelima lagu “Everybody” semua orang untuk mengucapkan kalimat tasbih dengan kalimat *Subhanallah* (Maha suci Allah), dan memuji Allah dengan kalimat *Alhamdulillah* (segala puji bagi Allah).

Bait syair lagu ketiga dinyatakan bahwa walaupun terdapat perbedaan warna kulit berupa kulit hitam dan kulit putih, dan postur tubuh yang tinggi dan pendek, kita semua sama dihadapan Tuhan. Dan yang membedakan hanyalah

²⁵⁸ Al-Qur’an, hlm. 39.

²⁵⁹ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

ketulusan hati atau maksud di dalam hati. Hendaknya dengan perbedaan itu kita bertasbih atas kebesaran Allah yang telah menciptakan manusia berbeda-beda.

Makna syair bait keempat, ketika seseorang diciptakan Allah dengan bentuk fisik yang sempurna, baik itu gendut, manis, dan imut maka hendaknya senyum dijadikan alat untuk membuat orang lain senang. Dan bagi yang belum memiliki bentuk fisik yang sempurna misalnya kurus, maka harus semangat untuk menjadi sempurna (gemuk).

Makna keseluruhan syair lagu ini adalah mengajak pendengar untuk selalu bersyukur kepada Allah dengan bentuk fisik yang diberikannya kepada kita, dengan mengucapkan *Subhanallah* (Maha suci Allah) dan *Alhamdulillah* (segala puji bagi Allah). Allah tidak memandang fisik namun Allah menilai ketulusan hati serta sikap menghargai pada sesama dengan senyuman.

Berdasarkan makna keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa nilai yang terdapat pada syair lagu di atas adalah sikap mensyukuri pemberian Allah pada fisik seseorang dengan mengucapkan *Subhanallah* (Maha suci Allah) dan memuji *Alhamdulillah* (segala puji bagi Allah). Allah tidak memandang fisik seseorang namun ketulusan hatilah yang menjadi penilaian Allah. Hal ini telah dinyatakan Allah dalam Q.S. al-Maidah: 7 “*Dan ingatlah karunia Allah kepadamu dan perjanjian-Nya yang Telah diikat-Nya dengan kamu, ketika kamu mengatakan: "Kami dengar dan kami taati". dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah mengetahui isi hati(mu).*”²⁶⁰

c) Syair lagu “Buah Hati”

Kau buah hatiku..... 2x

Kau belahan jiwaku

Kau anugerah terindah yang Allah beri untukku

Kau terlahir ke dunia

Sebagai bukti kebesarannya

Kan kuajak tuk mengenak Allah turuti Sunnah RasulNya

Ya Allah Ya Illahi

²⁶⁰ Al-Qur’an, hlm. 55.

*Tunjukkan bimbinglah kami
tuk mengemban amanah Mu
Menjadi anak yang sholeh
Ya Allah Ya Illahi
Tunjukkanlah pada kami
jalan mana yang dijalani
Tuk berkah hidup nanti
Terima kasih Ya Allah ku ucap syukur padamu.... 3x
Kan kujaga selalu dirinya tuk tetap mengingatimu²⁶¹*

Makna syair pertama syair ini adalah bahwa seorang anak merupakan belahan hati dan belahan jiwa (.....) bagi orang tuannya, dan anak juga merupakan anugerah (..) teridah yang Allah berikan sebagai tanda kebesaran Allah pada mahlukNya. Pendidikan awal seorang anak hendaknya dimulai dari memperkenalkan atau menyembah Allah terlebih dahulu dan juga memperkenalkan Rasulullah SAW melalui sifat-sifatNya.

Makna bait syair kedua dan ketiga adalah merupakan permohonan atau doa yang dipanjatkan pada Allah agar senantiasa membimbing seorang anak agar menjadi anak yang sholeh serta menunjukkan jalan yang benar agar menjadi berkah dalam menjalani kehidupan.

Makna bait keempat syair lagu ini merupakan ungkapan syukur kepada Allah yang telah menganugraahkan seorang anak dan bentuk rasa syukur tersebut dilakukan dengan jalan mendidik seorang anak agar senantiasa mengingat Allah SWT.

Makan keseluruhan atau isi dari syair lagu ini, pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa bersyukur kepada Allah atas anugerahnya yaitu seorang anak. Anak merupakan belahan jiwa dan belahan hati orang tua, oleh sebab itu orang tua yang sayang kepada anak hendaklah mendidik anaknya dengan agama, yang diawali untuk mengenal Allah SWT yaitu menjalankan perintahNya dan menjauhi larangNya dan mengenal Rasul Muhammad SAW dengan jalan mengikuti sunah Rasulullah SAW dan menjauhi semua yang di larang Rasulullah.

Berdasarkan makna syair dan keseluruhan syair lagu di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam dalam syair lagu ini adalah nilai akhlak untuk selalu brsyukur kepada Allah karena telah dianugrahi Allah anak, dan anak merupakan perhiasan bagi orang tuanya. Sesuai dengan Q.S Al-Kahfi: 46 "*Harta dan anak-anak adalah*

²⁶¹ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

*perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.*²⁶²

Dan orang tua hendaklah mengajarkan iman kepada seorang anak untuk menyembah Allah SWT dan mengikuti sunah Rasulullah SAW, sebagaimana telah diperintahkan Allah dalam Q.S Hud: 2 “*Agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya Aku (Muhammad) adalah pemberi peringatan dan pembawa khabar gembira kepadamu daripada-Ny.*”²⁶³

Mendidik anak menjadi anak sholeh adalah kewajiban orang tua, karena orang tualah yang akan menjadikan atau mewarnai anaknya. Seorang anak akan menjadi yahudi, nasrani, dan majusi tergantung pada orang tuanya, hal ini dinyatakan Rasulullah SAW “*Tidak ada dari seorang anak (Adam) melainkan atas dasar fitrah (Islam), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya beragama Yahudi atau beragama Nasrani atau beragama Majusi...*” (HR. Muttafaq ‘Alaih)²⁶⁴

d) Syair lagu “Kembali Suci”

*Cinta-Mu ku raih dalam haru
Seolah hanya Engkau dan aku yang tahu
Rasa dihatiku ini tak lepas dari dosa
Tuhan aku bersimpuh
Ketika mata ini mulai mencari
Kutemukan kembali kilau cahya-Mu
Memberi petunjuk kepada ku
Maafkanlah kesalahanku
Walau balasan menyiksaku
Kuharapkan masih ada percikan cahaya
Suci dari-Mu menenangkan hati
Sekotor apapun diriku ternoda*

²⁶² Al-Qur’an, hlm. 151.

²⁶³ *Ibid.*, hlm. 112.

²⁶⁴ Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 236.

Ku kan kembali suci

Maaafkanlah aku dan segala dosaku

Semua sesal didada itu

Mengingatkan siapakah aku

*Yang melanggar titah-Mu*²⁶⁵

Makna bait pertama ini menggambarkan tentang Kemaha Rahman dan Rahimnya Allah yang senantiasa dekat dengan hambanya, dan rasa takut didalam hati seorang insan akan dosa yang telah dilakukan serta permohonan ampun kepada Tuhan.

Bait kedua pencipta lagu menggunakan kata “mata” yang merupakan bagian dari anggota tubuh, ini merupakan usaha fisik seorang hamba untuk kembali pada cahaya (terang atau sinar)²⁶⁶ atau hidayah Ilahi yang dapat dijadikan petunjuk dalam kehidupan.

Bait ketiga pencipta lagu mengisyaratkan melalui syair ini bahwa sebagai hamba yang melakukan kesalahan (dosa) manusia wajib memohon ampun, walaupun harus merasakan siksa akhirat terlebih dahulu. Seberapa banyak pun kotoran (barang-barang yang kotor seperti sampah, tahi, daki)²⁶⁷ atau dosa dengan bertaubat maka kita akan kembali suci lagi.

Bait yang terakhir ini dengan jelas pencipta lagu mengajak pendengar untuk menyesali semua dosa yang telah dilakukan atau bertaubat, karena kita hanya sekedar mahluk ciptaan Allah yang sering berbuat kesalahan atau melanggar perintahNya.

Dari setiap bait di atas makna keseluruhan dari syair lagu “Kembali Suci” yaitu sebagai mahluk ciptaan Allah kita diperintahkan bertaubat atas semua kesalahan (dosa) yang telah dilakukan dan memiliki rasa takut atas semua dosa yang telah dilakukan dengan mengharapkan ampunan Allah.

Adapun nilai yang terkandung dalam syair lagu ini yaitu nilai akhlaq kepada Allah, untuk segera bertaubat atau memohon ampun atas semua kesalahan yang telah dilakukan dan mengharapkan Rahmat Allah. Hal ini sesuai dengan

²⁶⁵ Mp3, *Zela Nasyid Pro*.

²⁶⁶ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 179.

²⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 526.

firman Allah dalam Q.S Ali Imran: 133 yang artinya ”*Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa*”²⁶⁸

Imam Al-Ghazali bertutur, “sebagian besar jeritan penghuni neraka disebabkan oleh menunda-nunda taubat. Sebab, mereka selalu menunda-nunda dan mengulur-ulur taubat, hingga secara tiba-tiba diserang penyakit yang mengiringnya pada kematian. Penunda-nundaan itu dilakukannya, karena ia tidak mampu mengekang hawa nafsu seketika itu. Sebab bila menunggu-nunggu saat senggang atau hari yang luang tiada kesibukan, untuk mengekang hawa nafsu, sungguh hakikatnya saat senggang dan hari yang luang tanpa kesibukan itu pernah tidak pernah ada. Itu sama saja dengan orang yang tidak mampu mencabut sebuah pohon yang mengakar, lalu menundahnya hingga tahun depan, padahal dia tahu dari hari kehari pohon tersebut semakin berakar, sedangkan kemampuan dirinya dari hari kehari semakin berkurang. Ini benar-benar kebodohan”²⁶⁹

e) Syair lagu “Bersyukur”

*Ketika kau lelah jalani kehidupan
 Jangan lah sampai kau putus asah karenanya
 ketika kau terhimpit urusan dunia
 maka bersyukurlah agar urusan dipermudah
 Allah berjanji orang bersyukur akan bertambah nikmat-Nya
 Tapi siapa yang tidak bersyukur tunggu azab dari-Nya
 Bersyukur selalu bersyukur atas nikmat yang telah ada
 Bersyukur mari bersyukur agar kita hidup bahagia
 Bersyukur selalu bersyukur atas nikmat yang telah ada
 Bersyukur mari bersyukur agar kita hidup bahagia
 Ketika kau lelah mendapat kebahagiaan
 maka bersyukurlah pada Allah Yang Maha Kuasa*

²⁶⁸ Al-Qur’an, hlm.35.

²⁶⁹ M.Rusli Amin, *Mereguk Air Kebahagiaan dari Telaga Rasulullah*, (Jakarta: Pustaka Al-Mawardi, 2006), hlm. 131.

*Allah berjanji orang bersyukur akan bertambah nikmat-Nya
Tapi siapa yang tidak bersyukur tunggu azab darinya
Bersyukur mari bersyukur atas nikmat yang telah ada
Bersyukur selalu bersyukur agar hidup kita bahagia
Ketika kau telah mendapat kebahagiaan maka bersyukurlah
pada Allah Yang Maha Kuasa
Allah berjanji orang bersyukur akan bertambah nikmat-Nya
Tapi siapa yang tidak bersyukur tunggu azab darinya*²⁷⁰

Bait pertama pencipta lagu mengajak pendengar untuk memahami arti kehidupan yang sebenarnya yaitu dengan bersyukur, jika telah lelah (penat, payah, tidak bertenaga)²⁷¹ dalam kehidupan dengan masalah dunia maka janganlah putus asah yang harus dilakukan adalah bersyukur atas pemberian Allah kepada makhlukNya. dan dijelaskan pula dalam syair lagu ini siapa yang bersyukur maka Allah akan menambah nikmat kepadanya. Tetapi siapa yang tidak bersyukur atas pemberian Allah, maka Allah akan mengazabnya.

Bait syair kedua dengan jelas pengarang lagu mengajak pendengar untuk bersyukur dengan nikmat yang telah diberikan Allah kepada manusia, dan dengan banyak bersyukur maka hidup akan terasa bahagia.

Makna syair pada bait ketiga ini merupakan kebalikan dari makna syair yang pertama yaitu pencipta lagu menggambarkan bahwa bersyukur bukan hanya dilakukan pada waktu mendapat nikmat, namun bersyukurpun harus dilakukan pada saat kita mendapatkan kesulitan atau cobaan dari Allah, dan kembali dijelaskan siapa yang bersyukur maka Allah akan menambah nikmat kepadanya. Tetapi siapa yang tidak bersyukur atas pemberian Allah, maka Allah akan mengazabnya.

Bait berikutnya kembali mengingatkan pendengar untuk senantiasa bersyukur agar hidup bahagia. Dan bersyukur hanya dapat dilakukan kepada Allah SWT, agar nikmat yang diberikan Allah dapat ditambah lagi.

²⁷⁰ Mp3, *Zaisha Nasyid pro.*

²⁷¹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 580.

Dari bait syair di atas makna keseluruhan (isi) yaitu pencipta lagu mengajak pendengar bersyukur atas kesusahan dan juga nikmat dari Allah, agar nikmat itu ditambah kembali oleh Allah SWT dan juga agar dapat menikmati nikmat tersebut dengan rasa bahagia.

Nilai pendidikan agama Islam yang dapat disimpulkan dari bait di atas adalah nilai akhlaq terhadap Allah, yaitu mensyukuri apa yang telah diberikan Allah kepada kita, dengan mensyukuri semua pemberian Allah kepada kita maka Allah akan menambah nikmatnya, hal ini sejalan dengan Q.S Ibrahim: 7 “*Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".*²⁷²

Dalam hal bersyukur inipun dijelaskan kembali dalam hadits{ Rasulullah SAW “*Ada dua sifat yang apabila keduanya berada pada diri seseorang, maka Allah mencatat orang itu sebagai orang yang bersyukur dan sabar. Pertama, hendaklah ia melihat orang yang di atas nya dalam masalah agama, lalu ia mengikuti jejaknya, dan (yang kedua adalah) hendaklah ia melihat orang ang berada dibawahnyadalam masalah dunia, lalu ia bersyukur (dengan memuji) kepada Allah,*”²⁷³

f) Syair lagu “RidhoMu Bagiku”

Tak sanggupku bertahan menahan cobaan

Yang kurasakan apa ini cara-Mu mengajarkanku

Tuk menggapai ridho-Mu

Kau Tuhan Yang Esa

Kaulah Yang Kuasa

Takan perna ada

Yang menggantikan-Mu

Kaulah segalanya Tuhan manusia

Ridho-Mu bagiku

²⁷² Al-Qur’an, hlm.129.

²⁷³ As-Samarqandi, *Tanbihul*, hlm. 221.

Tak sanggupku bertahan menahan cobaan
Yang kurasakan apa ini caramu mengajarkanku
Tuk menggapai Ridho-Mu
 Namun ku tetap tabah
 Dalam menghadapi segala cobaan
 Namun ku tetap tabah
 Dalam mengejar cinta dan Ridho-Mu
Allah rahmati hidupku
Tuk meluruskan hatiku
Allah rahmati hidupku
*Tuk menjadi hambamu yang takut*²⁷⁴

Makan bait pertama syair lagu ini pencipta lagu mengingatkan pendengar bahwa Allah memberikan pelajaran pada manusia melalui cobaan yang menyimpannya untuk menggapai kerelaanNya, dengan cobaan tersebut maka manusia diuji oleh Allah.

Bait kedua syair lagu ini pencipta lagu mengajak untuk menyakini Tuhan yang satu yang memiliki kekuasaan penuh atas manusia dan tidak ada Tuhan yang lain kecuali Allah SWT yang dapat memberikan ridhoNya kepada manusia.

Bait ketiga syair lagu ini sama halnya dibait pertama bahwa Allah memberikan pelajaran yang berharga melalui cobaan kepada manusia ketika manusia itu dapat mengambil hikmah dari setiap cobaan yang menimpahnya.

Syair lagu berikutnya pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa memiliki sikap tabah dalam menghadapi cobaan, sikap tabah tersebut dapat memberikan manfaat bagi manusia yaitu ridho dan cintanya Allah SWT.

Bait yang terakhir ini pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa berdoa kepada Allah agar Allah merahmati setiap kehidupan kita, dan membimbing kejalan yang benar agar kita menjadi takut pada Allah.

Dari setiap bait syair lagu ini, makna keseluruhan (isi) dari lagu ini adalah bahwa Allah memiliki kekuasaan atas semua mahlukNya, Allah memberikan

²⁷⁴ Mp3, Nuwari Mumtaz Nasyid Pro.

cobaan sebagai pelajaran kepada kita, dan sikap yang harus dimiliki oleh orang muslim yaitu rida dalam menghadapi cobaan atau keputusan tersebut. Allah juga yang berhak memberikan rahmat dan cintanya kepada makhluknya yang Ia kehendaki,

Adapun nilai yang dapat penulis simpulkan dari syair lagu di atas adalah Dan nilai akhlaq yang terdapat dalam syair ini yaitu sikap rida dalam menghadapi keputusan dari Allah, sebagaimana yang difirmankan Allah dalam Q.S At-Taghabun: 11 *“Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah; dan barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”*²⁷⁵

Perumpamaan mukmin itu seperti bunga *aas* dan perumpamaan orang munafik itu bagaikan bunga mawar. Bunga *ass* akan dalam keadaan yang sama, baik musim dingin maupun musim panas. Sedangkan bunga mawar berubah-ubah keadaannya seiring dengan pergantian musim. Demikian pula orang mukmin akan selalu berada dalam keadaan yang sama, baik sewaktu senang maupun susah, dan Ia selalu merasa puas dengan apa yang dikaruniakan Allah kepadanya.²⁷⁶

g) Syair lagu “Tuhan Tunjukan Jodoh dalam Sujudku”

Ketika kesedihan menghampiri

Semua tangis jatuh dalam sujudku

Ketika kegundahan melampaui

Ku hanya berdo'a dan berpasrah

Saat kututurkan do'a dalam sujudku

Setiap hela nafas hanya namamu

Oh Tuhan Tunjukan jalan Mu jika memang dia jodohku

Oh Tuhan tujukan Rahmat Mu jika memang tercipta untukku

Ketika kesedihan menghampiri

Semua tangis jatuh dalam sujudku

Saat kututurkan do'a dalam sujudku

²⁷⁵ Al-Quran, hlm. 280.

²⁷⁶ As-Samarqandi, *Tanbihul*, hlm. 552.

Setiap hela nafas hanya namamu

Oh Tuhan Tunjukan jalan Mu jika memang dia jodohku

*Oh Tuhan tujukan Rahmat Mu jika memang tercipta untukku*²⁷⁷

Bait syair lagu ini pencipta lagu mengajak pendengar ketika kita mengalami kesedihan, hendaknya tangisan itu jatuh pada setiap sholat karena hanya Allah tempat kita mengadu. Dan saat merasa gundah (sedih, bimbang, gelisah)²⁷⁸ hendaknya kita berdoa agar Allah memberikan ketenangan serta kepasrahan kepada Allah yang dapat membantu semua. Ketika bersujud maka panjatkalah doa karena salah satu waktu mustajab untuk berdoa adalah pada saat bersujud. Pada saat bersujud juga semua yang kita harapkan kepada Allah akan terkabul termasuk ketika kita memintah jodoh yang terbaik untuk kita, karena ketika seseorang mengharap jodoh dari Allah maka hal tersebut dapat diminta melalui doa. Allah yang memberikan kita jodoh oleh sebab itu mintalah jodoh dengan petunjuk dan Rahmat Allah agar tercipta rasa kasih dan sayang dengan pasangan kita.

Berdasarkan makna syair lagu di atas dapun makna keseluruhan dari syair lagu ini, bahwa pencipta lagu mengajak pendengar untuk selalu berdoa kepada Allah agar Allah menunjukkan jalan kebenaran dan RahmatNya dalam hal mencari serta menentukan jodoh kepada pendengar.

Nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam syair lagu di atas dapat penulis simpulkan adalah nilai akhlak dan nilai ibadah (syari'ah). Nilai akhlak yang dimaksud yaitu agar kita senantiasa meminta kepada Allah agar Allah menunjukkan jalan dan RahmatNya dalam memilih jodoh untuk ketenteraman hidup, karena Allah telah menciptakan kita berpasang-pasangan sesuai dengan yang telah dikehendakiNya dan Allah menciptakan rasa kasih sayang di antara kita. Hal ini sesuai dengan Q.S Ar-ru>m: 21 *“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya*

²⁷⁷ Mp3, *Zeisyah Nasyid Pro*.

²⁷⁸ Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 333.

diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir."²⁷⁹

h) Syair lagu "Syukur"

*Melewati hari penuh dengan ceria dihati
Yakinkan ku kini akan semua kasih illahi
Bersyukur ku kini semua nikmat yang telah diberi
Yakin kan ku kini akan karuniamu robbi
Tak mampu diri mendustakan
Kebesaran atas cinta kasihmu
Allah padamu kuhambakan diri memujimu
Allah padamu kumohonkan diri ampunan mu
Allah padamu kuhambakan diri memujimu
Allah padamu kuserahkan hidup untukmu
Hari demi hari kulalui dalam hidup ini
Patutlahku kini mengagungkan semua kasih mu
Bersyukur ku kini semua nikmat yang telah diberi
Yakin kan ku kini akan karuniamu robbi
Tak mampu diri mendustakan kebesaran atas cinta kasihmu*²⁸⁰

Bait pertama syair lagu ini, pencipta lagu mengajak pendengar untuk melewati hari dalam kehidupan dengan rasa bahagia dengan bersyukur, karena Allah memberi semua kasih, nikmat dan karunianya kepada manusia.

Bait syair kedua pencipta lagu mengingatkan pendengar bahwa kita tidak akan mampu untuk berpaling atas kebesaran dan cinta kasih Allah kepada kita, dan sebagai manusia hendaknya kita menghambakan diri kepada Allah dengan cara memujinya dan memohon ampun dan berserah diri kepadanya.

²⁷⁹ Al-Qur'an, hlm. 204.

²⁸⁰ Mp3, *Syukur Inspirasi*.

Syair lagu bait ketiga ini pengarang lagu mengungkapkan bahwa setelah lama kita hidup didunia baru disadari bahwa rasa syukur hendaknya ada dalam diri manusia,yaitu dengan memuji asma (nama) Allah dan juga mengagungkan Allah.

Makna keseluruhan dari syair lagu ini yaitu bahwa pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa bersyukur atas semua karunia nikmat dari Allah dan tidak mendustakan nikmat Allah tersebut, rasa syukur itu dapat dilakukan dengan mengagungkan dan memuji Allah SWT.

Dari makna keseluruhan lagu ini, penulis menyimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam syair lagu ini yaitu nilai akhlak kepada Allah SWT. Untuk selalu bersyukur atas nikmat yang telah dikaruniakan kepada kita, dan hal ini sejalan dengan Q.S Ibrahim: 7 *“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”*.²⁸¹

i) Syair lagu “Setitik Cahaya”

*Wahai saudara jangan hanya diam terlena
dan sadarilah banyak jurang menanti kita
Namun yakinlah adanya setitik cahaya
yang tersembunyi diantara debu menyatu
Kita hindarkan diri dari segala pengaruh
yang dapat membuat hidup penuh kegelapan*

*Wahai saudara jangan hanya diam terlena
dan sadarilah banyak jurang menanti kita
Namun yakinlah adanya setitik cahaya
yang tersembunyi diantara debu menyatu
Kita hindarkan diri dari segala pengaruh
yang dapat membuat hidup penuh kegelapan 2x*

*semoga Allah meridhoi langkah kita
tuk membesarkan Asmanya di dunia*

²⁸¹ Al-Qur’an, hlm. 129.

*karena itu bersatulah wahai saudara
agar tercapai segala cita-cita kita*²⁸²

Bait pertama dan kedua syair lagu “Setitik Cahaya” ini pencipta lagu mengajak pendengar untuk kreatif karena banyak jurang (tanah yang lekuk dalam antara gunung-gunung)²⁸³ rintangan yang akan dihadapi dalam kehidupan. Namun rintangan tersebut bukanlah penghalang, yakinlah kita memiliki potensi dalam diri yang kita tidak ketahui, oleh sebab itu kita hendaknya menghindar dari hal-hal yang negatif membuat kita menjadi berpaku tangan atau hanya diam saja dalam kehidupan.

Syair bait ketiga pencipta lagu mengharap agar Allah meridhoi usaha yang telah kita lakukan untuk membesarkan Asma (nama)²⁸⁴ Allah. Dan dalam syair ini juga pencipta lagu mengajak pendengar untuk bersatu agar dapat membesarkan Asma Allah tersebut.

Makna keseluruhan (isi) dari pencipta lagu “Setitik Cahaya” mengajak pendengar untuk selalu memiliki sifat kreatif dalam menghadapi kehidupan dan mengajak pendengar untuk bersatu dalam membesarkan Asma Allah melalui dakwah.

Dari ketiga makna syair di atas dan makna isi maka penulis menyimpulkan nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam syair lagu ini yaitu nilai akhlak untuk kreatif atau semangat dalam menghadapi kehidupan, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Ar Ra’d: 11 *“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*²⁸⁵

²⁸² Mp3, *Ispirasi*.

²⁸³ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 427.

²⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 62.

²⁸⁵ Al-Qur’an, hlm. 126.

Selain nilai akhlak dalam syair lagu ini juga terdapat nilai ibadah yaitu untuk berdakwah membesarkan Asma Allah di bumi, hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Q.S. Al-Hashr: 24 “*Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*”²⁸⁶

j) Syair lagu “Muara Cinta”

Pernah dahulu aku memiliki sebetuk cinta yang mempesona

Pernah dahulu aku memiliki sebetuk cinta yang mempesona

Pernah dahulu aku memiliki sebetuk cinta

cinta indah mempesona

namun kini baru kusadari semua itu sunyi adanya

kini... telah aku temukan arti cinta

cinta hati kini abadi yang kan menyusahkan siasakan butakan

segalanya penuh makna

Allah ajarkan diriku memahami arti cinta yang sejati dalam hidup ini

Bukan atas dasar nafsu belaka yang senantiasa menyusahkan dan

merelakan diriku

namun sucikan hatiku, luruskan niatku tuk jadikan dirimu, muara dari

*segala cintaku*²⁸⁷

Bait syair pertama lagu ini pencipta lagu pencipta lagu menggambarkan bahwa pencipta lagu pernah memiliki cinta yang sangat mempesona (mengagumkan)²⁸⁸ dan juga indah.

Bait kedua dinyatakan bahwa cinta yang mempesona itu tidaklah berarti karena cinta tersebut sunyi, dan arti cinta yang sebenarnya yaitu cinta berasal dari hati yang memiliki makna yang tidak membutuhkan mata hati.

²⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 276.

²⁸⁷ Mp3, *Inspirasi*.

²⁸⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 747.

Bait ketiga pencipta lagu menggambarkan kepada pendengar, cinta yang sejati adalah cinta yang diajarkan oleh Allah yang bersumber dari hati bukan nafsu. Jika cinta bersumber dari nafsu maka akan berakibat hati gundah dan juga bentuk penghambaan diri karena cinta tersebut. Namun cinta yang sebenarnya adalah cinta kepada Allah, oleh sebab itu untuk menggapai cinta tersebut hendaklah sucikan hati dan meluruskan niat hanya karena Allah.

Adapun makna isi (keseluruhan) dari syair lagu “Muara Cinta” adalah pencipta lagu mengajak pendengar untuk menggapai cinta yang abadi yaitu cinta kepada Allah SWT, bukan cinta terhadap dunia yang merupakan cinta yang sementara. Dan untuk menggapai cinta yang abadi itu lurus nya niat serta sucinya hati menjadi kunci utama.

Berdasarkan makna bait syair keseluruhan lagu di atas maka penulis menyimpulkan nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam lagu ini yaitu nilai akhlak. Nilai akhlak yang dimaksud penulis adalah hendaknya sebagai hamba Allah kita menggapai cintaNya dengan meluruskn niat dan mensucikan hati, karena pada dasarnya cinta kepada dunia misalnya harta, istri, dan anak bukanlah cinta yang abadi itu semua hanya sementara. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S At Taubah: 24 *“Katakanlah: "Jika bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan RasulNya dan dari berjihad di jalan nya, Maka tunggulah sampai Allah mendatangkan Keputusan NYA". dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasiq.*²⁸⁹

k) Syair lagu “Ampunan Mu”

Ampuni aku..

Terangi jalanku, hanya padamu aku bersujud

Dan kepadamu aku kembali

Dosa dosaku tak mungkin terhapus

Tanpa kasihmu tanpa ampunanmu

²⁸⁹ Al-Quran, hlm. 96.

*Aku hanya manusia berlumurkan dosa
 Ku manusia tak berharga bila ku jauh dari Mu
 Bila Ku tak dekat dengan Mu*²⁹⁰

Bait pertama syair lagu yang berjudul “Ampunan Mu” adalah doa seorang hamba kepada Allah yang mengharapkan pengampunan dosa. Dosa tersebut dapat terhapuskan melalui sujud dan kasih sayang Allah kepada umat manusia, dan hanya Allah tempat kita kembali.

Bait kedua lagu ini pencipta lagu menggambarkan tentang pengakuan seorang hamba yang tidak pernah luput dari dosa, dan manusia tidak berharga (bernilai) jika jauh dari Allah, maka kedekatan dengan Allahlah yang diharapkan oleh setiap manusia.

Makna keseluruhan bait syair lagu di atas adalah doa yang dipanjatkan seorang muslim kepada Allah agar Allah senantiasa mengampuni dosa-dosa yang telah dilakukan. Dan harapan agar Allah mencurahkan kasih sayang kepada hambanya.

Kesimpulan dari bait syair lagu “Ampunan Mu” ini mengandung nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai akhlak kepada Allah. Permohonan ampunan atas segala dosa-dosa yang telah dilakukan merupakan kewajiban seorang muslim karena manusia tidak pernah bisa melepaskan diri dari kesalahan. Namun ampunan Allah seluas langit dan bumi seberapa banyak dosa yang dilakukan oleh manusia maka Allah akan mengampuni dosa yang telah dilakukan, hal ini berdasarkan Q.S. Ali Imran: 133 *“Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa”*²⁹¹

Sejalan dengan hal di ayat tersebut di atas Rasulullah telah bersabda, *diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: seandainya orang mukmin mengetahui siksa Allah Azza wa Jalla>, niscaya tidak ada seorang mukmin pun yang menginginkan surga dan seandainya orang kafir*

²⁹⁰ CD, *NH Brother*.

²⁹¹ Al-Qur’an, hlm. 35.

mengetahui Rahmat Allah, niscaya tidak ada orang kafirpun yang berputus asa untuk mengharap surgaNya” (HR. Muslim)²⁹²

1) Syair lagu “Khilafaku”

Allah berikan aku cinta nikmatmu menekahkan hatiku

Ya robbi kau berkahi hidup ini

Damaimu merasuk ke Kalbuku

Khilafku slalu ingkari itu membasuh diriku dengan dosa

Aku tak sanggup untuk mengingat semua dosaku

Dan aku tak sanggup untuk mengharapkan ampunan darimu

Apalagi untuk mengharap syurga darimu

Lantas bagaimana ku harus menebus dosaku

Letih mendekati hidup ini

damaimu merasuk ke kalbuku

Khilafku slalu ingkari itu membasuh diriku dengan dosa

Aku tak sanggup untuk mengingat semua dosaku

Dan aku tak sanggup untuk mengharapkan ampunan darimu

Apalagi untuk mengharap syurga darimu

Lantas bagaimana ku harus menerobos nistaku²⁹³

Bait pertama syair lagu “Khilafku” pencipta lagu mengajak pendengar untuk selalu mengingat nikmat yang telah diberikan Allah kepada kita, karena nikmat tersebut membuat kedamaian didalam hati manusia. Nikmat yang telah diberikan Allah tersebut sering kita ingkari sehingga menambah dosa yang telah dilakukan, dan dosa-dosa itu menyebabkan kegelisaan didalam hidup manusia sehingga malu untuk mengharap syurganya Allah serta rasa bingung akan dibawah kemana semua dosa yang telah dilakukan.

Bait syair kedua lagu ini kembali pencipta lagu mengajak pendengar untuk mengingat semua dosa-dosa yang telah dilakukan, kehidupan membuat letih jika tidak mendapatkan kedamaian di hati.

²⁹² Imam Al-Mundziri, *Mukhtasar Shahih Muslim*, terj. Achmad Zaidun, (Jakarta: Pustaka imani, 2003), hlm. 1137.

²⁹³ Mp3, *Nahwan*.

Makna bait keseluruhan (isi) bait lagu diatas adalah agar pendengar selalu mengingat akan nikmat Allah dan memohon ampun atas segala dosa-dosa yang telah dilakukan sebelum maut menjemput.

Berdasarkan makna bait syair lagu dan makna keseluruhan maka penulis menyimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam syair lagu di atas adalah nilai akhlak, untuk selalu mengingat dosa-dosa yang telah dilakukan dan segera memohon ampun kepada Allah. Semakin menumpuk dosa seseorang maka rasa gelisa akan semakin membesar didada, hanya memohon ampunlah yang menjadi penawar semuanya. Hal ini dinyatakan Allah dalam Q.S Ali Imran: 193 *“Ya Tuhan kami, Sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", Maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang banyak berbakti.”*²⁹⁴

m) Syair lagu “Istighfar”

*Di kehidupan banyak ujian kadang butakan mata hati
Di kehidupan beribu cobaan kadang sesatkan arah langkah
Tapiku tak sadar dengan semua itu
Ampunkan diriku,
Istighfar padamu pada tengah malam
cara ku bersimpuh memohon ampunan
Istighfar padamu dalam pada tengah malam
cara ku bersimpuh astaghfirullah*²⁹⁵

Makna bait syair lagu “Istighfarlah” adalah pencipta lagu mengingatkan pada pendengar di kehidupan ini banyak ujian dan cobaan. Cobaan dan ujian itu dapat membutakan mata hati dan menyesatkan arah dalam kehidupan sehingga menumpuk menjadi dosa, tapi kita tidak sadar akan semua itu. Untuk mendapatkan

²⁹⁴ Al-Qur’an, hlm. 39.

²⁹⁵ Mp3, Nahwan.

ampunan dari Allah atas kelalaian kita, hendaklah bersimpuh di tengah keheningan malam dengan melakukan sholat dan istigfar mengucapkan *astaghfirullah*.

Makna keseluruhan (isi) syair lagu ini yaitu mengajak pendengar untuk segera bertaubat atas segala dosa yang telah dilakukan dengan sholat dan istigfar.

Berdasarkan makna bait tersebut di atas maka penulis menyimpulkan nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam lagu “Istigfarlah” adalah nilai akhlak kepada Allah, yaitu selalu beristigfar atas segala dosa, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Ali Imran: 16 “ *(yaitu) orang-orang yang berdoa: Ya Tuhan kami, Sesungguhnya kami Telah beriman, Maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka,*”²⁹⁶

n) Syair lagu “Do’a Tilawah”

Allahummarhamna bil Qur’an

Waj’al hulanaa imama wanuuroow wahudan warohmah

Allahumma dzakirna min hummanasiina

Wa’alimna min humma jahiilnaa

Warzuqnaa tila watahu aana allaili waathro fan nahar

Allah rahmati kami dengan Al-Qur’a>n

Jadikan ia pimpinan cahaya petunjuk dan rahmat

Allah ingatkan kami apa yang terlupa

Ajarkanlah-ajarkanlah yang tak di ketahui

Ringsingkan kami membacanya

Siang dan malam, siang dan malam

Sepanjang siang dan malam

Jadikan ia penolong kami.

Yaaaa.... Robb

*Yaaaa.... Robal’alamin*²⁹⁷

Bait syair pertama lagu “Doa Tilawah” pencipta lagu ini mengajak pendengar untuk berdoa pada Allah SWT dengan lafadz *Allahummarhamna> bil*

²⁹⁶ Al-Qur’an, h. 27.

²⁹⁷ Mp3, *Kafilah*.

Qur'a>n, Waj'al hulana> ima>ma wanu>row wahudan warohmah. Alla>humma dzakirna> min hummanasi>na Wa'alimna min humma jahi>Inaa Warzuqna> tila watahu a>na allaili wat{ro fannahar.

Bait syair kedua lagu ini merupakan arti dari bait pertama, pada bait kedua ini merupakan doa agar Allah merahmati (mengasihani)²⁹⁸ kehidupan kita dengan Al-Qur'a>n dan menjadikannya sebagai cahaya, petunjuk (sesuatu untuk menunjukkan, member tahu)²⁹⁹, rahmat. Dan pada syair ini juga terdapat doa supaya Allah mengajarkan ilmu yang tidak kita ketahui dan mengingatkan semua ilmu yang terlupakan yang berasal dari Al-Qur'an, serta memperlunakkan lidah kita membacanya dengan ringsing (berkerut-kerut)³⁰⁰ atau berulang-ulang. Serta mengharapkan Al-Qur'a>n dapat menjadi penolong di dunia dan akhirat wahai Tuhan semesta alam. Makna keseluruhan (isi) dari syair lagu ini adalah doa agar Allah menjadikan Al-Qur'a>n petunjuk, rahmat, dan cahaya bagi kita. Serta memperlunakkan kita untuk membacanya.

Berdasarkan makna keseluruhan syair lagu "Doa Tila>wah" ini, penulis menyimpulkan bahwa mengandung nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai nilai akhlak dan keimanan (aqidah). Nilai akhlak yang dimaksud adalah berdoa kepada Allah agar dilimpahkan rahmat, petunjuk. Rasulullah SAW bersabda "do'a adalah senjata orang mukmin, tiang agama dan nur langit dan bumi"³⁰¹

b. Akhlak pada manusia

No	Judul Lagu	Jumlah Bait	Makna	Grup Nasyid
1	Adillah	5bait 20 baris	Berbuat adil kepada sesama	Hikmah

²⁹⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 791.

²⁹⁹ *Ibid.*, hlm. 1108.

³⁰⁰ *Ibid.*, hlm. 827.

³⁰¹ Jalaludin Assuyuthi, *Lubabul Hadits*, terj. M. Khoiron. G Z, (Surabaya: Apollo, tt), hlm. 67.

2	Kidung Kasih	2 bait 12 baris	Senantiasa berbakti kepada orang tua	Hikmah
3	Indahnya Kedamaian	3 bait 12 baris	Pentingnya keadilan	Hikmah
4	Doa Bahagia	3 bait 14 baris	Doa adalah alat untuk mencapai kebahagiaan	Hikmah
5	Pantun dan Pujian	5 bait 19 baris	Hendaknya manusia selalu memuji Allah dan mempersiapkan anak sholeh.	Hikmah
6	Sayang Muda Muda di Sayang	4 bait 12 baris	Memanfaatkan masa muda dengan baik	Hikmah
7	Harapan Pasti	4 bait 17 baris	Mengajak pendengar untuk selalu yakin atas ketentuan Sang Pencipta	Nasyid Pro
8	Kau Sinar Kehidupan	4 bait 14 baris	Pengorbanan seorang ibu dan berbaktilah kepadanya	Nasyid Pro
9	Bertaqwa dan bers{lawat	3 bait 14 baris	Mengajak pendengar untuk bertaqwa pada Allah SWT dan bershlawat kepada Rasulullah SAW	Nasyid Pro
10	Kekasih Allah	5 bait 21baris	Mengajak pendengar untuk mencintai Rasulullah yang merupakan kekasih Allah	Nasyid Pro

11	Pengukir Bakti	4 bait 15 baris	Mengajak pendengar menghormati guru	Nasyid Pro
12	Ketika Ayah Sakit	3 bait 13 baris	Ayah merupakan sosok kebanggaan anak dan hendaknya berbakti pada ayah	Nasyid Pro
13	Lagu Untuk sahabat	3 bait 16 baris	Hendaknya kita selalu menjaga persahabatan	Nasyid Pro
14	Dimana Rasa	2 bait 8 baris	Kita hendaknya mengikuti perkataan hati nurani	Nasyid Pro
15	Sahabat	5 bait 15 baris	Pentingnya akan persahabatan atau persaudaraan dalam Islam	Inspirasi
16	01	4 bait 18 baris	Hendaklah selalu bersyukur dan memuji Asma Allah	Inspirasi
17	Assalamu'alaikum	3 bait 15 baris	Sesama muslim hendaklah saling mendoakan dengan mengucapkan salam	Inspirasi
18	Cinta Sholawat	3 bait 16 baris	Hendaklah kita menunjukkan rasa cinta kepada Rasulullah dengan bersholawat	NH Brothers
19	Dzikrul Maut	4 bait 26 baris	Igatlah akan kematian yang setiap saat mengintai kita	NH Brothers

20	Pemuda	2 bait 8 baris	Bangkitlah pemuda Islam untuk maju ke depan membangun dunia	NH Brothers
21	Terima Kasih Bunda	5 bait 20 baris	Hendaknya kita selalu berbakti kepada ibu	Kafilah

Tabel 4.11; nilai ahklak pada manusia yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan

Untuk lebih jelasnya nilai ahklak pada manusia yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan dapat diketahui sebagai berikut:

a) Syair lagu “Adillah”

Hidup yang kau rasa

Harta yang kau punya

Anak dan istri semu semata

Akan ditinggalkan

Semasa tiada

Hanya pada Allah tempat pulang kita

Siapapun anda pemimpinkah rakyat

Semuanya adalah kesatuan umat

Walau didunia hidupmu berpangkat

Semua akan jaya dengan berbuat adillah

Marilah bersama membina ukhuwa

Tingkatkanlah iman

Rapatkan barisan

Al-Qur’>n dan sunnah

Jadikan pedoman

Moga sejahtera dalam keadilan

Hanya pada Allahlah kita menyembah

Berbuat adillah agar sejahtera

*Hanya pada Allahlah kita berserah
Moga Negara kita adil sejahtera³⁰²*

Syair-syair bait pertama lagu ini berisi tentang apa saja yang dimiliki manusia mulai dari nyawa, harta anak dan istri di dunia ini hanyalah kepunyaan Allah. Dan harta benda atau segala sesuatu yang dicintai manusia hanyalah titipan dari Allah atau hanya hak guna pakai.

Penggalan syair bait kedua ini, menjelaskan bahwa keadilan sangatlah diperlukan bagi bangsa khususnya dan manusia umumnya, dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa, dan Negara. Adil menurut ahlu sunnah adalah meletakkan sesuatu pada tempatnya.

Bait syair ketiga di atas ingin menyampaikan pesan bahwa sebagai umat manusia haruslah membina ukhuwah (persaudaraan), ukhuwah adalah jalan untuk menjalin persaudaraan sesama muslim agar tercipta kedamaian, serta sikap ukhuwah juga dapat meningkatkan keimanan. Syair ini juga menyampaikan pesan bahwa sebagai umat Islam kita harus tetap berpegang teguh pada Al-Qur'a>n dan Sunnah. Menjadikan Al-Qur'a>n sebagai pedoman hidup yaitu dengan mengambil hukum-hukum yang termaktub dalam kitab suci Al-Qur'a>n tersebut, yakni hukum syari'ah Islam. Ketentuan dan hukum dalam al-Qur'a>n dan Hadits{ ini mengatur seluruh segi kehidupan.

Makna keseluruhan (isi) dari syair lagu di atas bahwasanya semua yang ada dilangit dan dibumi dan seisinya adalah milik Allah yang diciptakan untuk kepentingan manusia, dan keadilan haruslah diletakkan pada tempatnya, karena sifat adil itu memperkuat takwa kepada Allah SWT, Allah menjanjikan kepada orang yang beriman dan beramal shaleh ampunan dan pahala yang besar.

Adapun nilai yang terkandung dalam syair nasyid ini adalah nilai akhlak yang tercermin dari ukhuwah yang bermuara pada keadilan dan kesejahteraan, sesuai dengan firman Allah ukhuwah adalah pondasi yang kuat untuk menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera. Hal ini sejalan dengan Q.S Al-Hujarat ayat 10 "*Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah*

³⁰² CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

(perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”³⁰³ Dan juga dalam Al-Qur’a>n “8. Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) Karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah, Karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. 9. Allah Telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan yang beramal saleh, (bahwa) untuk mereka ampunan dan pahala yang besar. 10. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat kami, mereka itu adalah penghuni neraka.”³⁰⁴

b) Syair lagu “Kidung Kasih”

*Ingatilah jasa ayah ibumu
 Didalam perjalanan hidupmu
 Didalam buaian ditimang-timangkan
 Dengankasih kau dibesarkan
 Kini engkau telah beranjak dewasa
 Merekapun semakin tua menjemput usia
 Jadilah engkau anak yang sholeh
 Membalas yang telah engkau peroleh
 Walau mereka telah tiada
 Janganlah kau lupakan mereka
 Doakan mereka disetiap masa
 Haraplah mereka dapatkan syurga³⁰⁵*

Bait pertama syair lagu ini pesan yang ingin disampaikan agar kita sebagai manusia senantiasa mengingat kebaikan orang tua pada saat kita kecil. Orang tua yang membesarkan dan merawat dari kecil hingga dewasa, dibesarkan dengan rasa kasih dan sayung.

³⁰³ Al-Qur’an, hlm. 259.

³⁰⁴ Al-Quran, hlm. 55.

³⁰⁵ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

Syair bait kedua membawa pesan nilai akhlak kepada orang tua, bahwasanya orang dengan berjalanya waktu orang tua kita akan semakin tua dan renta, bahkan akan semakin dekat dengan ajalnya, maka pencipta lagu hendak memberikan pesan kepada pendengar agar bersiap menjadi anak yang shaleh yang senantiasa mendoakan orang tuanya.

Bait ketiga ini juga membawa pesan nilai akhlak terhadap kedua orang tua, disini dijelaskan bahwa kewajiban berbakti kepada kedua orang tua tidak hanya dapat dilakukan ketika Beliau masih hidup tetapi sampai mereka meninggal kita masih tetap dapat berbakti dengan mendoakanya.

Dalam sebuah referensi dikatakan bahwa berbakti pada kedua orang tua paling dasar adalah mendoakan kebaikan untuknya. Berdoa akan membangkitkan gairah seseorang untuk melakukan kebaikan kepada kedua orang tua.³⁰⁶

Makna keseluruhan (isi) syair di atas adalah menjelaskan bahwa seorang anak harus menunjukan sikap terima kasih, hormat dan patuh, serta mendoakan keduanya.

Syair lagu di atas sangat kental memberikan nilai pendidikan agama Islam yang berkenaan dengan akhlak kepada kedua orang tua, mulai dari menghormatinya dan diperintahkan untuk berbuat baik kepadanya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Luqman ayat 14 yang artinya: *"Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu."*³⁰⁷

Serta tidak menyakiti hati kedua orang tua. Hal ini terdapat dalam Q.S Al-Israa: 23 yang artinya: *"Dan Tuhanmu Telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak*

³⁰⁶ M. Syafei Maskur., *Islam itu Indah*, hlm. 129.

³⁰⁷ Al-Qur'an., hlm. 207.

*mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia*³⁰⁸. Dan merawatnya diwaktu tua dan mendoakan keduanya, sebagaimana firman Allah SWT yang artinya: *“Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua Telah mendidik Aku waktu kecil”*.³⁰⁹

c) Syair lagu ”Indahnya Kedamaian”

*Alangkah indahya hidup di dunia
Bila kehidupan aman senantiasa
Sesama saudara saling menyayangi
Bersatu padu hidup dijalani
Bukankah isi didunia ini
Tidakkah semua sama yang menghuni
Namun jangan jadikan perbedaan
Sebagai perpecahan dan pertikaian
Manusia dimuka bumi ini
Dijadikan Allah sebagai khalifah
Bersatulah wahai saudara
Jangan sampai kita berpecah belah*³¹⁰

Dalam penggalan bait pertama syair lagu di atas dapat diresapi makna pesan moral yang disampaikan dalam syair ini yaitu melukiskan keidahan kehidupan dunia apabila didunia ini terdapat sikap persaudaraan dan saling menyayangi sehingga tercipta rasa aman dan hal tersebut dapat diperoleh dengan bersatunya umat dalam menjalani kehidupan. Rasa tersebut sering disebut dengan rasa solidaritas (rasa persaudaraan),

Syair bait kedua mengandung makna bahawa Allah menciptakan manusia berbeda-beda mulai dari warna kulit, bahasa, suku, bangsa dan sebagainya. Namun perbedaan tersebut bukan alasan untuk bersatu padu, dan perbedaan itu bukanlah

³⁰⁸ *Ibid.*, hlm. 143.

³⁰⁹ *Ibid.*

³¹⁰ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

suatu yang dapat menimbulkan perpecahan namun dijadikan sebagai alat untuk saling kenal mengenal,

Bait ketiga dalam syair ini dikatakan bahwa manusia adalah kholifa atau pemimpin di bumi yang diperintahkan untuk mencipkana kedamaian yang membentuk persatuan.

Adapun makna keseluruhan (isi) dari syair indahya kedamaian yaitu menunjukkan bahwa perdamaian merupakan hal yang esensial dalam kehidupan manusia, karena dalam kedamaian itu terciptanya dinamika sehat, harmonis, dan humanis dalam setiap interaksi sesama walaupun berbeda suku bangsa dan bahasa dan lainnya karena pada dasarnya manusia adalah khalifa.

Dikatakan bahwa visi Islam berkaitan dengan masyarakat adalah terbentuknya *darussalam*, negeri yang penuh kedamaian. Negeri yang damai tentunya didahului dengan masyarakat yang damai. Masyarakat yang damai, tentunya didahului oleh keluarga yang damai. Dan keluarga yang damai tentunya didahului dengan pribadi yang damai, pribadi yang damai yang mampu berdamai dengan dirinya sendiri.³¹¹

Dari beberapa penjelasan di atas adapun nilai yang dapat disimpulkan bahwa dalam syair lagu “Indahnya Kedamaian” mengandung nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia, pesan yang tersirat adalah rasa persaudaraan, suasana aman dan damai, hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S Al-Hujarat: 10 yang artinya: *“Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”*³¹².

Dari syair inipun dapat kita lihat Allah menciptakan manusia dari suku bangsa yang berbeda-beda agar saling mengenal sebagaimana yang dikatakan Allah dalam firmaNya yang artinya *“Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang*

³¹¹ M. Syafei Maskur., *Islam itu indah*, hl., 133.

³¹² Al-Qur'an, hlm. 259.

yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Menenal."³¹³

Dan syair ini sejalan dengan firman Allah Q.S Al-Baqoroh:30 yang artinya "*Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."*"³¹⁴

Ayat di atas menegaskan bahwa manusia diciptakan Allah sebagai makhluk yang sempurna yang bertugas sebagai khalifah di bumi, khalifah itu sendiri yaitu pemimpin, baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain dalam upaya mencari keridaan Allah SWT. Memelihara, memakmurkan, melestarikan alam, mengambil manfaatnya, menggali dan mengelola alam demi terwujudnya kesejahteraan segenap umat manusia.

Lagu inipun terdapat anjuran yang diambil dari makna ayat Al-Qur'a>n Ali Imran 103 "*Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai,*"³¹⁵

Berdasarkan tafsir maksud ayat di atas Al-Qur'a>n adalah "tali" Allah yang sangat kuat yang dibentangkan dari alam samawi sampai kea lam dunia. Barang siapa yang berpegang dengan Al-Qur'an, dia akan selamat, tidak usah khawatir ke lembah neraka. Tak ubahnya seperti seorang pendaki gunung yang tidak merasa takut akan jatuh kedalam jurang kalau ia berpegang kuat-kuat pada sebuah tali yang amat teguh.³¹⁶

Dalam suatu riwayat dikemukakan, ketika kaum Aus dan Khazraj duduk-duduk, berceritalah mereka tentang permusuhannya dizaman jahilia, sehingga

³¹³ *Ibid.*, hlm. 260.

³¹⁴ *Ibid.*, hlm. 4.

³¹⁵ *Ibid.*, hlm. 33.

³¹⁶ Surin, *Az-Zikra*, hlm. 254.

bangkitlah amarah kedua kaum tersebut. Masing-masing bangkit memegang senjatanya, saling berhadapan. Maka turunlah ayat ini tersebut di atas.³¹⁷

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwasanya Allah memerintahkan kaum muslimin agar berpegang teguh dengan agama Allah yaitu Agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Allah juga memerintahkan orang-orang yang beriman untuk bersatu padu dengan saudaranya seagama dan tidak berpecah belah ataupun membuat sesuatu yang menimbulkan pepecahan umat manusia. Dengan bersatu umat Islam akan kuat dan kekuatan itu akan hilang jika umat Islam bercerai berai.

d) Syair lagu “Doa Bahagia”

Berpadulah dua hati

Dalam ikatan cinta

Cinta suci anugera Ilahi

Syurga dunia keluarga bahagia

Kita doakan semoga bahagia

Didalam ketaatan kepada Tuhan

Sabar dalam menghadapi halang rintang kehidupan

Dan tetap dijalan Tuhan

Anak-anak yang menjadi harapan insan

Dibina ketakwaan kepada Tuhan

Harta halal menambah kuat ibadah

Menambah tenang didalam kehidupan

Sepuluh agama telah pula ditunaikan

Selamat bahagia kami doakan³¹⁸

Bait pertama dan kedua dalam syair di atas terdapat kata berpadulah yang berarti menjadi satu benar³¹⁹, laki-laki dan perempuan dalam satu ikatan pernikahan. Syair ini menjelaskan bahwa manusia dianugrahi Allah perasaan cinta yang diharapkan menimbulkan rasa ketaatan kepada Allah.

³¹⁷ *Asbabul Nuzul*, hlm. 107.

³¹⁸ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

³¹⁹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 693.

Makna bait ketiga syair yaitu dalam syair tersebut dijelaskan bahwa anak-anak (keturunan) yang dianugerahkan Allah kepada orang-orang yang telah menikah agar dididik menjadi anak yang sholeh, dan dalam syair ini terdapat pelajaran bahwasahnya dalam membina sebuah keluarga haruslah dinafkahi dengan harta yang halal dan baik. Serta pada syair ini juga menjelaskan betapa mulianya ibadah yang namanya pernikahan, karena sepatuh agama telah di jalankan.

Dari setiap bait di atas makna keseluruhan (isi) dari syair lagu di atas adalah mengajak pendengar untuk menjalin hubungan dengan cara pernikahan dan mendidik anak agar menjadi sholeh serta menafkahi keluarga dengan nafkah yang halal yang sesuai dengan tuntunan Islam

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam syair ini terdapat nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai pendidikan akhlaq yang dimaksud adalah:

- 1) Sebagai orang tua wajib mendidik anak menjadi sholeh sehingga dapat menghindarkan diri dari api neraka, karena selalu berada dijalan Allah. Hal ini dijelaskan Allah dalam Q.S At-Tahrim: 6 *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*³²⁰.
- 2) Ayah sebagai kepala keluarga hendaklah menafkahi keluarga dengan makanan halal bukan yang haram dikhawatirkan jenis makanan yang terlarang (diharamkan) akan berpengaruh dalam pembentukan sikap dan tingkah laku.³²¹ Tidak diperkenankan mencari harta yang bathil dan dilarang Allah. Makanan atau harta yang baik akan membawa ketenangan dalam hidup,sesuai firman Allah Q.S Abasa: 24 *“Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.”*³²² Dalam ayat ini Allah memerintahkan

³²⁰ Al-Quran, hlm. 282.

³²¹ Jalaludin, *Mempersiapkan Anak Sholeh (Menelusuri Tuntunan dan Bimbingan Rasul Allah SAW)*, (Palembang: Noer Fikri, 2015), hlm. 89.

³²² Al-Qur'an, hlm. 295.

kepada manusia agar memperhatikan makanannya untuk senantiasa makan makanan yang halal dan baik.

e) Syair lagu “Pantun dan Pujian”

Membawa baqi berisi air

Tak hati-hati airnya tumpah

Membawa hati berisi syair

Syair memuji yang maha esa

Indahnya alam buat manusia

Untuk melihat kebesarannya

Luas lautan tujuh samudra

tak sanggup uraikan kemuliaanNya

tak sanggup uraikan kemuliaanNya

Subhanallah Maha suci Allah

Alhamdulillah

Ada nelayan duduk di sampan

Membawa tasbih baca Al-Qur'an

Sedari kecil tanamkan iman

Kelak dewasa menjadi imam

Didiklah anak dengan tarbiyah

Bersama ilmu dunia akhirat

Dengan iman yang paling utama

Menuju dunia Islam gemilang³²³

Makna syair bait pertama lagu “Pantun dan Pujian”, ini pengarang menggunakan pantun sebagai penyampai maksud syair ini yaitu membawa baqi berisi air jika tidak hati-hati airnya akan tumpah, ketika hati sedang bersyair (sedang mengarang syair atau membaca (melagukan) syair)³²⁴, hendaklah syair

³²³ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

³²⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 985.

(cerita yang bersajak (tiap-tiap sajak terdiri dari empat baris berakhir bunyi sama)³²⁵ berisi tentang memuji Allah yang Maha Esa.

Bait kedua lagu di atas pencipta lagu menggambarkan bahwa keidahan alam ini hanya untuk manusia namun dengan keindahan alam ini hendaknya manusia mentadaburi atau mempelajari kebesaran Allah dari alam semesta. Namun walaupun manusia memperhatikan tujuh samudra dan luasnya laut di bumi ini, maka itu semua tidak dapat mengungkap kemuliaan Allah SWT. Hanya Allahlah yang maha mulia melebihi dari segalanya dan hal itu dibuktikan dengan keindahan alam ciptaanNya.

Bait ketiga kalimat *SubhanAllah* merupakan kalimat tasbih untuk mengagungkan Allah yang telah menciptakan Allah. Dan kalimat *Alhamdulillah* yang berarti segala puji bagi Allah merupakan pujian yang wajib dilantunkan karena Allahlah yang berhak dipuji atas segalanya.

Makna syair bait keempat ada seorang nelayan yang duduk bersantai di sampan (perahu kecil)³²⁶ ketika duduk Ia memegang tasbih (seuntai butir-butir untuk menghitung doa)³²⁷ dan baca Al-Qura>n. Ketika dari kecil telah ditanamkan iman (kepercayaan (yang berkenaan dengan agama))³²⁸ maka pada saat dewasa akan menjadi imam (ikutan (yang diikuti); pemimpin)³²⁹ atau contoh bagi masyarakat.

Makna bait kelima pencipta lagu mengajak pendengar untuk mendidik anak dengan tarbiah (berasal dari bahasa Arab: pendidikan)³³⁰ ilmu dunia dan akhirat dengan landasan iman untuk masa depan umat Islam yang gemilang (bercahaya terang).³³¹

Makna keseluruhan dari syair lagu ini bahwa pencipta lagu mengajak pendengar untuk memuji keEsaan Allah melalui syair dan memikirkan penciptaan alam semesta sebagai bukti kemuliaan Allah. Dan dalam syair lagu ini juga

³²⁵ *Ibid.*

³²⁶ *Ibid.*, hlm. 863.

³²⁷ *Ibid.*, hlm. 1024.

³²⁸ *Ibid.*, hlm. 375.

³²⁹ *Ibid.*

³³⁰ *Ibid.*, hlm. 1020.

³³¹ *Ibid.*, hlm. 312.

pengarang mengajak pendengar untuk mendidik anak dengan landasan iman dan ilmu pengetahuan untuk kejayaan Islam yang akan datang.

Berdasarkan makna bait syair dan makna keseluruhan (isi) penulis menyimpulkan nilai yang terdapat dalam syair lagu ini adalah nilai pendidikan akhlak untuk senantiasa mendidik anak dengan landasan iman dan ilmu pengetahuan agar selamat dunia dan akhirat. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S An Nisa: 9 *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”*³³²

Sebagai orang tua hendaknya mengajarkan anak-anaknya dengan meletakkan dasar-dasar iman. Adapun yang dimaksud dasar-dasar iman adalah segala sesuatu yang ditetapkan melalui informasi yang benar, berupa hakikat iman dan hal-hal gaib, seperti iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab samawi, iman kepada semua rasul, iman kepada pertanyaan dua malaikat, beriman kepada azab kubur, kebangkitan, penghitungan amal, surga, neraka, dan hal-hal gaib lainnya.³³³ Agar dengan dasar iman itu seorang anak dapat menjadi panutan atau imam dalam kehidupan.

f) Syair lagu “Sayang Muda Muda di Sayang”

Masa muda masa yang indah

Masa gagah kuat perkasa

Sayang Muda...Muda di sayang....3x

Siapa yang nggak tau semua pasti tau.....3x

Pemuda penuh semangat membaja semangat penuh membaja...3x

Tuhan sayang pemuda yang taat ibadah

Berahlak mulia semua pasti bisa

Yakiiiiin... yakinkan dirimu bisa

Muda itu ganteng... kulit masih kenceng

³³² *Ibid.*, hlm. 40.

³³³ Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyah Aulad*, terj. Emiel Ahmad, (Jakarta: Khatulistiwa, 2013), hlm. 77.

Auranya seger hati-hati kebelinger

Muda berusaha penuh cita-cita

*Sayangi masa muda sebelum tuanya*³³⁴

Makna syair bait pertama lagu ini pencipta lagu mengingatkan pendengar bahwa masa yang paling indah adalah masa muda, karena tubuh masih gagah, kuat dan perkasa, oleh karena itu sayangi masa muda dengan memanfaatkannya sebaik mungkin.

Bait kedua syair lagu ini pencipta lagu mengingatkan bahwa setiap orang akan mengalami masa ini. Masa muda merupakan masa penuh semangat atupun semangat yang keras pantang menyerah.

Makna bait ketiga pencipta lagu mengingatkan kembali pada pendengar bahwa Allah menyukai pemuda yang taat beribadah dan memimiliki akhlak mulia, hal ini tentunya dapat dilakukan semja manusia atu pemuda tetapi harus dengan penuh keyakinan. Saat muda persendian berfungsi dengan baik ditandai dengan kulit yang belum keriput dan penampilan yang menarik. Tetapi tingkat emosi pada pemuda sangatlah tinggi sehingga mudah naik darah atu marah.

Bait syair lagu ini pencipta lagu kembali engigatkan pada pemuda sesungguhnya masa muda merupak masa mengukur prestasi untuk menggapai cita-cita oleh sebab itu sayangi masa muda.

Isi dari syair lagu ini adalah mengajak pemuda untuk tidak menyia-yiakan masa muda, karena masa muda merupakan masa mengukir prestasi demi cita-cita. Dan masa muda ini hendaknya diisi dengan egiatan positif bukan sebaliknya.

Berdasarkan makna keseluruhan (isi) penulis menyimpulkan nilai yang terkandung dalam syair lagu “Sayang Muda Muda Disayang” adalah nilai akhlak agar selalu memanfaatkan masa muda dengan mengisinya pada hal-hal uyang positif, sesuaidengan Q.S Al-Ashr: 1-3 “1. *Demi masa.* 2. *Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,*3. *Kecuali orang-orang yang beriman*

³³⁴ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade.*

*dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.*³³⁵

g) Syair lagu “Harapan Pasti”

Berjalan sendiri

Mencari indahnya hari ku

Yang tersembunyikan

Oleh pancaran cerianya hatiku

Aku menunggu

walau harus terus menunggu

Penat membingungkan

hati ini namun ku yakin

Setelah kesusahan ada nikmat yang tersimpan

Jauh walau harus kau jatuh

Demi harapan tuk hidup yang pasti

Akan bebas tanpa adanya perih

Nyatakan kebahagiaan yakinkan hidup bermakna

Walau awal tak pasti ragu menyelimuti

Yakinkan Tuhan di hati mu

Bersama-sama kau akan berbagi

*dengan nikmat yang hakiki*³³⁶

Makna syair bait pertama adalah menggambarkan seorang manusia yang berjalan di kehidupan dunia untuk mencari ketenangan jiwa dan ridho Tuhanya dengan bimbingan cahaya (terang atau sinar)³³⁷ Ilahi yang bersumber dari hati nurani.

Syair pada bait kedua ini merupakan sikap yang harus ada dalam setiap diri muslim yaitu sabar akan ketentuan Allah, walaupun didalam hati ada keraguan

³³⁵ Al-Qur'an, hlm. 304.

³³⁶ Mp3, F2 *Nasyid Pro*.

³³⁷ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 179.

namun hal itu ditawarkan oleh rasa yakin dibalik ujian Allah terdapat nikmat yang besar yang akan dicurahkan Allah kepada hambahnya.

Syair bait ketiga ini mengajak pendengar bahwa kegaglan bukanlah suatu kehancuran, namun kegagalan adalah awal dari pembelajaran menggapai harapan cita-cita. Dan kembali ditegaskan bahwa yakin adalah kunci dari keberhasilan.

Bait keempat syair lagu ini mengajak pendengar untuk yakin dan menghilangkan keraguan atas kemaha besaran Allah SWT, Allah akan membalas keyakinan kita dengan nikmat yang hakiki yaitu surganya Allah.

Adapun makna keseluruhan (isi) dari syair ini mengajak pendengar untuk senantiasa mengawali perbuatan dengan rasa yakin, dan meyakini kebesaran Allah serta mengharapkan balasan Allah berupa surga Allah.

Dari makna setiap bait dan keseluruhan dapat disimpulkan bahwa syair nasyid “Harapan Pasti” mengandung nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai akhlaq yaitu sifat sabar terhadap ketentuan Allah serta menerimanya dengan lang dada, dibalik kesulitan ada nikmat yang besar hal ini sejalan dengan firman Allah Q.S An-Nahl: 41 *“Dan orang-orang yang berhijrah Karena Allah sesudah mereka dianiaya, pasti kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka di dunia. dan Sesungguhnya pahala di akhirat adalah lebih besar, kalau mereka mengetahui”*³³⁸ dan menurut tafsir kalimat *“ dan orang-orang yang berhijrah”* yaitu mengungsi meninggalkan sanak keluarga, kampung halaman, handai dan tolan karena mengharapkan kerelaan Allah, dan maksud kalimat *“Karena Allah sesudah mereka dianiaya, pasti kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka di dunia”* yaitu dapat menduduki posisi penting, baik dalam pemerintah maupun masyarakat.³³⁹

h) Syair lagu “Kau Sinar Kehidupanku”

Kau adalah sinar kehidupanku

Kau adalah pelita dalam hatiku

Kasih sayang mu sungguh besar

³³⁸ Al-Qur’an, hlm. 137.

³³⁹ Surin, *Az-Zikra*, hlm. 1098.

Pengorbananmu ikhlas kau berikan

Kasih sayang mu sungguh besar

Pengorbananmu ikhlas kau berikan

Taâ€™TMkan bisa ku membalasnya

Baik dengan dunia seisinya

Owh ibu engkau tidak pernah mengeluh

Owh ibu siang malam tak pernah jenuh

Jiwa dan raga engkau berikan hanya demi anak-anak mu

Ketulusanmu mendoakanku membekas

Selalu dalam hatiku

Ibu ku sinar kehidupanku³⁴⁰

Bait pertaman syair lagu ini mengajak pendengar unruk menghormati orang tua,hal ini ini dapat dilihat dari syair baris keempat dan lima. Menghormati orang tua yang merupakan sinar kehidupan... dan pelita hidup seorang anak, serta pengorbanan orang tua ikhlas untuk anaknya tanpa harus dibayar dengan materi dan juga kasih sayangnya kepada anaknya sangat besar.

Syair bait kedua ini pencipta lagu kembali menggambarkan kepada pendengar untuk keiklasan orang tua yang rela berkorban demi anaknya, hal tersebut tidak dapat dibalalas dengan apapun yang berupa materi bahkan jika dunia ini diberikan kepada orang tua, inipun tak cukup untuk membalas betapa besar pengorbanan mereka.

Bait syair ketiga pencipta lagu dengan jelasnya berbakti yang utama harus dilakukan kepada ibu, karena ibu siang dan malam letih mengandung selama sembilan bulan sepuluh hari dan merawat anaknya dari kecil hingga dewasa dan ibu tidak pernah mengeluh terhadap hal tersebut.

Syair keempat, pencipta lagu kembali menekankan pengorabanan seorang ibu yang rela mengorbankan jiwa dan raga demi anak-anaknya, dan doa seorang ibu sangatlah berpengaruh bagi kebahagiaan anaknya, namun ibu dengan tulus mendoakan anak-anaknya, di akhir bait pencipta menekankan bahwa ibu adalah semagat pemberi cahaya pada anaknya.

³⁴⁰ Mp3, *Kemas Yusuf Nasyid Pro.*

Makna keseluruhan dari syair nasyid yang berjudul “Kau Sinar Kehidupanku” adalah megajak pendengar untuk senantiasa berbakti kepada kedua orang tua terutama kepada ibu, karena yang telah melahirkan dan merawat dari kecil sampai dengan dewasa.

Adapun nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam syair nasyid ini yaitu nilai akhlaq kepada orang tua terkhusus ibu, kita harus berbakti kepada kedua orang tua kita mulai dari menghormati, tidak membantah keduanya, dan merawat keduanya disaat mereka tua serta mendoakanya. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S Lukman: 14 *“Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu.”*³⁴¹

Berdasarkan tafsir kalimat *“berbuat baik”* maksudnya: derita Ibu waktu mengandung bukan semakin berkurang, malah sebaliknya semakin bertambah. Sebab beban kandungan kian lama kian membesar dan memberat. Diwaktu melahirkanpun sang ibu menambung nyawa, sedangkan sang ayah sibuk mencari nafkah. Setelah sang bayi lahir, sebenarnya derita ibu belum berakhir, sebab masih harus mengurus dan menyusukan bayinya sampai masa penyapihan lebih kurang dua tahun. Oleh karena itu berbakti kepada orang tuamu, sebab merekalah yang menjadi penyebab kehadiranmu dimuka bumi ini. Selanjutnya, bersyukurlah kepada Allah, Sebab Dia-lah yang menciptakanmu, yang member rezeki, dan kepadanya pula kamu akan kembali.³⁴²

Hal inipun sesuai dengan hadits{ Rasulullah dari Abu Hurairah ra., bahwa ia berkata telah datang seorang laki-laki menemui Rasulullah SAW dan bertanya, “Wahai Rasulullah, siapa orang yang paling wajib aku perlakukan dengan baik?” Nabi SAW menjawab, *“Ibumu!”* Ia bertanya lagi, “kemudiah siapa?”, Beliau

³⁴¹ Al-Qur’an, hlm.207.

³⁴² Surin, *Az-Zikra*, hlm. 1735.

menjawab "Ibumu!" Ia bertanya lagi, "kemudian siapa? " Beliau menjawab "Ibumu", Kemudian siapa? "Beliau menjawab "Ayahmu"³⁴³

i) Syair lagu "Bertaqwa dan bers{lawat"

Di bumi Tuhan kita semua sama

Tiada perbezaan antara kita semua sama

Satu Tuhan hanya Allah Yang Esa

Satu Tauladan kita Muhammad Rasulullah

Bertakwalah kepadanya agar kita

Mendapat ridho-Nya cintailah Tauladan kita

Muhammad Ya Rasulullah bersholawatlah

Satu Tuhan hanya Allah Yang Esa

Satu Tauladan kita Muhammad Rasulullah

Bertakwalah kepada-Nya agar kita

Mendapat ridho-Nya cintailah Tauladan kita

Muhammad Ya rasullullah

Ya HabibAllah

*bersholawatlah*³⁴⁴

Bait pertama syair lagu ini pencipta lagu mengajak pendengar bahwa sebagai makhluk ciptaan Allah, manusia yang hidup di bumi memiliki kesamaan derajat dihadapan Allah, kecuali taqwa. Tidak ada yang membedakan ketika telah berikrar bahwa Tuhannya adalah Allah yang satu dan Nabi Muhammad sebagai Rasulullah.

Bait kedua dan ketiga pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa bertakwa kepada Allah guna mendapatkan kerelaanNya, dan juga mencintai tauladan kita yaitu Nabi Muhammad yang merupakan kekasih Allah dengan cara bersholawat. Dan kembali di bait ini pencipta lagu megatakan Tuhan kita satu yaitu Allah SWT, dan Muhammad utusan Allah.

³⁴³ Ulwan, *Tarbiyatul*, hlm. 220.

³⁴⁴ Mp3, *Hijrah Nasyid Pro*.

Makna bait syair lagu yang berjudul “Bertaqwa dan bers{lawat” secara keseluruhan yaitu mengajak pendengar untuk senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT dan bers{lawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Nilai yang dapat diambil dari makna syair ini yaitu nilai akhlaq yang terkandung dalam syair ini yaitu bahwa manusia diciptakan Allah adalah sama, tidak ada perbedaan baik kaya miskin, pemerintah atau rakyat, kasta, dan keturunan kecuali ketaqwaan kepada Allah sesuai dengan Q.S Al-Hujurat: 13 *“Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”*³⁴⁵

Penyebab turunya ayat diatas berdasarkan dalam suatu riwayat dikemukakan, ketika *fathul Makkah* (penaklukan kota Makkah), Bilal naik ke atas ka’bah untuk mengumandangkan azan. Beberapa orang berkata: “apakah pantas budak hitam ini azan di atas ka’bah?” maka berkatalah yang lainnya: “sekiranya Allah membenci orang, pasti Dia akan menggantinya.” Ayat ini (Q.S. 49 Al-Hujurat: 13) turun sebagai penegasan bahwa dalam Islam tidak ada diskriminasi, yang paling mulia adalah yang paling bertakwa (Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim yang bersumber dari Ibnu Abi Mulaikah)³⁴⁶

j) Syair lagu “Kekasih Allah”

Kau hadir dengan membawa cahaya

Cahaya yang menuntun kebenaran

Sabdamu yang sangat mulia

Akhlaqmu pancarkan ketenangan

Ketaatanmu yang tiada dua

Menjadikanmu sebagai Kekasih-Nya

Kesabaranmu menuntun umat

³⁴⁵ Al-Qur’an, hlm. 260.

³⁴⁶ *Asbabul*, hlm. 518.

Menjadikanmu sebagai juru selamat
Ya Rasulullah syafaatmu kami rindukan
Wahai Kekasih Allah inginku selalu menjumpaimu
Ya Rasulullah
Cinta mu kepada umat tak pernah
Lekang oleh ruang dan waktu
Kebijakanmu menghadapi masalah
Menjadikanmu sebagai utusan-Nya
Ya Rasulullah syafaatmu kami rindukan
Wahai Kekasih Allah inginku selalu menjumpai
Ya Rasulullah syafaatmu kami rindukan
Wahai Kekasih Allah inginku selalu menjumpaimu
Ya Rasulullah syafaatmu kami rindukan
Wahai Kekasih Allah inginku selalu menjumpai
*Ya Rasulullah.*³⁴⁷

Makna bait pertama syair lagu ini, pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa kagum dengan Rasulullah karena sabda (kata, perkataan)³⁴⁸ dan akhlaqnya yang mulia dan kehadiran Rasulullahpun memberikan penerang bagi umat manusia.

Bait kedua pencipta lagu lebih menekankan pada akhlaq Rasulullah yang selalu taat kepada Allah dan sabar terhadap cobaan yang diberikan Allah dalam mengemban dakwah sehingga menjadikan Rasulullah sebagai juru selamat bagi umat karena Rasulullah adalah kekasih Allah.

Bait ketiga dan kelima syair lagu ini kembali diulang oleh pencipta lagu bahwa Rasulullah dapat memberikan syafaat (syapaat)³⁴⁹ pada umatnya, dan juga karena cinta yang mendalam kepada Rasulullah menjadikan seorang hamba rindu untuk bertemu dengannya.

Bait keempat rasa kerinduan kepada Rasulullah dari umat ini dikarenakan Rasulullah sangat mencintai umatnya yang tidak pernah lekang (retak atau

³⁴⁷ Mp3, *Zaisha Feat Fadly F2 Nasyid Pro*.

³⁴⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 844.

³⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 985.

belah)³⁵⁰ oleh ruang dan waktu, dan kebijakan (keadilan) Rasulullah memutuskan sesuatu bagi umat, menjadikan Rasulullah sebagai utusan (Rasul) Allah.

Dari setiap bait syair lagu di atas maka isi ataupun makna keseluruhan lagu ini yaitu pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa mencintai Rasulullah dengan mencontoh akhlakNya, karena Rasulullah akan memberikan syafaatnya kepada umatnya yang senantiasa mencintainya.

Dengan memperhatikan bait syair di atas penulis menyimpulkan bahwa nilai yang terkandung dalam syair lagu di atas adalah nilai akhlak kepada Rasulullah, karena Rasulullah adalah teladan bagi semua umatnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Ahzab: 21 *“Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”*³⁵¹

Oleh sebab itu sebagai seorang muslim hendaknya kita senantiasa mencontoh Rasulullah dengan menjalankan sunahNya. Ubay bin Ka’ab r.a berkata, “Kamu harus mengikuti jalan dan sunah, karena tidak ada orang yang mengikuti jalan dan sunah yang zikir (ingat) kepada Allah lalu meneteskan air mata dan kulitnya mengigil karena takut kepada Allah, melainkan ia bagaikan pohon yang daunnya kering lalu dihembus angin sehingga daun-daun itu berguguran. Beramal yang sedang-sedang saja yang sesuai dengan jalan dan sunah itu lebih baik dari pada banyak tetapi menyimpang dari sunah. Oleh karena itu, perhatikanlah amalmu baik yang sedang-sedang saja atau yang banyak agar selalu mengikuti sunah para Nabi.”³⁵²

k) Syair lagu “Pengukir Bakti”

Pengukir bakti sebuah kata sayang untukmu Guru

Pembimbingku mengajariku arti menuntut ilmu

Teringat slalu terbayang slalu sejuk nasihatmu

Sebaik-baik kaya,

³⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 579.

³⁵¹ Al-Qur’an, hlm. 211.

³⁵² As-Samarqandi, *Tanbihul*, hlm. 442.

kaya hati tiada duanya
Sebaik-baik bekal, bekal taqwa tiada gantinya
Seburuk-buruk dosa, buta hati pada Yang Kuasa
Sebesar-besar dosa, pandai berdusta tiada terpecah
Walau sang kala terus bergulir baktimu tiada henti
Raut lelah tiada terlukis, senyummu slalu menghibur
Maafkan guru bila kami sering menyakiti
Ya Allah maafkanlah dosanyaampunilah
Ya Rabbi mudahkanlah langkahnya menuju citanya
Smoga yang diajarkannya bermanfaat bagi kita semua
Smoga yang dikerjakannya menjadi amal nantinya³⁵³

Bait pertama syair lagu yang berjudul “Pengukir Bakti” pencipta lagu mengajak pendengar untuk mengingat kembali salah seorang yang berjasa dalam hidup kita, sebagai pembimbing, pengajar dan penasehat yaitu guru, yang kata-katanya selalu menjadi ingat bagi muridnya.

Bait kedua ini ada beberapa nasehat guru yang sering diucapkan kepada muridnya yaitu orang yang kaya dalam hidup ini adalah orang yang kaya hatinya, sebaik-baiknya bekal dunia maupun akhirat adalah bekal taqwa, dan seburuk-buruknya dosa adalah berdusta (berbohong) dan tidak percaya akan Allah.

Bait ketiga pengarang menggambarkan pada pendengar, sosok guru yang selalu berbakti dengan mengajar, yang tidak pernah letih dimakan waktu dan juga selalu berusaha tersenyum kepada muridnya walaupun muridnya tersebut sering membuat guru marah dan kesal.

Bait terakhir pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa mendoakan guru, dengan ungkapan semoga Allah mengampuni dosa dan memudahkan semua urusannya. Dan mengharapkan pada Allah semua ilmu yang telah diajarkan oleh seorang guru menjadi ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan.

³⁵³ Mp3, *Mela NasyidPro*.

Setiap bait syair lagu ini mengajak pendengar untuk senantiasa menghormati guru dan mendoakanya, karena guru adalah orang yang telah berjasa dalam hidup kita.

Dari setiap bait syair lagu di atas penulis menyimpulkan nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam lagu “Pengukir Bakti” adalah nilai akhlak. Nilai yang dimaksud adalah untuk selalu menghormati dan mendoakan guru yang telah membimbing, mengajari dan menasehati. Sehingga mengangkat derajat orang yang telah memiliki ilmu, ini semua sejalan dengan Q.S Mujadilah: 11 “*niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*”³⁵⁴

Dalam suatu riwayat dikemukakan, apabila ada orang yang baru datang ke majelis Rasulullah, para sahabat tidak mau memberikan tempat duduk di dekat Rasulullah. Maka turunlah ayat ini (Q.S 58 Al-mujadilah: 11) sebagai perintah untuk memberikan tempat kepada orang yang baru datang. (diriwayatkan oleh Ibnu Jarir yang bersumber dari Qatadah)³⁵⁵

Seorang guru adalah seorang yang ‘alim artinya orang yang berilmu dan didalam hadits{Nya Rasulullah mengatakan “Sesungguhnya matinya satu kabilah itu lebih ringan dari pada matinya seorang yang ‘alim” (HR. ath Thabrani dan Ibnu Abdil Barr dari hadits{ Abu Darda)³⁵⁶. Oleh sebab itu kita hendaknya senantiasa selalu mendoakan guru-guru kita dengan hal-hal kebaikan.

1) Syair lagu “Ketika Ayah Sakit”

*Lirih aku mendengar isak tangis bergetar
Di keheningan malam ini ayahku terbaring layu
Diusapnya kepalaku padahal tangannya rapuh layu
Dan beliau berpesan padaku, anakku jagalah ibumu
Tubuhnya yang penuh luka megisahkan*

³⁵⁴ Al-Qur’an, hlm. 273.s

³⁵⁵ *Asbabul*, hlm. 549.

³⁵⁶ Imam Al-Ghazali, *Ihya ‘ulumuddin jilid 1*, terj. Moh. Zuhri, Muqoffin Muchtar, Muqorrobin Misbah, (Semarang: CV. Asy Syifa’, 2003), hlm. 15.

*Bahwa cintanya yang putih telah di buktikan seutuhnya
 Dan dia ajarkan bahwa hidup
 Harus di Imani dan bahwa iman juga harus dihidupi
 Duhai ku pinta padamu sungguh Tuhanku
 Peluklah hangat ayahku dan usaikanlah deritanya
 Aku tak bisa memberinya yang terbaik
 Hanya sebaif do'a yang kan menjadi bukti
 Bahwa ku bangga padamu Ayah³⁵⁷*

Bait pertama syair lagu “Ketika Ayah Sakit” pencipta lagu menggambarkan kepada pendengar sesungguhnya rasa lirih dan sedih ketika melihat seorang ayah yang sudah tua tidur dalam keadaan layu (pucat; tidak bergaya lagi; merana; tidak sehat)³⁵⁸ dengan kondisi fisiknya yang lemah di usia senjanya. Sambil mengusap kepala anaknya, seorang ayah berpesan agar sang anak menjaga ibunya ketika beliau meninggal.

Bait kedua lagu ini menggambarkan pada pendengar bahwa seorang ayah berjuang dengan penuh cinta yang tulus, letih dan lelah bukanlah penghalang demi anak-anaknya. Walaupun derita harus ditanggungnya sang ayah tidak pernah mengeluh. Dan ayah selalu berpesan kepada anaknya agar iman (percaya) pada Allah tetap selalu ada di dalam diri sang anak dan selalu menghidupkan iman dengan jalan ibadah kepada kepadaNya.

Bait ketiga syair lagu di atas adalah ungkapan doa seorang anak yang meminta kepada Allah untuk memberikan kehangatan dan mengangkat penyakit yang diderita oleh ayah. Hanya doa yang dapat dipersembahkan untuk ayah dari seorang anak, dan doa inilah yang menunjukkan bakti anak kepada orang tua terkhusus ayah, inilah salah satu cara anak mengagumi perilaku dan patuh pada perkataan ayah.

Makna keseluruhan bait syair lagu ini pencipta lagu menggambarkan kegigihan seorang ayah dalam menafkahi keluarganya tanpa mengenal lelah sampai usia tuanya, dan mengarahkan anaknya untuk senantiasa bertakwa kepada

³⁵⁷ Mp3, *Kebun Cinta Nasyid Pro*.

³⁵⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 574.

Allah dengan tidak menyekutukannya. Oleh sebab itu sebagai anak kita hendaknya patuh pada perkataan orang tua terkhusus ayah dan mendoakanya agar selalu dalam lindungan Allah. Inilah cara untuk menunjukkan bahwa kita bangga kepada ayah sebagai seorang pemimpin keluarga.

Berdasarkan makna bait dan keseluruhan lagu di atas penulis simpulkan bahwa nilai yang terkandung dalam syair lagu “Ketika Ayah Sakit” adalah nilai akhlak untuk senantiasa patuh dan mendoakan orang tua terkhusus ayah, karena tidak ada yang dapat menolong di akhirat kecuali doa anak yang sholeh. Seorang ayah akan bangga kepada anaknya ketika sang anak selalu patuh padanya dan mendoakan ketika masih hidup atau setelah meninggal dunia. Hal ini sejalan dengan Q.S Ash-Shu’ara: 86 “*Dan ampunilah bapakku*”³⁵⁹

Nilai berikutnya yaitu nilai aqidah agar senantiasa menghidupkan iman di dalam hati dengan tidak menyekutukan Allah SWT, sebagaimana pesan Allah telah menggambarkan dalam surat Lukman: 13 “*Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"*”.³⁶⁰

Ketika seseorang mengaku beriman maka Ia berusaha untuk mengingat Allah dimanapun Ia berada dan kapanpun waktunya. Dalam riwayat Abu Dawud dengan sanad shahih bahwa Nabi SAW bersabda kepada Mu’adz bin Jabal “*Sesungguhnya Aku benar-benar mencintaimu. Oleh karena itu, jangan pernah meninggalkna doa di setiap penghujung (akhir) shalat, ‘Ya Allah, bantulah Aku agar bisa senantiasa mengingatMu, MensyukuruMu, dan beribadah dengan baik kepadaMu.*”³⁶¹

m) Syair lagu “Lagu Untuk Sahabat”

Dulu pernah aku berjanji

Kau sahabatku sampai mati

³⁵⁹ Al-Qur’an, hlm. 187.

³⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 207.

³⁶¹ Syaikh Wahid Abdussalam Bali, *Ensiklopedi Kesalahan Dalam Ibadah*, terj. Muhammad Isa Anshory dan agus Wadi, (Jakarta: Ummul Qura, 2013), hlm. 42-43.

Yang ada dibagian tak ada sama-sama di cari
Pernah pula engkau berjanji
Ku sahabatmu sampai mati
Yang terluka memaafkan yang melukai dimaafkan
Aku memohon kesabaran padamu Ya Allah
Karena dirinya saat ini telah melukai
Atas nama Mu Ya Allah kumohon kelapangan
Untuk memafkan segalanya kesalahan sahabatku
Aku memohon kesabaran padamu Ya Allah
Karena dirinya saat ini telah melukai
Aku memohon kesabaran padamu Ya Allah
Karena diriku mungkin juga telah melukainya
Atas nama Mu Ya Allah kumohon kelapangan
*Untuk memafkan segalanya kesalahan sahabatku*³⁶²

Bait pertama syair lagu yang berjudul “Lagu Untuk Sahabat” pencipta lagu menggambarkan arti persahabatan dengan berjanji saling setia sampai mati, tidak saling menyakiti fisik ataupun perasaan dan saling berbagi baik kebahagiaan maupun kesulitan serta berjuang bersama untuk mencari sesuatu yang belum dimiliki.

Bait kedua syair lagu di atas pencipta lagu memberikan solusi kepada pendengar ketika terjadi perselisihan di antara sahabat maka mohonlah kesabaran kepada Allah dan semoga Allah melapangkan dada sahabat yang tersakiti untuk memaafkan semua kesalahan yang dilakukan seorang sahabat demi terjalinnya rasa persaudaraan di antara keduanya.

Bait ketiga syair lagu ini kembali pencipta lagu memohon agar Allah memberikan kesabaran dan kelapangan hati untuk memaafkan kesalahan sahabat dan boleh jadi kesalahan seseorang sahabat tersebut disebabkan oleh kita yang telah menyakiti hatinya. Ketika kita menyakiti hati seseorang yang tidak disengaja hal itu tidak terasa oleh kita, namun orang yang mendengar akan terasa sakit mendengar atau melihat tingkah yang kita lakukan.

³⁶² Mp3, *Kebun Cinta Nasyid Pro*.

Berdasarkan bait syair lagu di atas makna keseluruhan (isi) dari syair lagu tersebut adalah hendaknya pendengar menjaga persahabatan dengan cara saling menjaga perasaan, saling berbagi, dan memaafkan ketika terjadi perselisihan dengan sahabat. Untuk dapat saling memaafkan haruslah diiringi dengan sikap sabar dan lapang dada.

Dari makna bait syair dan makna keseluruhan maka peneliti menyimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam syair lagu di atas ialah nilai akhlak kepada sesama manusia, karena kita sebagai seorang muslim merupakan saudara, hal ini telah dijelaskan oleh Allah dalam surat Al-Hujarat: 10 *“Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara”*³⁶³. Dan jika terjadi perselisihan hendaklah memiliki sikap sabar dan lapang dada untuk memaafkan, seseorang yang mampu memaafkan akan terbebas dari beban batin dan hatinya akan menjadi puas.³⁶⁴ Allah dalam firmanNya Q.S As-Shura: 43 *“Tetapi orang yang bersabar dan mema'afkan, Sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan.”*³⁶⁵

Rasa persaudaraan yang benar akan melahirkan perasaan luhur yang paling jujur pada diri seorang muslim, yang membuatnya dapat mengambil sikap-sikap positif untuk saling membantu, memprioritaskan saudaranya, saling kasih sayang dan memaafkan.³⁶⁶

n) Syair Lagu “Di Mana Rasa”

Lama mencari sebab gundah ini

Lama menanti rasa sesak hati

Mencoba mekar pundak nurani

Bersinar terang di pusat hati

Harta dan kursi telah kumiliki

namun tiada pernah puas diri

³⁶³ Al-Qur'an, hlm. 13.

³⁶⁴ Amin, *Mereguk*, hlm. 68.

³⁶⁵ Al-Qur'an, hlm. 186.

³⁶⁶ Ulwan, *Tarbiyah*, h. 206.

Lelah diri ini telah menjadi budak duniawi dalam hidup ini

Baru sadari arti berbagi .. baru sadari arti mengabdikan³⁶⁷

Syair bait pertama lagu yang berjudul “Di Mana Rasa” pencipta lagu memberitahukan dalam syair ini pada pendengar bahwa ketika kita mencari penyebab rasa gundah (sedih; bimbang; gelisah)³⁶⁸ dan rasa sesak dalam hati padahal semua hal duniawi telah dimiliki, hal ini dapat ditanyakan pada hati nurani kita masing-masing yang merupakan pusat kebenaran dalam jiwa kita.

Bait kedua menerangkan pada pendengar bahwa harta yang kita miliki dan jabatan yang kita emban tidak akan dapat membuat puas seseorang selama masih ada rasa cinta kepada dunia yang berlebihan, justru rasa duniawi ini akan membuat seseorang menjadi lelah (prustasi) dalam kehidupan. Namun ketika harta yang dimiliki dibagi dengan sesama, dan jabatan yang diemban dijadikan sebagai pengabdian atau amanah maka itulah yang dapat memberikan kepuasan batin kepada seseorang.

Makna isi dari syair lagu diatas adalah pencipta lagu mengajak pendengar hendaknya menjadikan harta sebagai sebagai ladang amal dengan berbagi pada sesama. Dan menjadikan jabatan yang diemban sebagai amanah, karena kedua hal ini dapat menyebabkan hati terasa gundah dan sesak. Namun hal ini hanya dapat diketahui dari hati nurani kita masing-masing.

Berdasarkan makna bait syair lagu di atas maka penulis menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam syair lagu “Di Mana Rasa” adalah nilai pendidikan akhlak. Nilai pendidikan yang dimaksud penulis yaitu:

1. Hendaklah harta yang kita miliki dibagi dengan saudara-saudara kita yang membutuhkan. Hal ini sesuai dengan Q.S Mujadilah: 13 *“Apakah kamu takut akan (menjadi miskin) Karena kamu memberikan sedekah sebelum mengadakan pembicaraan dengan Rasul? Maka jika kamu tiada memperbuatnya dan Allah Telah memberi Taubat kepadamu Maka*

³⁶⁷ Mp3, Aji Laksono Nasyid Pro.

³⁶⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 333.

*Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*³⁶⁹

Seseorang yang menyimpan hartanya akan terkena musibah dan akan memberikan balasan kebaikan kepada orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Dari Abu Hurairah r.a berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda “*Apabila waktu subuh tiba, dua malaikat turun (dari langit). Malaikat yang pertama berkata, ‘Wahai Allah, berikanlah balasan kepada orang yang menafkahkan hartanya.’ Malaikat yang kedua berkata, ‘Wahai Allah binasakanlah harta orang yang menggengamnya.’*” (Muttafaq alaih)³⁷⁰

2. Menjadikan jabatan sebagai amanah dengan cara mengabdikan diri untuk kepentingan rakyat atau umat. Hal ini sesuai dengan Q.S As-Sajadah: 24 “*Dan kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami.*”³⁷¹

Ketika jabatan harta yang dimiliki tidak kita jadikan lading amal dengan cara dibagi dengan sesama dan jabatan tidak kita jadikan amanah, maka kedua hal ini akan menjadikan seseorang terasa gundah seras sesak dihati atau membuat hidup menjadi tidak nyaman.

o) Syair lagu “Sahabat”

Sahabat dengan izinnya kita berjumpa

Dengan ridhonya kita berangkat

Dengan cintanya kita berani mencoba di dalam satu rasa

Awal kita tersadar satu azab telah terpatri

Bersama untuk selalu berjuang di jalan yang penuh cahaya

Sahabat kadang aku begitu jauhnya seolah tak tersentuh olehmu

Namun didalam hatiku aku selalu membutuhkan dirimu

³⁶⁹ Al-Qur’an, hlm. 273.

³⁷⁰ Maulana Muhammad Zakariyyah Al-Kandahlawi, *Fadhilah Sedekah*, terj. Maulana Muhammad Siddiq dan Maulana Tirmizi Abdillah, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2007), hlm.56.

³⁷¹ Al-Qur’an, hlm. 210.

Sahabat.....3x

Sahabat jangan pernah tinggalkan aku

Jangan lupakan cita-cita yang pernah satu cinta karenanya

Yang yakinkan hatiku kembali ketika salah memilih

Jangan bosan menuntunku

Jangan bosan mengingatkanku

Untuk menjaga langkahku hingga kita melaju menuju cita yang satu

Untuk menggapai ridho Allah³⁷²

Bait pertama syair lagu ini pencipta lagu mengajak pendengar untuk menyadari bahwa ketika kita bertemu dengan seseorang untuk dijadikan sahabat (teman) itu semua atas izin Allah, dan dengan ridho (kerelaan) dan cinta Allahlah persahabatan dapat terjalin dengan baik sehingga dapat merasakan suka dan duka bersama.

Syair lagu berikutnya pencipta lagu mengungkapkan pada pendengar bahwa persahabatan itu diawali oleh nasib yang sama, sehingga dengan nasib yang sama tersebut timbul rasa untuk berjuang ke arah yang lebih baik lagi.

Bait sayair ketiga ini pencipta lagu mengajak pendengar untuk menyadari betapa pentingnya sahabat (teman) dalam kehidupan. Teman dalam kehidupan tentunya teman yang dapat mengajak pada kebaikan, yang senantiasa dirindukan didalam hati, rindu dengan nasihat-nasihatnya.

Bait keempat kembali pencipta lagu mengingatkan pendengar akan pentingnya seorang sahabat, namun jangan sampai dengan persahabatan tersebut melupakan apa yang telah dicita-citakan yaitu cintanya Allah, dan juga persahabatan hendaknya dapat saling mengingatkan kepada kebaikan, bukan menjerumuskan kepada kesesatan.

Bait syair lagu terakhir pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa saling mengingatkan pada sahabat dalam kebaikan dan juga saling membimbing untuk menuju cita-cita yang hakiki yaitu ridhonya Allah

³⁷² Mp3, *Inspirasi*.

Makna keseluruhan syair lagu ini yaitu pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa memperhatikan sahabat (teman) yang menjadi teman kita, hendaknya teman yang dekat dengan kita yaitu sahabat yang mampu saling mengingatkan dan membimbing dalam kebaikan untuk mencapai ridho Allah.

Dari makna keseluruhan makna syair lagu ini, nilai pendidikan agama Islam yang dapat penulis simpulkan adalah nilai akhlak kepada sesama manusia dalam hal persaudaraan. Hendaknya sebagai muslim kita tidak membedakan seseorang karena pada dasarnya kita bersaudara, namun dalam memilih sahabat (teman) kita harus selektif memilihnya, hal ini dinyatakan Allah dalam Q.S Al-Hujarat: 10 “*Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara.*”³⁷³

Rasulullah SAW pun mengatakan kepada umatnya bahwa teman sangatlah mempengaruhi agama sahabatnya, sesuai dengan hadits{nya “*Seseorang itu tergantung agama sahabatnya. Karena itu, hendaklah salah seorang di antara kalian memperhatikan sahabatnya.*”³⁷⁴ (HR. At-Tirmidzi)

p) Syair lagu “01”

Melewati hari penuh dengan ceria dihati

Yakinkan ku kini akan semua kasih Illahi

Bersyukurku kini semua nikmat yang telah diberi

Yakinkan ku kini akan karunia Mu Robbi

Tak mampu diri mendustakan kebesaran atas cinta kasihmu

Allah padamu kuhambakan diri memujimu

Allah padamu kumohonkan diri ampunanmu.

Allah padamu kuhambakan diri memujimu

Allah padamu kuserahkan hidup untukmu

Hari demi hari kulalui dalam hidup ini

Patutlah ku kini menggabungkan semua kasihmu

Bersyukurku kini semua nikmat yang telah diberi

Yakinkan ku kini akan karunia Mu Robbi

³⁷³ Al-Qur’an, hlm. 259.

³⁷⁴ Ulwan, *Tarbiyatul*, hlm. 61.

Tak mampu diri mendustakan kebesaran atas cinta kasihmu

Allah padamu kuhambakan diri memujimu

Allah padamu kumohonkan diri ampunanmu

Allah padamu kuhambakan diri memujimu

*Allah padamu kuserahkan hidup untukmu*³⁷⁵

Makna syair bait pertama lagu ini pencipta lagu menggambarkan pada pendengar bahwa dalam kehidupan ada sesuatu yang pastinya akan menjadi kenangan hidup kita, semua itu menambah keyakinan akan semua kasih, nikmat dan karunia Allah. Dan atas kasih, nikmat, serta karunia Allah tersebut mewajibkan kita untuk selalu bersyukur.

Syair bait kedua dan keempat lagu ini pencipta lagu mengajak pendengar untuk selalu menghambakan diri kepada Allah dengan memuji dan penyerahan diri kepadaNya, serta memohon hanya kepada Allah.

Bait syair ketiga kembali pencipta lagu mengajak pendengar untuk setiap hari atau selalu mengagungkan Allah dan bersyukur atas nikmatNya. Dengan adanya rasa syukur dan mengagungkan Allah maka kita akan yakin bahwa manusia tidak dapat mendustakan semua kebesaran dan cinta Allah yang telah memberikan nikmatNya kepada kita.

Makna keseluruhan bait syair lagu di atas adalah pencipta lagu mengajak pendengar untuk menghambahkan diri kepada Allah dengan cara mengagungkan Allah dan bersyukur atas nikmatnya.

Berdasarkan makna syair dan makna keseluruhan maka penulis menyimpulkan bahwa syair lagu “ 01” mengandung nilai akhlak dalam pendidikan agama Islam, nilai akhlak tersebut adalah rasa syukur atas semua nikmat dan mengagungkan Allah dalam kehidupan. Allah telah memberikan semua nikmatnya kepada hambahnya, maka patutlah seorang hamba tidak mendustakanya, sebagaimana yang dinyatakan Allah SWT dalam Q.S Ar-Rahman: 13 “*Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?*”³⁷⁶

³⁷⁵ Mp3, *Inspirasi*.

³⁷⁶ Al-Qur'an, hlm. 267.

Setelah kita bersyukur atas nikmat Allah hendanya kita mengagungkan Allah dengan memuja dan memuji Asma Allah, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al Baqoroh: 152 *“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”*³⁷⁷

q) Syair lagu “Assalamu’alaikum”

Say Assalamu’alaikum

Ucapkanlah salam selalu

setelah bertemu saudaramu

tak lupa lontarkan senyummu juga wajah ceriamu

Ucapkanlah salam selalu

setelah bertemu saudaramu

tak lupa lontarkan senyummu juga wajah ceriamu

say assalamu'alikum di jawab wa'alaikumusalam

ulurkanlah kasih sayangmu pada semua saudaramu

do'akan mereka selalu disetiap tempat dan waktu

ulurkanlah kasih sayangmu pada semua saudaramu

*do'akan mereka selalu disetiap tempat dan waktu*³⁷⁸

Syair pertama yang merupakan pembuka dalam lagu ”Assalau’alaikum” adalah ucapan keselamatan. Sebagaimana makna salam itu sendiri, adalah sebuah ucapan doa keselamatan bagi seorang mukmin kepada mukmin lainnya. Ucapan *assalamu’alaikum*, merupakan anjuran agama dan sangat berpengaruh terhadap umat beragama, dengan salam dapat menjalin persaudaraan dan kasih sayang tentunya jika salam tersebut dilakukan dengan senyuman.

³⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 13.

³⁷⁸ Mp3, *Ispirasi*.

Bait kedua syair di atas merupakan cara menjawab salam dengan benar, ketika ada yang mengucapkan salam dengan ucapan *Assalamu'alaikum*, maka hendaknya menjawab salam tersebut yaitu dengan jawaban *Wa'alaikumussalam*.

Syair berikutnya kembali menjelaskan bahwa sesama umat muslim haruslah saling menjaga tali persaudaraan, diataranya yaitu menebar kebaikan dengan saling bantu membantu serta mendoakan.

Adapun makna keseluruhan (isi) dari syair lagu ini yaitu bahwa setiap muslim hendaklah saling mendoakan yang salah satu caranya dapat dilakukan dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum*) dan juga menjaga persaudaraan.

Dari bait syair lagu "*Assalamu'alaikum*" di atas dapat disimpulkan bahwa memiliki nilai pendidikan Agama Islam yaitu tentang akhlak terhadap sesama manusia khususnya sesama muslim dengan mengucapkan salam. Hal yang demikian merupakan suatu kebaikan dan mesti dilakukan oleh umat muslim yang beriman kepada Allah, pernyataan ini tertera dalam firman Allah Q.S An-Nisa 86: *"Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu(dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu."*³⁷⁹

Tafsir ayat di atas adalah salam hormat dalam Islam: *Assalamu'alaikum*. Jawabnya: *Wa'alaikumussalam*. Salam yang lebih baik ialah, "*Assalamu'alikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*." Jawabnya: *Wa'Alaikumussalam wa Rahmatullah wa Barakatuh wa Rahmatullah wa Barakatuh*.³⁸⁰

Kandungan ayat di atas menyatakan bahwa Allah memerintahkan umat untuk saling menghormati. Bentuk penghormat yang dimaksud dalam ayat di atas yaitu penghormatan yang sesuai dengan anjuran Islam yaitu dengan mengucapkan salam (*Assalamu'alaikum*) kepada sesama muslim.

r) Syair lagu "Cinta Sholawat"

Sholawatlah kepada nabi

³⁷⁹ Al-Qur'an, hlm. 47.

³⁸⁰ Bachtiar, *Az-Zikra*, hlm. 372.

Nabi pesuruh Allah niscaya rahmat Tuhan selalu dilimpahkannya
Sholawatlah kepada nabi
Nabi pesuruh Allah niscaya rahmat Tuhan selalu dilimpahkannya
Wahai insan sadarlah hidup kita di dunia
Hanyalah sementara semua akan sirna
Wahai insan sadaarlah hidup kita di dunia
Hanyalah sementara semua akan sirna
Sholawatlah kepada nabi
Nabi pesuruh Allah niscaya rahmat Tuhan selalu dilimpahkannya
Sholawatlah kepada nabi
Nabi pesuruh Allah niscaya rahmat Tuhan selalu dilimpahkannya
Hartamu di dunia taakan terbawa serta
Sembahyang dan sholawat
Juga amal baktimu kepada sesamamu
Itu yang menolongmu dan menjadi saksi³⁸¹

Syair bait pertama lagu di atas pencipta lagu mengajak pendengar untuk selalu bersholawat kepada Nabi Muhammad karena nabi Muhammad adalah pesuruh (orang yang menerima perintah) Allah.³⁸² Dan manusia hendaklah sadar bahwa hidup didunia ini hanyalah sementara semua akan hilang, namun kehidupan akhiratlah yang kekal selamanya.

Bait syair kedua lagu ini kembali pencipta lagu mengajak pendengar untuk selalu bersholawat kepada Nabi, karena dengan bersholawat Rahmat Allah akan dilimpahkan pada orang yang bersholawat tersebut.

Bait syair ketiga pencipta lagu mengingatkan kepada pendengar bahwa harta yang kita miliki di dunia ini tidak akan kita bawa mati, kecuali sholat, sholawat dan perbuatan baik kita kepada sesama. Semua amal ibadah itulah yang dapat menolong dan menjadi saksi kita di akhirat nantinya.

³⁸¹ CD, *NH Brother*.

³⁸² W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 981.

Makna keseluruhan (isi) syair lagu di atas adalah mengingatkan kepada pendengar untuk bers{lawat kepada Nabi, dan mengingatkan pada pendegar bahwa harta akan yang ada didunia tidaklah dibawah menghadap Allah kecuali sholat dan amal shalih yang dilakukan.

Berdasarkan makna bait syair dan juga makna keseluruhan lagu di atas, maka penulis menyimpulkan nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam syair lagu adalah nilai akhlak. Adapun nilai aqidah yang dimaksud sebagai berikut.

1. Akhlak kepada Rasulullah yaitu hendaklah kita selalu bers{lawat kepadanya, hal ini dinyatakan Rasulullah dalam hadits{Nya diriwayatkan dari Abdurrahman bin Samurah dari Sa'id bin Musayyib di dalam mimpi Nabi SAW: *“Saya telah melihat (dalam mimpiku) seorang lelaki dari umatku yang merangkak diarat shirath. Sesekali Ia merangkak dan sesekali pula ia bergelantungan. Kemudian datanglah bacaan s{lawatnya kepadaku, lalu bacaan s{lawat itulah yang membuatnya berdiri di atas kedua telapak kakinya dan sekaligus menyelamatkannya”* (HR. Abu Musa Al-Madini)³⁸³
2. Sebagai hamba Allah kita hendaknya bersifat zuhud terhadap dunia karena dunia dan isinya tidaklah dibawah menghadap Allah, melaikan amal shalih yang telah dilakukan. Hal ini dinyatakan Allah dalam Q.S Al Baqoroh: 277 *“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati,*³⁸⁴

s) Syair lagu “Dzikrul Maut”

Kumerintih aku menangis, kumeratap aku mengharap

Kumeminta dihidupkan semula agar dapat kembali ke dunia nyata

Perjalanan Roh ku melengkapi sebuah kembara

Singah ke Rahim bunda sebelum menjejak ke dunia

³⁸³Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki, *Fadlail A'mal*, terj, Iltizam Syamsuddin, (Jakarta: Raja Grafito, 2000), hlm. 123.

³⁸⁴ Al-Qur'an, hlm. 25.

*Menanti di Barzah sebelum berangkat mahsyar
 Diperhitung amalan penentu syurga atau sebaliknya
 Tanah yang basah berwarna merah
 Sewarna merah dan juga rindu
 7 langkahpun baru berlalu seusai kaki bernada syahdu
 Tenang dan damai dipusaran ku batu nisan menjadi tubuh
 Namun tak siapa tak tau resah penantianku
 Terbangkitnya aku dari sebuah kematian
 Akan kudengari tangis mereka yang kutinggalkan
 Kehidupan disini bukan suatu hayalan tetapi ia sebenar kejadian
 Kembalilah kembali kembalilah ke dalam diri
 Sendiri sendiri, sendiri bertemankan sepi
 Hanya kain putih yang membalut di tubuhku
 Terbujur dan kaku jasad didalam keranda kayu
 Ajal yang datang dimuka pintu tiada siapa yang memberitahu
 Tiada siapapun dapat hindari tiada siapa yang terkecuali
 Lemah jemari nafas terhenti tidak tergambar sangkitnya mati
 Cukup sekali tak sanggup untuk mengulangi
 Jantung berdegup kencang menantikan malaikat datang
 Menggigil ketakutan gelap mata dipandangan
 Selama ini diceritakan kini aku merasakan di alam barzah jasad
 dikebumikan.³⁸⁵*

Bait pertama syair lagu “Dzikrul Maut” ini, pencipta lagu mengingatkan pendengar pedih atau sakitnya kematian, dan penyesalan atas perbuatan dosa yang telah dilakukan didunia, serta pengharapan untuk dapat dihidupkan kembali oleh Allah SWT setelah kematian untuk berbuat kebaikan. Pada bait ini juga pencipta lagu menggambarkan perjalanan roh yang berawal dari rahim seorang ibu, sampai dengan penantian di alam barzah menunggu hari pembalasan amal kebaikan atau amal keburukan. Selanjutnya ketika telah berada di padang mahsyar Allah akan

³⁸⁵ CD, *NH Brother*.

menghitung semua amal kita, jika amal kebaikan yang banyak maka surga Allah menanti, namun sebaliknya jika amal keburukan kita yang menumpuk maka neraka Allahlah yang akan kita masuki.

Syair bait kedua pencipta lagu mengingatkan kepada pendengar ketika jasad dikuburkan didalam tanah yang berwarna merah ke dalam lobang kubur, pelayat menagis dan mendoakan jasad tersebut. Namun setelah tujuh langkah pelayat tersebut pulang, suara tangisan dan doa semua hilang yang hanyalah kesepian alam kubur. Para pelayat yang mengantarkan ke kuburan tersebut tidaklah tahu nasib dari jasad yang dikuburkan, hanya jasad itulah yang merasakan nikmat dan siksa kubur.

Bait ketiga syair ini menggambarkan kepada pendengar bahwa ketika kematian terjadi, jasad tersadarkan bahwa dirinya telah mati. Jasad tersebut dapat mendengarkan suara tangis dari orang-orang yang ditinggalkannya. Kematian bukanlah hayalan namun semuanya nyata oleh sebab itu segeralah bertaubat atas semua dosa, karena tidak ada sesuatu yang dapat dibawa di dalam kubur kecuali kain kafan dan peti mati yang terbuat dari kayu sebagai tempat jasad tersebut berbaring kaku tanpa daya.

Bait terakhir syair lagu ini pengarang lagu mengingatkan kembali kepada pendengar bahwa waktu dan tempat kematian tidak dapat diketahui oleh manusia, setiap orang pasti akan mengalami kematian. Dan ketika sakaratul mau datang malaikat izroil menjemput, maka jantung akan berdetak kencang dan sekejap badan akan mengigil. Saat itulah manusia dapat merasakan kematian yang sebelumnya hanya cerita, setelah itu masa penantian mulai berlaku di alam barzah, menunggu kiamat tiba sebagai hari pembalasan atas semua amal yang telah dikerjakan.

Makna keseluruhan (isi) bait syair lagu “Dzikrul Maut” ini mengingatkan pendengar bahwa kematian akan datang kepada manusia, kapan dan dimana kita tidak dapat mengetahuinya. Tidak ada yang bisa menamani kecuali amal kebaikan dan tidak ada yang dapat dibawah melainkan kain kafan. Dan kita akan menanti di alam barzah menunggu hari pembalasan (kiamat).

Berdasarkan bait setiap syair dan makna keseluruhan, maka penulis menyimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam yang terdapat pada syair lagu ini yaitu akhlak. Nilai akhlak yang ada yaitu hendaknya kita senantiasa berbuat kebaikan di dunia sebagai bekal untuk akhirat, hal ini sesuai dengan Q.S Az Zumar: 34 *“Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki pada sisi Tuhan mereka. Demikianlah balasan orang-orang yang berbuat baik,*³⁸⁶

t) Syair lagu “Pemuda”

*Pemuda sekarang bagai setitis embun pagi
yang rapuh dan hilang jika mentari datang menyinar
Bangkitlah oh wahai pemuda Islam dari segala keterpurukan dunia
Berilah setitik cahaya terang untuk menuju masa depan gemilang
Wahai pemuda jadilah mujahid sejati
Yang rela berkorban demi tegaknya kalimatullah
Bangkitlah oh wahai pemuda Islam dari segala keterpurukan dunia
Berilah setitik cahaya terang untuk menuju masa depan gemilang*³⁸⁷

Syair bait pertama lagu yang berjudul “Pemuda” pencipta lagu menggambarkan kepada pendengar bahwa pemuda seperti setitis (tetes)³⁸⁸ air yang jatuh pada pagi hari artinya masih mencari jati diri yang masih mudah terbawa keadaan. Dan disyair ini juga, pencipta lagu mengajak pemuda Islam untuk bangkit dari keterpurukan (membenamkan)³⁸⁹ dunia, serta muncul untuk memberikan ide kreatif yang bermanfaat bagi umat manusia.

Bait syair lagu kedua pencipta lagu mengajak pemuda untuk menjadi pelopor kemajuan Islam yang rela berkorban demi agama Allah. Dan kembali pencipta lagu mengajak pemuda untuk semangat bangkit dari sesuatu yang dapat membenamkan dunia, serta muncul dengan ide kreatif yang bermanfaat.

³⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 232.

³⁸⁷ CD, *NH Brother*.

³⁸⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 1080.

³⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 780.

Adapun makna keseluruhan (isi) dari syair lagu di atas adalah mengajak pemuda Islam untuk kreatif dan inovatif guna memberikan manfaat pada dunia. Karena pemuda adalah pemegang tongkat estafet kepemimpinan dunia.

Berdasarkan makna syair dan makna keseluruhan (isi) penulis menyimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam syair ini adalah nilai akhlak. Adapun nilai akhlak yang dimaksud adalah hendaknya pemuda memiliki prinsip hidup yang kokoh (istiqomah) sehingga tidak muda terombang ambing dengan dunia, hal ini sejalan dengan Q.S Al ‘Araf: 145 “*Dan Telah kami tuliskan untuk Musa pada loh-loh (Taurat) segala sesuatu sebagai pelajaran dan penjelasan bagi segala sesuatu; Maka (Kami berfirman): "Berpeganglah kepadanya dengan teguh dan suruhlah kaummu berpegang kepada (perintah-perintahnya) dengan sebaik-baiknya, Jika mereka tidak mau, akan kami perlihatkan kepadamu kehancuran negeri orang-orang yang fasik"*.³⁹⁰

Berdasarkan tafsir bahwa kata “loh” ialah kepingan-kepingan batu yang padanya tertulis isi kitab taurat, lihat perjanjian lama: sepuluh perintah. Dan kata” jika mereka tidak mau” maksudnya jika kaum Musa tidak mau mena’ati perintah Tuhan, pasti mereka akan ditimpah kehancuran yang serupa itu.³⁹¹

u) Syair lagu “Terima Kasih Bunda”

*Tak pernah terbayang akan jasamu
memberikan cinta kasih kepadaku
terpendam cintaku hanyalah untukmu
yang tak terperih duhai...
hati ingat selalu pada melihat ketulusan cinta kasihmu
bakti ku selalu hidup dalam jiwamu yang tak terperih duhai
Oh Bunda dirimu bidadari hatiku
Jasamu tak terlukis didalam hatiku
Bunda harapanku jannah bagi darimu
semoga terkabul akan do'aku*

³⁹⁰ Al-Qur’an, hlm. 85.

³⁹¹ Surin, *Az-Zikrah*, hlm. 675.

*Wahai bunda maafkan anakmu yang belum mampu sepenuh jiwa
 Menghadirkan kebahagiaan untukmu
 Terima kasih bunda untuk tiap tetesan airmata dalam balutan do'a
 Yang kau panjatkan kepada Robb Mu sepenuh jiwamu
 Bunda semoga kita berjumpa di Syurganya
 Robbana atina fidunya hasanah
 Wafil akhiroti hasanah
 Wakinah 'azzabannar
 Ya Allah berikanlah maghfirohmu
 Kepada ayah bundaku³⁹²*

Makan syair bait pertama lagu “Terima Kasih Bunda” ini adalah pencipta lagu mengingatkan kepada pendengar bahwa jasa dan cinta kasih ibu tidak pernah dapat kita balas bahkan untuk membayangkanya saja kita tidak sanggup, ini karena sangat besar jasa dan kasih bunda. Dan pada bait syair ini juga dikatakan bahwa cinta seorang anak yang hanya diberikan hanya untuk ibu, hati seorang anak selalu terpaut pada ibunya karena kasih sayang ibu yang tidak dapat ternilai dengan apapun, serta hendaknya seorang anak selalu berbakti kepada ibunya.

Makna bait kedua syair lagu ini pengarang menggambarkan pada pendengar bahwa seorang ibu seperti bidadari yang dapat menyejukkan hati dan jasanya tidak dapat dituliskan. Hanya untaian doa yang dapat dipanjatkan untuk seorang ibu agar semoga Allah membalasmu dengan surga.

Bait ketiga syair lagu ini pengarang mengajak pendengar untuk meminta maaf atas semua kesalahan yang telah kita lakukan kepada ibu kita, karena kita tidak akan mampu dengan sepenuh jiwa menghadirkan kebahagiaan kepada ibu. Sebagai anak hendaknya kita berterima kasih kepada ibu, karena ibu telah mendoakan kita dengan sepenuh hati untuk keberhasilan seorang anaknya, dan semoga Allah mengumpulkan kita bersama ibu di syurganya Allah.

³⁹² Mp3, *Ispirasi*.

Makna bait keempat syair ini merupakan doa yang dipanjatkan kepada Allah oleh pengarang lagu agar kita semua mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta menjauhkan kita dari azab api neraka.

Makna bait terakhir ini kembali pencipta lagu mengajak pendengar untuk mendoakan kedua (ayah dan ibu) orang tua kita agar Allah selalu memberikan magfirohnya kepada kedua orang tua kita.

Berdasarkan makna bait syair di atas, adapun makna bait keseluruhan (isi) pengarang mengajak pendengar untuk selalu berbakti kepada ibu dengan cara mendoakanya. Ibu wajib kita doakan karena ibulah yang telah mencurahkan seluruh kasih sayangnya kepada seorang anak, selain ibu orang yang wajib kita doakan adalah ayah. Keduanya adalah orang yang berjuang untuk anak-anaknya tanpa letih dan lelah.

Nilai pendidikan agama Islam yang dapat penulis simpulkan berdasarkan bait syair lagu “Terima Kasih Bunda” ini adalah nilai akhlak kepada orang tua terkhusus pada ibu. Ibu merupakan orang yang berjuang pertama kali untuk melahirkan kita ke dunia, pada mengandung dan menyusui keadaan ibu semakin lemah. Hal ini sesuai dengan Q.S Lukman: 14 *“Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu.”*³⁹³

Maksudnya, derita ibu waktu mengandung bukan semakin berkurang, malah sebaliknya semakin bertambah. Sebab beban kandungan kian lama kian membesar dan memberat. Di waktu melahirkan pun sang ibu menyabung nyawa, sedang sang ayah sibuk mencari nafkah. Setelah sang bayi lahir, sebenarnya derita ibu belum berakhir, sebab masih harus mengurus dan menyusukan bayinya samapai masa penyapihan lebih kurang dua tahun. Oleh karena itu, berbaktilah kepada orang tuamu, sebab merekalah yang menjadikan kehadiranmu di muka bumi ini. Selanjutnya, bersyukurlah kepada Allah, sebab Dia-lah yang

³⁹³ Al-Qur’an, hlm. 207.

menciptakanmu, yang member rezeki, dan kepadaNya pula kamu akan kembali³⁹⁴. Ayat ini maka wajib seorang anak menghormati ibunya.

Seorang anak dapat berbakti kepada keduanya dengan cara merendahkan diri dan mendoakannya agar Allah mengampuni dosa keduanya (ayah dan ibu), hal ini sesuai dengan Q.S Al Isra: 24 “*Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua Telah mendidik Aku waktu kecil"*”³⁹⁵.

c. Akhlak terhadap alam

No	Judul Lagu	Jumlah Bait	Makna	Grup Nasyid
1	Halal Haram	4 bait 23 baris	Ketentuan dalam mencari rezki di bumi	Hikmah
2	Setitik Cahaya	3 bait 16 baris	Mengajak bersatu dalam dakwah dan memiliki sikap kreatif dalam aktifitas	Inspirasi

Tabel 4.12; nilai ahklak pada alam yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan

Untuk lebih jelasnya nilai ahklak pada alam yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan dapat diketahui sebagai berikut:

a) Syair lagu “Halal Haram”

Halal dan Haram

Dua hal yang menentukan

Saat hidup ada pegangan

Saat melangkah ada jaminan

Halal atau haram

³⁹⁴ Surin, *Az-Zikra*, hlm. 1735.

³⁹⁵ Al-Qur’an, hlm. 143.

*Dua pilihan jadi aturan
 Saat badan dapat makanan
 saat jiwa makin beriman
 saat yang haram didapatkan
 masuk ke badan merusak iman
 saat yang halal ditemukan
 masuk ke raga ahlak di mantapkan
 Al-Qur'a>n aturan mulia terangkan kita hidup berguna
 Halal haram dalam hidup kita jadikan kita selamat di dunia....
 Halal haram dalam hidup kita selamatkan kita di akhirat sana
 Ya Allah berikanlah rizki pada kami
 Rizki yang halal yang membawa keberkahan
 Jauhkan yang haram dari jasad ini
 Hingga kami makin bertaqwa kepada Mu
 Ya Allah selamatkan
 Diri dari kesesatan
 yang halal moga di dapatkan
 Yang haram moga dijauhkan³⁹⁶*

Bait syair pertama lagu ini dinyatakan bahwa halal dan haram merupakan ketentuan hukum dalam Islam, halal dan haram ini menjadi ukuran seorang muslim dalam melakukan kegiatan. Dengan adanya ketentuan halal dan haram ini kehidupan manusia akan menjadi terarah, ketika seseorang akan makan untuk jiwanya maka ia akan melakukan hal yang halal, mulai dari cara mencarinya, menggolahnya dan zat yang terkandung didalamnya.

Bait syair kedua pada lagu ini pencipta mengingatkan hanya ada dua aturan yang dapat menyelamatkan seseorang di dunia dan akhirat yaitu aturan yang menghalalkan dan mengharamkan. Ketika seseorang makan makanan yang halal maka akan membuat akhlak baik, namun etika makanan hara yang masuk ke dalam tubuh atau raga maka iman akan menjadi rusak. Kedua hal ini sangatlah mempengaruhi kondisi keimanan seseorang. Peraturan atau hukum Allah

³⁹⁶ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

mengenai halal dan haram ini telah diatur dalam al-Qur'a>n yang merupakan pedoman bagi umat muslim. Jika peraturan atau hukum halal dan haram telah di jadikan pedoman maka hal inilah yang akan menyelamatkan kehidupan di dunia dan akhirat.

Makna bait ketiga syair lagu ini merupakan permohonan atau doa agar Allah memberikan rezeki yang halal dan menjauhkan rezki yang haram, karena dengan rezki yang halal akan membawa keberkahan dalam hidup ini begitupun sebaliknya rezki yang haram akan kemaksiatan pada Allah. Oleh karena itu hendaklah Allah menjauhkan rezki yang haram agar tidak masuk kedalam tubuh. Dengan rezki yang halal maka akan membuat seseorang semakin bertaqwa.

Bait keempat ini merupakan permohonan agar Allah memberikan keselamatan dari semua kesesatan hidup, dan memberikan kemudahan dalam mencari rizki yang halal dan menjauhkan rizki yang haram.

Makna keseluruhan (isi) dari syair lagu ini adalah agar pendengar membedakan antara rezki yang halal dan haram dengan mengikuti al-Qur'an. ketika rezeki yang haram masuk ke dalam tubuh maka akan membuat iman seseorang rusak dan ketika rezeki yang halal yang dimakan maka akan membuat seseorang semakin bertaqwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan makna syair dan keseluruhan syair lagu di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan agama Islam yang terdapat pada syair lagu ini adalah nilai akhlak. Nilai akhlak yang dimaksud yaitu untuk selalu mencari rezeki yang halal dan menjauhi rezeki yang haram dengan berpedoman pada al-Qur'an. Hal ini dinyatakan dalam Q.S al-Maidah: 88 *“Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah Telah rezeikikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.”*³⁹⁷

Berdasarkan tafsir kalimat *“Dan makanlah”* termasuk juga meminum. Pada kalimat *“makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah Telah rezeikikan kepadamu”* yang dimaksud dengan rezeki yang halal, pertama halal dalam zat makanan/minumuman itu sendiri, kedua dalam hal mendapatkannya. Misalnya yang diperoleh dari riba, pungutan liar, curian dan sebagainya. Kata *“baik”*

³⁹⁷ Al-Qur'an, hlm. 62.

menurut ayat ini bahwa al-Qur'a>n dalam hal yang disebut “baik-baik” ialah menuntut kesederhanaan menurut akal dan keperibadian sehat, tidak berlebihan dan keterlaluhan dalam memperturutkan hawa nafsu. Namun sebagian orang tidak mau mematuhi ketentuan itu. Dalam hal makan/minum (misalnya), ia makan serakus hewan hingga melampaui daya tampung perutnya sendiri. Sehingga hal itu tidak kurang pula membahayakan dirinya sendiri. Dalam hal mengisi perut ini para budiman berkata: “Sebagian manusia menggali lubang kuburnya dengan giginya.”³⁹⁸

b) Syair lagu “Setitik Cahaya”

*Wahai saudara jangan hanya diam terlena
dan sadarilah banyak jurang menanti kita
Namun yakinlah adanya setitik cahaya
yang tersembunyi diantara debu menyatu
Kita hindarkan diri dari segala pengaruh
yang dapat membuat hidup penuh kegelapan*

*Wahai saudara jangan hanya diam terlena
dan sadarilah banyak jurang menanti kita
Namun yakinlah adanya setitik cahaya
yang tersembunyi diantara debu menyatu
Kita hindarkan diri dari segala pengaruh
yang dapat membuat hidup penuh kegelapan 2x*

*semoga Allah meridhoi langkah kita
tuk membesarkan Asmanya di dunia
karena itu bersatulah wahai saudara
agar tercapai segala cita-cita kita³⁹⁹*

Bait pertama dan kedua syair lagu “Setitik Cahaya” ini pencipta lagu mengajak pendengar untuk kreatif karena banyak jurang (tanah yang lekuk dalam

³⁹⁸ Surin, *Az-Zikra*, hlm. 487.

³⁹⁹ Mp3, *Ispirasi*.

antara gunung-gunung)⁴⁰⁰ rintangan yang akan dihadapi dalam kehidupan. Namun rintangan tersebut bukanlah penghalang, yakinlah kita memiliki potensi dalam diri yang kita tidak ketahui, oleh sebab itu kita hendaknya menghindari dari hal-hal yang negatif membuat kita menjadi berpaku tangan atau hanya diam saja dalam kehidupan.

Syair bait ketiga pencipta lagu mengharap agar Allah meridhoi usaha yang telah kita lakukan untuk membesarkan Asma (nama)⁴⁰¹ Allah. Dan dalam syair ini juga pencipta lagu mengajak pendengar untuk bersatu agar dapat membesarkan Asma Allah tersebut.

Makna keseluruhan (isi) dari pencipta lagu “Setitik Cahaya” mengajak pendengar untuk selalu memiliki sifat kreatif dalam menghadapi kehidupan dan mengajak pendengar untuk bersatu dalam membesarkan Asma Allah melalui dakwah.

Dari ketiga makna syair di atas dan makna isi maka penulis menyimpulkan nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam syair lagu ini yaitu nilai akhlak untuk kreatif atau semangat dalam menghadapi kehidupan, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Ar Ra’d: 11 *“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”*⁴⁰²

Selain nilai akhlak dalam syair lagu ini juga terdapat nilai ibadah yaitu untuk berdakwah membesarkan Asma Allah di bumi, hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Q.S. Al-Hashr: 24 *“Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”*⁴⁰³

⁴⁰⁰ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 427.

⁴⁰¹ *Ibid.*, hlm. 62.

⁴⁰² Al-Qur’an, hlm. 126.

⁴⁰³ *Ibid.*, hlm. 276.

4. Nilai Tasawuf

a. Tasawuf Akhlaqi

No	Judul Lagu	Jumlah Bait	Makna	Grup Nasyyid
1	Ya Allah Biha	5 bait 27 baris	Senantiasa beriman kepada Allah SWT	Hikmah
2	Halal Haram	4 bait 23 baris	Ketentuan dalam mencari rezki di bumi	Hikmah
3	Buah Hati	4 bait 16 baris	Bersyukur atas anugerah seorang anak dengan mendidiknya untuk menjadi sholeh	Hikmah
4	Kembali Suci	4 bait 17 baris	Segerahlah bertaubat dengan taubat yang sebenarnya	Nasyid Pro
5	Hampa Tanpa CintaMu	3bait 16 baris	Mengingatkan pendengar untuk senantiasa igat kepada Allah SWT	Nasyid Pro
6	RidhoMu Bagiku	5 bait 20 baris	Mengajak pendengar untuk mencari ridho Allah SWT	Nasyid Pro
7	Pengukir Bakti	4 bait 15 baris	Mengajak pendengar menghormati guru	Nasyid Pro
8	Tuhan Tunjukkan Jodoh Dalam Sujudku	2 bait 14 baris	Permohononan agar diberiakan oleh Allah jodoh yang dirahmati melalui sholat	Nasyid Pro

9	Doa Robithoh	3 bait 13 baris	Doa agar Allah memberikan rasa cinta padaNya dan tawakal.	Inspirasi
10	01	4 bait 18 baris	Hendaklah selalu bersyukur dan memuji Asma Allah	Inspirasi
11	Rekayasa Cinta	4 bait 16 baris	Hendaknya kita mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat yang kekal	NH Brothers
12	Dzikrul Maut	4 bait 26 baris	Igatlah akan kematian yang setiap saat mengintai kita	NH Brothers
13	Khilafaku	2 bait 15 baris	Mengajak pendengar untuk mengakui dosa yang dilakukan dan bertaubat	Nahwan
14	Istighfar	2 bait 8 baris	Mengajak pendengar untuk selalu beristighfar kepada Allah	Nahwan

Tabel 4.13; nilai tasawuf Akhlaqi yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan

Untuk lebih jelasnya nilai taSAWuf akhlaqi yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan dapat diketahui sebagai berikut:

a) Syair lagu “Ya Allah Biha”

Ya Allah Biha Ya Allah Biha

Ya Allah bi khusnil khotimah

Wahai Tuhanku yang satu ku bersimpuh di hadapan Mu

Jejak langkahku berdebu

Debu-debu masa lalu

Hamba rindu hidayahmu
Jadikan aku hambaMu
Hamba rindu rengkuhanMu
Bila ku ingat dosa kutakut nerakaMu
Nafsu slalu mengodaku
Hingga jauh dan menjauh
Menjauh dari RahmatMu
Malu berharap syurgaMu
Karena tak pantas bagiku
Bila ku ingat asmaMu
Rasa jiwa bergemuruh
HidayahMu ajarkan ku mendidik iman yang rapuh
Kumohon keampunanMu
Kumohon KeredoanMu
Ya Allah Engkaulah yang maha Esa
Engkaulah tempat kembali diriku
Saat izroli menjemputku
Ku bermohon dengan sangat jiwaku kembali dengan iman padaMu
*Kembali dengan khusnul Khotimahmu*⁴⁰⁴

Bait ketiga menjelaskan hakikat manusia yang ingin hidup lebih lama dalam kenikmatan dunia. Namun dengan menyaksikan kematian yang tidak memilih usia ataupun tempat, ada alasan karena khawatir memikirkan akibat yang ditinggalkan. Karena ia hanya tahu akhir dari kehidupan adalah kematian , dan kematian berarti akhir dari perjalanan manusia maka dia tidak mengetahui makna hidup sesudah mati. Kematian adalah awal dari kehidupan akhirat, fase setelah dibangkitkan dari kematian adalah kehidupan akhirat.

Setelah semua makhluk mati pada tiupan sangkakla pertama, merekapun dibangkitkan kembali pada tiupan sangkakala kedua. Pada saat itu wajah manusia memiliki berbagai macam.⁴⁰⁵ Kematian akan membawa manusia kepada Allah dan

⁴⁰⁴ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade..*

⁴⁰⁵ Ahmad Al-Qosim, *Ensiklopedi*, hlm. 231.

ini merupakan jalan pertama manusia dalam menuju alam akhirat, semua makhluk yang bernyawa pasti akan mengakhiri kematian.

b) Syair lagu “Halal Haram”

Halal dan Haram

Dua hal yang menentukan

Saat hidup ada pegangan

Saat melangkah ada jaminan

Halal atau haram

Dua pilihan jadi aturan

Saat badan dapat makanan

saat jiwa makin beriman

saat yang haram didapatkan

masuk ke badan merusak iman

saat yang halal ditemukan

masuk ke raga ahlak di mantapkan

Al-Qur’a>n aturan mulia terangkan kita hidup berguna

Halal haram dalam hidup kita jadikan kita selamat di dunia....

Halal haram dalam hidup kita selamatkan kita di akhirat sana

Ya Allah berikanlah rizki pada kami

Rizki yang halal yang membawa keberkahan

Jauhkan yang haram dari jasad ini

Hingga kami makin bertaqwa kepada Mu

Ya Allah selamatkan

Diri dari kesesatan

yang halal moga di dapatkan

Yang haram moga dijauhkan⁴⁰⁶

Bait keempat ini merupakan permohonan agar Allah memberikan keselamatan dari semua kesesatan hidup, dan memberikan kemudahan dalam mencari rizki yang halal dan menjauhkan rizki yang haram. Nilai taSAWuf yang

⁴⁰⁶ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

ada pada bait ini yaitu bermunajah hanya kepada Allah, dan tidak menghambahkan diri kecuali hanya kepada Allah. Ketika seseorang mendeklarasikan keyakinannya hanya pada Allah semata (*Laailaha illa Allah*), ia harus menafikkan seluruh ilah yang lain sembari meneguhkan keyakinan bahwa hanya ada satu ilah, yaitu Allah.⁴⁰⁷

c) Syair lagu “Buah Hati”

Kau buah hatiku... 2x

Kau belahan jiwaku

Kau anugerah terindah yang Allah beri untukku

Kau terlahir ke dunia

Sebagai bukti kebesaranNya

Kan kuajak tuk mengenak Allah turuti Sunnah RasulNya

Ya Allah Ya Illahi

Tunjukkan bimbinglah kami

tuk mengemban amanah Mu

Menjadi anak yang sholeh

Ya Allah Ya Illahi

Tunjukkanlah pada kami

jalan mana yang dijalani

Tuk berkah hidup nanti

Terima kasih Ya Allah ku ucap syukur padamu.... 3x

Kan kujaga selalu dirinya tuk tetap mengingatimu⁴⁰⁸

Makna bait syair kedua dan ketiga adalah merupakan permohonan atau doa yang dipanjatkan pada Allah agar senantiasa membimbing seorang anak agar menjadi anak yang sholeh serta menunjukkan jalan yang benar agar menjadi berkah dalam menjalani kehidupan. Rasulullah mengatakan “*sesungguhnya hamba itu tidak luput dari doanya salah satu dari tiga hal, adakalanya doasa yang*

⁴⁰⁷ Mohammad Irfan, *Teologi*, hlm. 1.

⁴⁰⁸ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

*diampuni baginya, adakalahnya kebaikan yang segera (disegerakan) baginya di dunia dan ada kalnya kebaikan yang disimpan untuknya*⁴⁰⁹.

d) Syair lagu “Kembali Suci”

*Cinta-Mu ku raih dalam haru
 Seolah hanya Engkau dan aku yang tahu
 Rasa dihatiku ini tak lepas dari dosa
 Tuhan aku bersimpuh
 Ketika mata ini mulai mencari
 Kutemukan kembali kilau cahya-Mu
 Memberi petunjuk kepada ku
 Maafkanlah kesalahanku
 Walau balasan menyiksaku
 Kuharapkan masih ada percikan cahaya
 Suci dari-Mu menenangkan hati
 Sekotor apapun diriku ternoda
 Ku kan kembali suci
 Maaafkanlah aku dan segala dosaku
 Semua sesal didada itu
 Meningatkan siapakah aku
 Yang melanggar titah-Mu*⁴¹⁰

Bait yang terakhir ini dengan jelas mengajak pendengar untuk menyesali semua dosa yang telah dilakukan atau bertaubat, karena kita hanya sekedar mahluk ciptaan Allah yang sering berbuat kesalahan atau melanggar perintahNya.

Orang yang bertaubat merupakan orang yang paling berani dalam hidup, keberanian itu bukan dengan terus membandel melakukan kesalahan. Namun,

⁴⁰⁹ Al-Gazali, *Iyah*, hlm. 396.

⁴¹⁰ Mp3, *Zela Nasyid Pro*.

keberanian itu adalah anda berani mengakui kesalahan anda dan tak mengulanginya lagi.⁴¹¹

e) Syair lagu “Hampa Tanpa CintaMu”

Terasa Kering Jiwaku Ini

Disaat Sendiri Sedih

Ku Tahu Ini Semua Salah Ku

Yang Selalu MelupakanMu

Hari-hari Yang Ku Lalui

Setiap Detik Ku Jalani

Hidup Terasa Tak Bertepi

Tanpa Ridho-Mu Illahi

Diri Ini Hampa Dan Sepi

Tak Sanggup Aku Bertahan Sendiri

Cukup Saja Aku Yang Rasakan

Hampa Tanpa CintaMu Ya Robbi

Hingga Akhirnya

Aku Menyadari

Betapa Sulit Hidup Ku Ini

Tanpa Ridho-Mu Illahi⁴¹²

Bait ketiga terungkap makna bahwa hidup ini terasa kosong tanpa cinta (selalu teringat)⁴¹³ pada Allah, namun hal itu hanya kita sendiri yang dapat merasakannya.

f) Syair lagu “RidhoMu Bagiku”

Tak sanggupku bertahan menahan cobaan

Yang kurasakan apa ini cara-Mu mengajarkanku

Tuk menggapai ridho-Mu

⁴¹¹ Muhammad ibn Abdurrahman al’ Arifie, *Seni Menikmati Hidup cet-2*, (Riyadh: Darussalam, 2011), hlm368

⁴¹² Mp3, *Zaisha Nasyid Pro.*

⁴¹³ *Ibid.*, hlm. 206.

*Kau Tuhan Yang Esa
 Kaulah Yang Kuasa
 Takan perna ada
 Yang menggantikan-Mu
 Kaulah segalanya Tuhan manusia
 Ridho-Mu bagiku
 Tak sanggupku bertahan menahan cobaan
 Yang kurasakan apa ini caramu mengajarkanku
 Tuk menggapai Ridho-Mu
 Namun ku tetap tabah
 Dalam menghadapi segala cobaan
 Namun ku tetap tabah
 Dalam mengejar cinta dan Ridho-Mu
 Allah rahmati hidupku
 Tuk meluruskan hatiku
 Allah rahmati hidupku
 Tuk menjadi hambamu yang takut⁴¹⁴*

Bait ketiga syair lagu ini sama halnya dibait pertama bahwa Allah memberikan pelajaran yang berharga melalui cobaan kepada manusia ketika manusia itu dapat mengambil hikmah dari setiap cobaan yang menimpahnya.

g) Syair lagu “Pengukir Bakti”

*Pengukir bakti sebuah kata sayang untukmu Guru
 Pembimbingku mengajariku arti menuntut ilmu
 Teringat slalu terbayang slalu sejuk nasihatmu
 Sebaik-baik kaya,
 kaya hati tiada duanya
 Sebaik-baik bekal, bekal taqwa tiada gantinya
 Seburuk-buruk dosa, buta hati pada Yang Kuasa
 Sebesar-besar dosa, pandai berdusta tiada terpecaya*

⁴¹⁴ Mp3, Nuwari Mumtaz Nasyid Pro.

*Walau sang kala terus bergulir baktimu tiada henti
Raut lelah tiada terlukis, senyummu slalu menghibur
Maafkan guru bila kami sering menyakiti*

*Ya Allah maafkanlah dosanyaampunilah
Ya Rabbi mudahkanlah langkahnya menuju citanya
Smoga yang diajarkannya bermanfaat bagi kita semua
Smoga yang dikerjakannya menjadi amal nantinya⁴¹⁵*

Bait terakhir pencipta lagu mengajak pendengar untuk senantiasa mendoakan guru, dengan ungkapan semoga Allah mengapuni dosa dan memudahkan semua urusannya. Dan mengharapkan pada Allah semua ilmu yang telah diajarkan oleh seorang guru menjadi ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan.

h) Syair lagu “Tuhan Tunjukan Jodoh dalam Sujudku”

*Ketika kesedihan menghampiri
Semua tangis jatuh dalam sujudku
Ketika kegundahan melampaui
Ku hanya berdo'a dan berpasrah
Saat kututurkan do'a dalam sujudku
Setiap hela nafas hanya namamu
Oh Tuhan Tunjukan jalan Mu jika memang dia jodohku
Oh Tuhan tujukan Rahmat Mu jika memang tercipta untukku
Ketika kesedihan menghampiri
Semua tangis jatuh dalam sujudku
Saat kututurkan do'a dalam sujudku
Setiap hela nafas hanya namamu
Oh Tuhan Tunjukan jalan Mu jika memang dia jodohku
Oh Tuhan tujukan Rahmat Mu jika memang tercipta untukku⁴¹⁶*

⁴¹⁵ Mp3, Mela NasyidPro.

⁴¹⁶ Mp3, Zeisyah Nasyid Pro.

Bait syair lagu ini pencipta lagu mengajak pendengar ketika kita mengalami kesedihan, hendaknya tangisan itu jatuh pada setiap sholat karena hanya Allah tempat kita mengadu. Dan saat merasa gundah (sedih, bimbang, gelisah)⁴¹⁷ hendaknya kita berdoa agar Allah memberikan ketenangan serta kepasrahan kepada Allah yang dapat membantu semua. Ketika bersujud maka panjatkalah doa karena salah satu waktu mustajab untuk berdoa adalah pada saat bersujud. Pada saat bersujud juga semua yang kita harapkan kepada Allah akan terkabul termasuk ketika kita memintah jodoh yang terbaik untuk kita, karena ketika seseorang mengharapkan jodoh dari Allah maka hal tersebut dapat diminta melalui doa. Allah yang memberikan kita jodoh oleh sebab itu mintalah jodoh dengan petunjuk dan Rahmat Allah agar tercipta rasa kasih dan sayang dengan pasangan kita.

i) Syair lagu “Ketika Ayah Sakit”

Lirih aku mendengar isak tangis bergetar

Di keheningan malam ini ayahku terbaring layu

Diusapnya kepalaku padahal tangannya rapuh layu

Dan beliau berpesan padaku, anakku jagalah ibumu

Tubuhnya yang penuh luka megisahkan

Bahwa cintanya yang putih telah di buktikan seutuhnya

Dan dia ajarkan bahwa hidup

Harus di Imani dan bahwa iman juga harus dihidupi

Duhai ku pinta padamu sungguh Tuhanku

Peluklah hangat ayahku dan usaikanlah deritanya

Aku tak bisa memberinya yang terbaik

Hanya sebaith do'a yang kan menjadi bukti

Bahwa ku bangga padamu Ayah⁴¹⁸

Bait ketiga syair lagu di atas adalah ungkapan doa seorang anak yang meminta kepada Allah untuk memberikan kehangatan dan mengangkat penyakit

⁴¹⁷ Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 333.

⁴¹⁸ Mp3, *Kebun Cinta Nasyid Pro*.

yang diderita oleh ayah. Hanya doa yang dapat dipersembahkan untuk ayah dari seorang anak, dan doa inilah yang menunjukkan bakti anak kepada orang tua terkhusus ayah, inilah salah satu cara anak mengagumi perilaku dan patuh pada perkataan ayah.

j) Syair Lagu “Doa Robithoh”

Ya Allah ya robbi sesungguhnya engkau yang maha mengetahui

Hati hati ini telah terhimpun di dalam cinta kepadamu

Bertemu untuk taat kepadamu

Bersatu didalam dakwah padamu

Dan berjanji setia untuk membela

Didalam membela syariatmu

Kokohkanlah ikatan pertaliannya

Ya Allah abadikan kasih sayangnya

Tujukanlah jalannya dan penuhi ia

Dengan nur cahayamu yang tak pernah pudar

Ya Allah limpahkan dada kami dengan limpahan iman keindahan

Kecintaan tawakal kepadamu hidupakanlah dengan ma'rifatmu

Dan mati syahid dijalanmu⁴¹⁹

Bait syair yang kedua ini pencipta lagu melalui doa berharap kepada Allah untuk selalu mengokohkan dan mengabadikan ikatan persaudaraan kaum muslimin yang memiliki rasa cinta pada Allah. Serta mengharapakan kepada Allah untuk menunjukkan nur cahaya Allah yang tidak pernah pudar.

k) Syair lagu “

Melewati hari penuh dengan ceria dihati

Yakinkan ku kini akan semua kasih Illahi

Bersyukurku kini semua nikmat yang telah diberi

Yakinkan ku kini akan karunia Mu Robbi

Tak mampu diri mendustakan kebesaran atas cinta kasihmu

⁴¹⁹ Mp3, Ispirasi.

Allah padamu kuhambakan diri memujimu
Allah padamu kumohonkan diri ampunanmu.
Allah padamu kuhambakan diri memujimu
Allah padamu kuserahkan hidup untukmu
Hari demi hari kulalui dalam hidup ini
Patutlah ku kini menggabungkan semua kasihmu
Bersyukurku kini semua nikmat yang telah diberi
Yakinkan ku kini akan karunia Mu Robbi
Tak mampu diri mendustakan kebesaran atas cinta kasihmu
Allah padamu kuhambakan diri memujimu
Allah padamu kumohonkan diri ampunanmu
Allah padamu kuhambakan diri memujimu
*Allah padamu kuserahkan hidup untukmu*⁴²⁰

Syair bait kedua dan keempat lagu ini pencipta lagu mengajak pendengar untuk selalu menghambakan diri kepada Allah dengan memuji dan penyerahan diri kepadaNya, serta memohon hanya kepada Allah.

1) Syair lagu “Rekayasa Cinta”

Hidup manusia hanya sementara
Jangan terlena, oleh nafsu dunia
Jangan kau berfikir kemewahan dunia
Hanya menipu melenakan jiwa
Hidup manusia hanya sementara
Jangan terlena, oleh nafsu dunia
Jangan kau terikut kemewahan dunia
Hanya menipu melenakan jiwa
Kehidupan yang kau lalui
penuh dengan onar serta duri
Hidup akhirat hidup yang abadi
Hidup akhirat hidup yang sejati

⁴²⁰ Mp3, Inspirasi.

*Wahai manusia sadarlah segera
 Jangan kau tunda untuk memujiNya
 Kenikmatan sejati bukan didunia
 Hanya pada Allah kita berserah⁴²¹*

Makna bait terakhir syair lagu ini, pencipta lagu mengajak pendengar untuk segera bertaubat dengan memuji Allah karena kenikmatan yang sebenarnya bukanlah di dunia, tetapi diakhiratlah yang sebenarnya. Hanya pada Allahlah tempat kita berserah dan kembali.

*m) Syair lagu “Ampunan Mu”
 Ampuni aku..
 Terangi jalanku, hanya padamu aku bersujud
 Dan kepadamu aku kembali
 Dosa dosaku tak mungkin terhapus
 Tanpa kasihmu tanpa ampunanmu
 Aku hanya manusia berlumurkan dosa
 Ku manusia tak berharga bila ku jauh dari Mu
 Bila Ku tak dekat dengan Mu⁴²²*

Bait kedua lagu ini pencipta lagu menggambarkan tentang pengakuan seorang hamba yang tidak pernah luput dari dosa, dan manusia tidak berharga (bernilai) jika jauh dari Allah, maka kedekatan dengan Allahlah yang diharapkan oleh setiap manusia.

*n) Syair lagu “Dzikrul Maut”
 Kumerintah aku menangis, kumeratap aku mengharap
 Kumeminta dihidupkan semula agar dapat kembali ke dunia nyata
 Perjalanan Roh ku melengkapi sebuah kembara
 Singgah ke Rahim bunda sebelum menjejak ke dunia
 Menanti di Barzah sebelum berangkat mahsyar*

⁴²¹ CD, *NH Brother*.

⁴²² CD, *NH Brother*.

Diperhitung amalan penentu syurga atau sebaliknya
Tanah yang basah berwarna merah
Sewarna merah dan juga rindu
7 langkahpun baru berlalu seusai kaki bernada syahdu
Tenang dan damai dipusaran ku batu nisan menjadi tubuh
Namun tak siapa tak tau resah penantianku
Terbangkitnya aku dari sebuah kematian
Akan kudengari tangis mereka yang kutinggalkan
Kehidupan disini bukan suatu hayalan tetapi ia sebenar kejadian
Kembalilah kembali kembalilah ke dalam diri
Sendiri sendiri, sendiri bertemankan sepi
Hanya kain putih yang membalut di tubuhku
Terbujur dan kaku jasad didalam keranda kayu
Ajal yang datang dimuka pintu tiada siapa yang memberitahu
Tiada siapapun dapat hindari tiada siapa yang terkecuali
Lemah jemari nafas terhenti tidak tergambar sangkitnya mati
Cukup sekali tak sanggup untuk mengulangi
Jantung berdegup kencang menantikan malaikat datang
Menggigil ketakutan gelap mata dipandangan
Selama ini diceritakan kini aku merasakan di alam barzah jasad
dikebumikan.⁴²³

Bait pertama syair lagu “Dzikrul Maut” ini, pencipta lagu mengingatkan pendengar pedih atau sakitnya kematian, dan penyesalan atas perbuatan dosa yang telah dilakukan didunia, serta pengharapan untuk dapat dihidupkan kembali oleh Allah SWT setelah kematian untuk berbuat kebaikan. Pada bait ini juga pencipta lagu menggambarkan perjalanan roh yang berawal dari rahim seorang ibu, sampai dengan penantian di alam barzah menunggu hari pembalasan amal kebaikan atau amal keburukan. Selanjutnya ketika telah berada di padang mahsyar Allah akan menghitung semua amal kita, jika amal kebaikan yang banyak maka surga Allah

⁴²³ CD, *NH Brother*.

menanti, namun sebaliknya jika amal keburukan kita yang menumpuk maka neraka Allahlah yang akan kita masuki.

Syair bait kedua pencipta lagu mengingatkan kepada pendengar ketika jasad dikuburkan didalam tanah yang berwarna merah ke dalam lobang kubur, pelayat menagis dan mendoakan jasad tersebut. Namun setelah tujuh langkah pelayat tersebut pulang, suara tangisan dan doa semua hilang yang hanyalah kesepian alam kubur. Para pelayat yang mengantarkan ke kuburan tersebut tidaklah tahu nasib dari jasad yang dikuburkan, hanya jasad itulah yang merasakan nikmat dan siksa kubur.

Bait ketiga syair ini menggambarkan kepada pendengar bahwa ketika kematian terjadi, jasad tersadarkan bahwa dirinya telah mati. Jasad tersebut dapat mendengarkan suara tangis dari orang-orang yang ditinggalkannya. Kematian bukanlah hayalan namun semuanya nyata oleh sebab itu segeralah bertaubat atas semua dosa, karena tidak ada sesuatu yang dapat dibawa di dalam kubur kecuali kain kafan dan peti mati yang terbuat dari kayu sebagai tempat jasad tersebut berbaring kaku tanpa daya.

Bait terkahir syair lagu ini pengarang lagu mengingatkan kembali kepada pendengar bahwa waktu dan tempat kematian tidak dapat diketahui oleh manusia, setiap orang pasti akan mengalami kematian. Dan ketika sakaratul mau datang malaikat izroil menjemput, maka jantung akan berdetak kencang dan seujur badan akan mengigil. Saat itulah manusia dapat merasakan kematian yang sebelumnya hanya cerita, setelah itu masa penantian mulai berlaku di alam barzah, menunggu kiamat tiba sebagai hari pembalasan atas semua amal yang telah dikerjakan.

o) Syair lagu “Khilafaku”

Allah berikan aku cinta nikmatmu menekahkan hatiku

Ya robbi kau berkahi hidup ini

Damaimu merasuk ke Kalbuku

Khilafku slalu ingkari itu membasuh diriku dengan dosa

Aku tak sanggup untuk mengingat semua dosaku

*Dan aku tak sanggup untuk mengharapkan ampunan darimu
 Apalagi untuk mengharapkan syurga darimu
 Lantas bagaimana ku harus menebus dosaku
 Letih mendekati hidup ini
 damaimu merasuk ke kalbuku
 Khilafku slalu ingkari itu membasuh diriku dengan dosa
 Aku tak sanggup untuk mengingat semua dosaku
 Dan aku tak sanggup untuk mengharapkan ampunan darimu
 Apalagi untuk mengharapkan syurga darimu
 Lantas bagaimana ku harus menerobos nistaku⁴²⁴*

Bait pertama syair lagu “Khilafku” pencipta lagu mengajak pendengar untuk selalu mengingat nikmat yang telah diberikan Allah kepada kita, karena nikmat tersebut membuat kedamaian didalam hati manusia. Nikmat yang telah diberikan Allah tersebut sering kita ingkari sehingga menambah dosa yang telah dilakukan, dan dosa-dosa itu menyebabkan kegelisaan didalam hidup manusia sehingga malu untuk mengharapkan syurganya Allah serta rasa bingung akan dibawah kemana semua dosa yang telah dilakukan.

p) Syair lagu “Istighfar”

*Di kehidupan banyak ujian kadang butakan mata hati
 Di kehidupan beribu cobaan kadang sesatkan arah langkah
 Tapiku tak sadar dengan semua itu
 Ampunkan diriku,
 Istighfar padamu pada tengah malam
 cara ku bersimpuh memohon ampunan
 Istighfar padamu dalam pada tengah malam
 cara ku bersimpuh astaghfirullah⁴²⁵*

Makna bait syair lagu “Istighfarlah” adalah pencipta lagu mengingatkan pada pendengar di kehidupan ini banyak ujian dan cobaan. Cobaan dan ujian itu dapat

⁴²⁴ Mp3, Nahwan.

⁴²⁵ Mp3, Nahwan.

membutakan mata hati dan menyesatkan arah dalam kehidupan sehingga menumpuk menjadi dosa, tapi kita tidak sadar akan semua itu. Untuk mendapatkan ampunan dari Allah atas kelalaian kita, hendaklah bersimpuh di tengah keheningan malam dengan melakukan sholat dan istigfar mengucapkan *astaghfirullah*.

b. Tasawuf Amali

No	Judul Lagu	Jumlah Bait	Makna	Grup Nasyid
1	Adillah	5bait 20 baris	Berbuat adil kepada sesame	Hikmah
2	Doa Bahagia	3 bait 14 baris	Doa adalah alat untuk mencapai kebahagiaan	Hikmah
3	Harapan Pasti	4 bait 17 baris	Mengajak pendengar untuk selalu yakin atas ketentuan Allah	Nasyid Pro
4	Dimana Rasa	2 bait 8 baris	Kita hendaknya mengikuti perkataan hati	Nasyid Pro

Tabel 4.14; nilai taSAWuf amali yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan

Untuk lebih jelasnya nilai taSAWuf amali yang terdapat pada nasyid karya nasyid grup Sumatera Selatan dapat diketahui sebagai berikut:

a) Syair lagu “Adillah”

Hidup yang kau rasa

Harta yang kau punya

Anak dan istri semu semata

Akan ditinggalkan

Semasa tiada

Hanya pada Allah tempat pulang kita

Siapapun anda pemimpinkah rakyat

*Semuanya adalah kesatuan umat
 Walau didunia hidupmu berpangkat
 Semua akan jaya dengan berbuat adillah
 Marilah bersama membina ukhuwa
 Tingkatkanlah iman
 Rapatkan barisan
 Al-Qur'a>n dan sunnah
 Jadikan pedoman
 Moga sejahtera dalam keadilan
 Hanya pada Allahlah kita menyembah
 Berbuat adillah agar sejahtera
 Hanya pada Allahlah kita berserah
 Moga Negara kita adil sejahtera⁴²⁶*

Penggalan syair bait kedua ini, menjelaskan bahwa keadilan sangatlah diperlukan bagi bangsa khususnya dan manusia umumnya, dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa, dan Negara. Adil menurut ahlu sunnah adala meletakkan sesuatu pada tempatnya.

b) Syair lagu “Doa Bahagia”

*Berpadulah dua hati
 Dalam ikatan cinta
 Cinta suci anugera Ilahi
 Syurga dunia keluarga bahagia
 Kita doakan semoga bahagia
 Didalam ketaatan kepada Tuhan
 Sabar dalam menghadapi halang rintang kehidupan
 Dan tetap dijalan Tuhan
 Anak-anak yang menjadi harapan insan
 Dibina ketakwaan kepada Tuhan
 Harta halal menambah kuat ibadah*

⁴²⁶ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

Menambah tenang didalam kehidupan

Sepuluh agama telah pula ditunaikan

*Selamat bahagia kami doakan*⁴²⁷

Bait pertama dan kedua dalam syair di atas terdapat kata berpadulah yang berarti menjadi satu benar⁴²⁸, laki-laki dan perempuan dalam satu ikatan pernikahan. Syair ini menjelaskan bahwa manusia dianugrahi Allah perasaan cinta yang diharapkan menimbulkan rasa ketaatan kepada Allah.

c) Syair lagu “Harapan Pasti”

Berjalan sendiri

Mencari indahnya hari ku

Yang tersembunyikan

Oleh pancaran cerianya hatiku

Aku menunggu

walau harus terus menunggu

Penat membingungkan

hati ini namun ku yakin

Setelah kesusahan ada nikmat yang tersimpan

Jauh walau harus kau jatuh

Demi harapan tuk hidup yang pasti

Akan bebas tanpa adanya perih

Nyatakan kebahagiaan yakinkan hidup bermakna

Walau awal tak pasti ragu menyelimuti

Yakinkan Tuhan di hati mu

Bersama-sama kau akan berbagi

*dengan nikmat yang hakiki*⁴²⁹

Bait keempat syair lagu ini mengajak pendengar untuk yakin dan menghilangkan keraguan atas kemaha besaran Allah SWT, Allah akan membalas keyakinan kita dengan nikmat yang hakiki yaitu surganya Allah.

⁴²⁷ CD, *The Hikmah Journey Album Dua Dekade*.

⁴²⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus*, hlm. 693.

⁴²⁹ Mp3, *F2 Nasyid Pro*.

d) Syair Lagu “Di Mana Rasa”

Lama mencari sebab gundah ini

Lama menanti rasa sesak hati

Mencoba mekar pundak nurani

Bersinar terang di pusat hati

Harta dan kursi telah kumiliki

namun tiada pernah puas diri

Lelah diri ini telah menjadi budak duniawi dalam hidup ini

Baru sadari arti berbagi .. baru sadari arti mengabdikan⁴³⁰

Bait kedua menerangkan pada pendengar bahwa harta yang kita miliki dan jabatan yang kita emban tidak akan dapat membuat puas seseorang selama masih ada rasa cinta kepada dunia yang berlebihan, justru rasa duniawi ini akan membuat seseorang menjadi lelah (prustasi) dalam kehidupan. Namun ketika harta yang dimiliki dibagi dengan sesama, dan jabatan yang diemban dijadikan sebagai pengabdian atau amanah maka itulah yang dapat memberikan kepuasan batin kepada seseorang.

B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Syair-Syair Nasyid Sumatera Selatan Dengan Materi pendidikan Agama Islam

Dalam sistem pendidikan modern, fungsi guru sebagai penyampai pesan-pesan pendidikan tampaknya perlu di bantu dengan media pendidikan, agar proses belajar mengajar pada khususnya dan proses pendidikan pada umumnya dapat berlangsung dengan efektif. Hal ini disebabkan antara lain, materi pendidikan makin beragam dan luas mengingat perkembangan ilmu pengetahuan yang makin pesat. Pada saat ini tampaknya guru bukanlah satu-satunya sumber belajar dan

⁴³⁰ Mp3, Aji Laksono Nasyid Pro.

menyampaikan pesan-pesan pendidikan sebagaimana pernah terjadi sebelum tahun lima puluhan.

Media pendidikan agama Islam ialah semua aktifitas yang ada hubungannya dengan materi pendidikan agama Islam, baik berupa alat yang dapat digunakan oleh guru agama dalam rangka mencapai tujuan tertentu dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Atau alat yang dipakai oleh seorang guru untuk menyampaikan pesan-pesan nilai pendidikan agama Islam sehingga pokok bahasan yang hendak disampaikan menjadi lebih tepat guna dan bermakna serta variatif.

Tidak salah jika keberadaan syair nasyid yang merupakan karya sastra yang mampu mengugah emosi dalam hati sanubari, dan menggambarkan manusia bertidak secara moral menjadi media penyampai materi pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Namun syair nasyid tersebut haruslah sesuai dengan materi yang ada. Berdasarkan buku paket pendidikan agama Islam sekolah dasar yang diterbitkan oleh penerbit Yudhistira, adapun materi pendidikan agama Islam yang ada di sekolah dasar dari kelas satu sampai dengan kelas enam yaitu sebagai berikut:

No	Kelas	Semester	Materi PAI
1	I	Ganjil	Bab 1: Surat Al-Fatihah Bab 2: Rukun Iman Bab 3: Jujur, Tanggung Jawab, Hidup bersih, dan Disiplin Bab 4: Bersuci (tharah) Bab 5: Rukun Islam
		Genap	Bab 6: Surat Al-Kautsar dan Al- Ashr Bab 7: Dua Kaliamt Syahadat Bab 8: Rajin, Tolong-menolong, Hormat kepada Orang Tua. Adab makan, minum, dan belajar

			Bab 9: Berwudhu
2	II	Ganjil	Bab 1: Mengenal Huruf Al-Qur'an Bab 2: Asmaul Husnah (Ar-Rahman, Ar-Rahim, Al-Malik, As-Samad, Al-Ahad) Bab 3: Sikap Rendah Hati dan Hidup Sederhana serta Adab Buang Air Bab 4: Berwudhu Bab 5: Bacaan Shalat
		Genap	Bab 6: Membaca Surat Pendek Bab 7: Mengenal Asmaul Husnah (As-Salam, Al-Khaliq, Al-Wahab, Al-Razzaq, Al-Hamid) Bab 8: Hormat dan Santun terhadap Guru dan Tetangga Bab 9: Gerakan Shalat
3	III	Ganjil	Bab 1: Membaca dan Menulis Kalimat dalam Al-Qur'an Bab 2: Mengenal Sifat Wajib Bagi Allah Bab 3: Sikap Percaya Diri, Tekun, dan Hemat Bab 4: Keserasian Gerakan dan Bacaan Shalat
		Genap	Bab 5: Mengenal Ayat-Ayat Al-Qur'an Bab 6: Mengenal Sifat Mustahil Bagi Allah Bab 7: Membiasakan Perilaku Terpuji (Setia Kawan, Kerja Keras, Penyayang Terhadap Hewan, Penyayang Terhadap Lingkungan) Bab 8: Melakukan Shlat Fardhu
4	IV	Ganjil	Bab 1: Surat Al-Fatiha dan Al-Ikhlash Bab 2: Sifat Jaiz Bagi Allah SWT Bab 3: Kisah Nabi Adam a.s dan Nabi Muhammad SAW Bab 4: Meneladani Kisah Nabi Adam a.s dan Nabi

			Muhammad SAW Bab 5: Ketentuan Shalat
		Genap	Bab 6: Surat Al-Kautsar, An Nasr, dan Al-Ashr Bab 7: Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah Bab 8: Kisah Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s Bab 9: Meneladani Kisah Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s Bab 10: Zikir dan Doa Setelah Shalat
5	V	Ganjil	Bab 1: Surat Al-Lahab dan Al-Kafirun Bab 2: Kitab Suci Serta Rasul Yang Menerimanya Bab 3: Nabi Ayyub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s Bab 4: Meneladani Nabi Ayyub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s Bab 5: Azan dan Iqomah
		Genap	Bab 6: Surat Al-Ma'un dan Al-Fill Bab 7: Beriman Kepada Rasul Allah Bab 8: Khalifah Abu Bakar Sidik ra. Dan Umar Bin Khattab ra Bab 9: Meneladani Khalifah Abu Bakar Sidik ra. Dan Umar Bin Khattab ra Bab 10: Melaksanakan Ibadah Puasa
6	VI	Ganjil	Bab 1: Suarat Al-Qadar dan Surat Al-Alaq Bab 2: Hari Akhir Bab 3: Kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al kazab Bab 4: Perilaku Tercela (Menghindari Perilaku Dengki dan Perilaku Bohong) Bab 5: Ibadah Bulan Ramadhan
		Genap	Bab 6: Surat Al-Maidah Ayat 3 dan Surat Al-

			Hujurat Ayat 13 Bab 7: Qada dan Qadar Bab 8: Kisah Kaum Muhajirin dan Anshar Bab 9: Perilaku terpuji (kegigihan Berjuang dan Tolong Menolong) Bab 10: Zakat
--	--	--	--

Table 4.15; Materi PAI sekolah dasar

Berdasarkan materi pelajaran pendidikan agama Islam sekolah dasar di atas, ada relevansi antara nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam syair-syair nasyid karya grup nasyid Sumatera Selatan yang dapat dijadikan oleh guru sebagai metode atau media dalam menyampaikan materi pelajaran dan ada juga yang tidak relevan dengan materi ajar Pendidikan agama Islam tingkat sekolah dasar. Adapaun relevansi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam syair-syair nasyid karya grup nasyid Sumatera Selatan dengan materi ajar pendidikan agama Islam yaitu sebagai berikut:

Kelas	Semester	Materi Ajar	Judul Lagu	Tim Nasyid
I	Ganjil	Bab 1: Surat Al-Fatihah	1. Zapin Keagungan Al-Qur'an 2. Doa Tilawah	Hikmah Kafilah
		Bab 2: Rukun Iman	1. Ya Allah Biha 2. Hampa Tanpa CintaMu 3. Bertaqwa dan Bers{lawat 4. RidhoMu Bagiku 5. Harapan Pasti 6. Muara Cinta	Hikmah Nasyid Pro Nasyid Pro Nasyid pro Nasyid Pro Inspirasi
		Bab 3: Jujur, Tanggung Jawab,	-	-

		Hidup bersih, dan Disiplin		
		Bab 4: Bersuci (tharah)	-	-
		Bab 5: Rukun Islam	1. Zakat Mencerdaskan 2. Marhaban ya Ramadhan	Hikmah Inspirasi
	Genap	Bab 6: Surat Al-Kautsar dan Al- Ashr	1. Zapiin Keagungan Al-Qur'an 2. Sayang Muda Muda di Sayang 3. Pemuda 4. Doa Tilawah	Hikmah Hikmah NH Brother Kafilah
		Bab 7: Dua Kaliamt Syahadat		
		Bab 8: Rajin, Tolong-menolong, Hormat kepada Orang Tua. Adab makan, minum, dan belajar	1. Kidung Kasih 2. Kau Sinar Kehidupan 3. Ketika Ayah Sakit 4. Terimah Kasih bunda	Hikmah Nasyid Pro Nasyid Pro Kafilah
		Bab 9: Berwudhu		
II	Ganjil	Bab 1: Mengenal Huruf Al-Qur'an	1. Zapiin Keagungan Al-Qur'an 2. Doa Tilawah	Hikmah Kafilah
		Bab 2: Asmaul Husnah (Ar-Rahman, Ar-Rahim, Al-Malik, As-Samad, Al-Ahad)	1. Harapan Pasti 2. Syukur 3. 01	Nasyid Pro Inspirasi Inspirasi

		Bab 3: Sikap Rendah Hati dan Hidup Sederhana serta Adab Buang Air	-	-	
		Bab 4: Berwudhu	-	-	
		Bab 5: Bacaan Shalat	-	-	
	Genap	Bab 6: Membaca Surat Pendek	1. Zapin Keagungan Al-Qur'an 2. Doa Tilawah	Hikmah Kafila	
		Bab 7: Mengenal Asmaul Husnah (As-Salam, Al-Khaliq, Al-Wahab, Al-Razzaq, Al-Hamid)	1. Sang Pemberi 2. 01	Hikmah Inspirasi	
		Bab 8: Hormat dan Santun terhadap Guru dan Tetangga	Pengukir Bakti	Nasyid Pro	
		Bab 9: Gerakan Shalat	-	-	
	III	Ganjil	Bab 1: Membaca dan Menulis Kalimat dalam Al-Qur'an	1. Zapin Keagungan Al-Qur'an 2. Doa Tilawah	Hikmah Kafilah
			Bab 2: Mengenal Sifat Wajib Bagi Allah	-	-
Bab 3: Sikap Percaya Diri, Tekun, dan Hemat			1. Setitik Cahaya	Inspirasi	
Bab 4: Keserasian Gerakan dan Bacaan			-	-	

		Shalat		
	Genap	Bab 5: Mengenal Ayat-Ayat Al-Qur'an	1. Zapin Keagungan Al-Qur'an 2. Doa Tilawah	Hikmah Kafilah
		Bab 6: Mengenal Sifat Mustahil Bagi Allah		
		Bab 7: Membiasakan Perilaku Terpuji (Setia Kawan, Kerja Keras, Penyayang Terhadap Hewan, Penyayang Terhadap Lingkungan)	Setitik Cahaya	Inspirasi
		Bab 8: Melakukan Shlat Fardhu	-	-
IV	Ganjil	Bab 1: Surat Al-Fatiha dan Al-Ikhlash	1. Zapin Keagungan Al-Qur'an 2. Doa Tilawah	Hikmah Kafilah
		Bab 2: Sifat Jaiz Bagi Allah SWT	-	-
		Bab 3: Kisah Nabi Adam a.s dan Nabi Muhammad SAW	1. Zapin S{lawat 2. Bertaqwa dan bers{lawat 3. Kekasih Allah 4. Cinta Sholawat	Hikmah Nasyid Pro Nasyid Pro Nh Brother
		Bab 4: Meneladani Kisah Nabi Adam a.s dan Nabi Muhammad SAW	1. Zapin S{lawat 2. Bertaqwa dan bers{lawat 3. Kekasih Allah	Hikmah Nasyid Pro Nasyid Pro

			4. Cinta Sholawat	NH Brother
		Bab 5: Ketentuan Shalat	-	-
	Genap	Bab 6: Surat Al-Kautsar, An Nasr, dan Al-Ashr	1. Zapin Keagungan Al-Qur'an 2. Doa Tilawah 3. Sayang Muda Muda di Sayang 4. Pemuda	Hikmah Kafilah Hikmah NH Brother
		Bab 7: Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah	-	-
		Bab 8: Kisah Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s	1. Dimana Rasa	Nasyid Pro
		Bab 9: Meneladani Kisah Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s	Dimana Rasa	Nasyid Pro
		Bab 10: Zikir dan Doa Setelah Shalat	1. Doa bahagia 2. Kembali Suci 3. Tuhan Tunjukkan Jodoh dalam Sujudku 4. Doa Robithoh 5. Ampunan Mu 6. Istighfar	Hikmah Nasyid Pro Nasyid Pro Inspirasi NH Brother Nahwan
V		Ganjil	Bab 1: Surat Al-Lahab dan Al-Kafirun	1. Zapin Keagungan Al-Qur'an 2. Doa Tilawah

		Bab 2: Kitab Suci Serta Rasul Yang Menerima	-	-
		Bab 3: Nabi Ayyub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s	-	-
		Bab 4: Meneladani Nabi Ayyub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s	-	-
		Bab 5: Azan dan Iqomah	-	-
	Genap	Bab 6: Surat Al-Ma'un dan Al-Fill	1. Zapin Keagungan Al-Qur'an 2. Doa Tilawah	Hikmah Kafilah
		Bab 7: Beriman Kepada Rasul Allah	1. Zapin S{lawat 2. Bertaqwa dan Bers{lawat 3. Kekasih Allah 4. Cinta Sholawat	Hikmah Nasyid Pro Nasyid Pro NH Brother
		Bab 8: Khalifah Abu Bakar Sidik ra. Dan Umar Bin Khattab ra	-	-
		Bab 9: Meneladani Khalifah Abu Bakar Sidik ra. Dan Umar Bin Khattab ra	-	-
		Bab 10: Melaksanakan Ibadah Puasa	Marhaban ya Ramadhan	Inspirasi

VI	Ganjil	Bab 1: Surat Al-Qadar dan Surat Al-Alaq	1. Zapin Keagungan Al-Qur'an 2. Doa Tilawah	Hikmah Kafilah
		Bab 2: Hari Akhir	Rekayasa Cinta	NH Brother
		Bab 3: Kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Alkazab	-	-
		Bab 4: Perilaku Tercela (Menghindari Perilaku Dengki dan Perilaku Bohong)	-	-
		Bab 5: Ibadah Bulan Ramadhan	Marhaban ya Ramadhan	Inspirasi
	Genap	Bab 6: Surat Al-Maidah Ayat 3 dan Surat Al-Hujurat Ayat 13	1. Everybody 2. Zapin Keagungan Al-Qur'an 3. Doa Tilawah 4. Lagu untuk Sahabat 5. Sahabat 6. Assalamu'alaikum	Hikmah Hikmah Kafilah Nasyid Pro Inspirasi Inspirasi
		Bab 7: Qada dan Qadar	Harapan Pasti	Nasyid Pro
		Bab 8: Kisah Kaum Muhajirin dan Anshar	-	-
		Bab 9: Perilaku terpuji (kegigihan Berjuang dan Tolong	-	-

		Menolong)		
		Bab 10: Zakat	1. Zakat Mencerdaskan	Hikmah

Table 4.16; Relevansi materi PAI sekolah dasar terhadap nilai-nilai PAI yang terkandung dalam syair-syair nasyid

Sebagian besar nasyid Sumatera Selatan relevan dengan materi atau bahan ajar yang ada di sekolah dasar, dan ada sebagian syair nasyid karya grup Sumatera Selatan yang tidak relevan dengan bahan ajara atau materi ajar tingkat sekolah dasar, namun syair nasyid tersebut di diharapkan relevan dengan materi ajar tingkat berikutnya, dan juga dapat dijadikan pengayaan di tingkat sekolah dasar. Adapun judul nasyid yang tidak ditemukan pada materi tingkat sekolah dasar yaitu sebagai berikut:

No	Judul Lagu	Grup Nasyid	Makna Lagu
1	Adillah	Hikmah	Berbuat adil kepada sesame
2	Indahnya kedamaian	Hikmah	Pentingnya keadilan
3	Doa bahagia	Hikmah	Doa adalah alat untuk mencapai kebahagiaan
4	Hari kemenangan	Hikmah	Hari raya idul fitri umat Islam
5	Pantun dan pujian	Hikmah	Hendaknya manusia selalu memuji Allah dan mempersiapkan anak s}oleh
6	Halal haram	Hikmah	Ketentuan dalam mencari rezeki
7	Buah hati	Hikmah	Bersyukur atas anugrah anak dengan mendidiknya untuk menjadi anak yang sholeh
8	Kembali suci	Nasyid Pro	Segera bertaubat dengan taubat yang sebenarnya
9	Bersyukur	Nasyid Pro	Senantiasa bersyukur kepada Allah
10	Kesyahidan mereka	Nasyid Pro	Anjuran untuk berjihad pada jalan

	surga disisi Allah		Allah
11	Dimana rasa	Nasyid Pro	Kita hendaknya mengikuti perkataan hati nurani
12	Doa Robithoh	Inspirasi	Doa agar Allah memberikan rasa cinta padaNya dan tawakal
13	Ampunan Mu	NH Brother	Mohonlah ampunan kepada Allah yang merupak penerima taubat
14	Dzikrul maut	NH Brother	Igatlah akan kematian yang setiap saat mengintai kita
15	Khilafku	Nahwan	Mengajak pendengar untuk mengakui dosa yang dilakukan dan bertaubat
16	Istigfar	Nahwan	Mengajak pendengar untuk selalu beristigfar kepada Allah

Table 4.17; Judul nasyid yang tidak ditemukan materinya pada tingkat sekolah dasa

